

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS
VII MTS NURUL ULUM PAYUNG REJO
LAMPUNG TENGAH**

T E S I S

**Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (M.Pd)**

Program Studi : S.2 Pendidikan Agama Islam



**OLEH :
NINIK MUHAJIROH
NIM : 2171010072**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2023 M**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS
VII MTS NURUL ULUM PAYUNG REJO
LAMPUNG TENGAH**

T E S I S

**Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister Dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (M.Pd)**

Program Studi : S.2 Pendidikan Agama Islam



**OLEH :
NINIK MUHAJIROH
NIM : 2171010072**

**Pembimbing I : Dr. Mahrus As`ad, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd.**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Ninik Muhajiroh. 2023. Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa materi dan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik dapat diterapkan di Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pengembangan (R&D) versi Borg and Gall yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: a) tahap pengumpulan informasi, b) tahap perencanaan, c) tahap pengembangan produk, serta d) tahap validasi dan uji coba. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Angket ditujukan kepada validator ahli materi, ahli kurikulum dan ahli bahasa serta uji coba ke pesertadidik kelas VII sejumlah 20 pesertadidik dan tanggapan guru akidah akhlak Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Hasil validasi oleh ahli materi terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII diperoleh total skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 76 % termasuk dalam kriteria Layak. Hasil validasi oleh ahli Kurikulum terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan total skor secara keseluruhan sebanyak 50 skor dengan persentase sebesar 86% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi oleh ahli Bahasa terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan total skor secara keseluruhan sebanyak 90 skor dengan persentase sebesar 89,35 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Hasil Uji Modul terhadap Kelas VII MTs didapatkan total skor secara keseluruhan sebanyak 864 dengan persentase sebesar 88,67 % dalam kriteria Sangat Layak. Sedangkan hasil tanggapan guru akidah akhlak Kelas VII terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 87,5 % dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi kebutuhan, pengembangan dan kelayakan modul tanpa revisi dan dapat diuji cobakan.

Kata kunci: Modul Pembelajaran, Humanistik, dan Aqidah Akhlak.

ABSTRACT

Ninik Muhajiroh. 2023. Development of a Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Central Lampung

This study aims to find out that the material and Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module can be applied in Class VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Central Lampung.

This research is a research using the development method (R&D) version of Borg and Gall which is limited to a few stages. These stages include: a) the information gathering stage, b) the planning stage, c) the product development stage, and d) the validation and trial stages. The instruments in this study used questionnaires and interviews. The questionnaire was addressed to material expert validators, curriculum experts and linguists as well as trials to class VII students with a total of 20 students and the responses of Class VII moral creed teachers MTs Nurul Ulum Payung Rejo Central Lampung.

The validation results by material experts on the Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII obtained a total score of 44 with a percentage of 76% included in the Eligible criteria. The validation results by curriculum experts on the Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII obtained a total score of 50 with a percentage of 86% included in the Very Eligible criteria. The validation results by language experts on the Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII obtained a total score of 90 with a percentage of 89.35% included in the Very Eligible criteria. The results of the Module Test for Class VII MTs obtained a total score of 864 with a percentage of 88.67% in the Very Eligible criteria. While the results of the responses of the Class VII moral aqeedah teachers to the Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII obtained an overall score of 44 with a percentage of 87.5% in the Very Eligible criteria. The validation results show that the Humanistic Theory-Based Moral Aqidah Learning Module in Class VII at MTs Nurul Ulum Payung Rejo Central Lampung is very feasible to use in terms of needs, development and feasibility of the module without revision and can be tried out.

Keywords: Learning Module, Humanistic, and Aqidah Akhlak.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298. Website: www.pgs.metroiniv.ac.id email: psiaimetro@metroiniv.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis ini dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII MTS NURUL ULUM PAYUNG REJO”** yang diteliti oleh: **Ninik Muhajiroh**, NPM : **2171010072**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI). Telah lulus **Sidang Ujian Munaqosyah Tesis** pada Rabu, 02 Agustus 2023 di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Pembimbing I

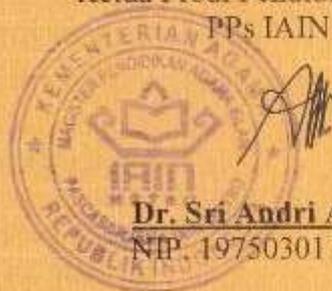
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag.
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro 04 Agustus 2023

Pembimbing II

Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd.
NIP. 19790929 200502 2 006

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
PPs IAIN Metro



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Fax (0725) 47298 Website: www.pps.metroainiv.ac.id email: pps@metroainiv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH TESIS

Tesis dengan judul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII MTS NURUL ULUM PAYUNG REJO” yang diteliti oleh: **Ninik Muhajiroh**, NPM : 2171010072, Program Studi: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam Sidang Ujian Munaqosyah Tesis pada Rabu, 02 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai dengan pengarahan Tim Sidang Ujian Munaqosyah Tesis serta disetujui untuk melakukan proses selanjutnya.

TIM PENGUJI

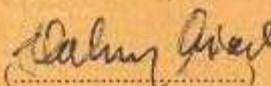
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Ketua


(.....)

Dr. Ahmad Zumaro, MA.
Penguji I/ Penguji Utama


(.....)

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
Penguji II/ Pembimbing I


(.....)

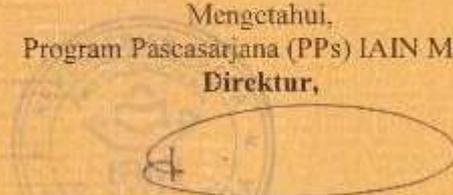
Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd
Penguji III/ Pembimbing II


(.....)

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
Penguji IV/ Sekretaris


(.....)

Mengetahui,
Program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro
Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

[سورة الأحزاب, ٢١]

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

(Al Ahzab : 21)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

[سورة الحجرات, ١٣]

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

(Al Hujurat : 13)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa puji sukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kesehatan dan kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan Pascasarjana IAIN Metro. Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda yang bernama Abu Yusuf dan Ibunda Binti Munawaroh yang bernama yang telah membimbing dan mendidik penulis dari kecil hingga sekarang, dan yang menantikan keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan ini.
2. Mamasku Tercinta yang menjadi bagian inspirasi saya untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu.
3. Kepada seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta do'a di dalam *tolabul ilmi*.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan mengajar saya sehingga menjadi manusia yang berguna dan berilmu pengetahuan yang luas.
5. Saudara-saudara dan teman-temanku senasib seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu Allah SWT.
6. Dan yang paling utama adalah Almamater Pascasarjana IAIN Metro.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **NINIK MUHAJIROH**
NIM : 2171010072
Program Studi : S2. Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa **Tesis** ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Metro, 2023

Yang Menyatakan,



NINIK MUHAJIROH
NIM. 2171010072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Huruf Arab	Huruf latin
ا	Tidak Dilambangkan
ب	b
ت	t
ث	ṡ
ج	j
ح	ḥ
خ	kh
د	d
ذ	z
ر	r
ز	z
س	s
ش	sy
ص	ṡ
ض	ḍ

Huruf Arab	Huruf latin
ط	t
ظ	ẓ
ع	'
غ	g
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	'
ي	Y

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ى - /	Â
ي - /	Î
و - /	Û

Pedoman Transliterasi ini dimodifikasi dari Tim Puslitbang Lektur KeAgamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat KeAgamaan RI, Jakarta, 2003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Dua (S2) atau Megister pada program Pascasarjana (PPs) IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Tesis, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
3. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro.
4. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.
5. Dr. Mahrus As`ad, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd., selaku pembimbing II, yang telah memberikan koreksi berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya.
7. Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I, selaku Ahli Materi.
8. Dr. M. Kholis Amrulloh, M.Pd.I, selaku Ahli Bahasa.
9. Dr. Buyung Syukron, MA, selaku Ahli Kurikulum.
10. Nur Imamah, M.Pd, selaku Kepala MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.
11. Pesertadidik Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.
12. Bapak dan Ibu/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
13. Ayahanda dan Ibunda penulis yang senantiasa mendo`akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

14. Mamasku Tersayang yang telah memberikan suport dan motivasi dalam menyelesaikan Penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Tesis sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro,



NINIK MUHAJIROH
NIM. 2171010072

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah	
Akhlak Berbasis Teori Humanistik	18
1. Pengertian Pengembangan	18
2. Modul Pembelajaran	19

a. Pengertian Modul Pembelajaran	19
b. Tujuan Modul dalam Kegiatan Belajar	22
c. Karakteristik Modul	23
d. Komponen-Komponen Modul	24
e. Jenis-Jenis Modul	28
3. Teori Pembelajaran Humanistik	30
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Humanistik	33
5. Indikator Pembelajaran Humanistik	35
6. Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Akidah Akhlak	35
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	37
1. Pengertian Akidah Akhlak	37
2. Tujuan Akidah Akhlak	38
3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	43
B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	44
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	47
1. Penelitian Dan Pengumpulan Data	47
a. Pemilihan Materi	47
b. Pemilihan Sekolah	47
c. Analisis Kebutuhan	48
2. Perencanaan	48
3. Penyusunan Modul	48
4. Uji Validitas Pakar	49
5. Revisi Produk	50
6. Uji Coba Lapangan	50
D. Uji Coba Produk	50
1. Desain Uji Coba	51
2. Subyek Uji Coba	51

3. Jenis Data	51
E. Instrumen Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data	54
1. Data Proses Pengembangan Produk	54
2. Data Kelayakan Produk yang Dihasilkan	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Kebutuhan Terhadap Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII	58
B. Hasil Pengembangan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII	59
1. Penelitian Dan Pengumpulan Data	59
2. Perencanaan	71
3. Penyusunan Modul	76
4. Uji Validitas Pakar	80
5. Revisi Produk	85
6. Uji Coba Lapangan	89
C. Hasil Kelayakan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII	92

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk	96
B. Saran Pemanfaatan Produk	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII Untuk Ahli.....	52
Tabel 3.2	
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII Untuk Guru Aqidah Akhlak	53
Tabel 3.3	
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII Untuk pesertadidik	53
Tabel 3.4	
Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Guru Aqidah Akhlak terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	55
Tabel 3.5	
Kriteria Pedoman Penilaian Skor Hasil Validator Ahli dan Subjek Uji Coba	57
Tabel 4.1	
Hasil Analisis Kebutuhan Guru	62
Tabel 4.2	
Hasil Analisis Kebutuhan Siswa	67

Tabel 4.3	
<i>Story board</i> Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	75
Tabel 4.4	
Tampilan Judul Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	76
Tabel 4.5	
Tampilan Pengantar Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	77
Tabel 4.6	
Tampilan Isi Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	78
Tabel 4.7	
Tampilan Materi dan Soal Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	79
Tabel 4.8	
Kriteria Pedoman Penilaian Skor Hasil Validator Ahli dan Subjek Uji Coba	81
Tabel 4.9	
Hasil Validasi Ahli Materi	82
Tabel 4.10	
Hasil Validasi Ahli Kurikulum	83

Tabel 4.11	
Hasil Validasi Ahli Bahasa	84
Tabel 4.12	
Saran Dari Ahli Kurikulum	86
Tabel 4.13	
Saran Dari Ahli Bahasa	88
Tabel 4.14	
Hasil Uji Coba Modul	90
Tabel 4.15	
Tanggapan Modul	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1	
Prosedur R & D Yang Dilakukan Peneliti	46
Gambar 4.1	
<i>Flowchart</i> Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII	74
Gambar 4.2	
Hasil Validasi Ahli Materi	82
Gambar 4.3	
Hasil Validasi Ahli Kurikulum	83
Gambar 4.4	
Hasil Validasi Ahli Bahasa	84
Gambar 4.5	
Hasil Uji Coba Modul	90
Gambar 4.6	
Tanggapan Modul	91

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 3.1	
Prosedur R & D Yang Dilakukan Peneliti	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran Aqidah Akhlak
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak
3. Jadwal Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah
4. Kondisi Guru MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah
5. Kondisi Pesertadidik Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah
6. Hasil Pedoman Lembar Wawancara Guru Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah
7. Hasil Pedoman Lembar Wawancara Pesertadidik Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah
8. Lembar Validasi Produk Untuk Ahli Materi
9. Lembar Validasi Produk Untuk Ahli Kurikulum
10. Lembar Validasi Produk Untuk Ahli Bahasa
11. Lembar Uji Coba Produk Untuk Pesertadidik Kelas VII
12. Lembar Tanggapan Produk Untuk Guru Aqidah Akhlak
13. *Outline*
14. Surat Izin *Research*
15. Surat Balasan Izin *Research*
16. Surat Bimbingan Tesis
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Tesis
18. Foto-Foto Kegiatan
19. Riwayat Hidup Penulis
20. Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi pendidikan di bangsa ini menjadi bahan perbincangan yang tiada habisnya karena begitu banyak persoalan yang harus diselesaikan, mulai dari kesulitan birokrasi dalam sistem pendidikan, permasalahan yang kompleks, dan koordinasi yang buruk hingga permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan itu sendiri secara khusus, gagasan pendidikan dan pelaksanaan membuat program pendidikan yang efektif dan relevan mengingat keadaan negara. Lebih jauh lagi, jika kita meneliti hasil pendidikan itu sendiri, yang benar-benar sangat memprihatinkan saat ini, kita menemukan bahwa banyak siswa memiliki tingkat intelektual yang buruk, kepribadian yang terpecah-pecah, dan telah kehilangan kemampuan untuk membedakan mana yang baik dan buruk.

Sebab seorang instruktur telah melatih murid-muridnya untuk menjadi orang lain selain dirinya sendiri, sistem pendidikan saat ini menciptakan siswa yang tampak terlepas dari kenyataan. Akibatnya, kebebasan dan pengakuan dari guru tidak diprioritaskan. Pada akhirnya, sekolah tidak membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka; itu mempersiapkan mereka untuk menjadi template manusia untuk hal-hal seperti robot.¹

¹ Mansour Fakih dkk, *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis* (Yogyakarta: Insist,2001), hal. 42.

Pakar pendidikan Brasil dan "kepribadian multi-benua" Paulo Friere menulis kritik keras terhadap tren ini dalam bukunya, *Education for the Oppressed*. Interaksi guru-siswa di dalam dan di luar kelas adalah di mana sifat naratif fundamental cerita paling jelas, dalam pandangannya. Segala sesuatu di kelas, dari cita-cita ke sisi faktual realitas, disediakan melalui instruktur bercerita, dan murid mendengarkan dengan patuh, tetapi teori ini mengubah pembelajaran menjadi proses yang kaku dan tak bernyawa.²

Pendidikan Islam, seperti banyak bentuk sekolah lainnya, cenderung mendefinisikan pembelajaran secara eksklusif dalam hal keuntungan finansial, dengan murid berperan sebagai "celengan" dan profesor sebagai "penabung." Namun, apa yang sebenarnya terjadi bukanlah komunikasi itu sendiri; sebaliknya, instruktur hanya menyampaikan kata-kata dan mengisi murid yang diterima dengan patuh dan menuangkan dana. Ini adalah ide di balik teori pengajaran "gaya bank", di mana murid hanya diberikan sumber daya yang mereka butuhkan untuk "menarik", "menyetorkan", dan "menyimpan" informasi.³ Kemampuan setiap siswa untuk berpikir kreatif akan hilang di bawah sistem pendidikan seperti itu, di mana instruktur berperan sebagai penindas.⁴

Dalam keadaan seperti ini, akan sulit bagi pendidikan Islam untuk mengoreksi kesalahan penempatan nilai-nilai kemanusiaan. Tujuan pendidikan Islam haruslah pengembangan manusia seutuhnya dan masyarakat secara keseluruhan.⁵

² Paulo Friere, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Terj. Tim Redaksi LP3SE (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008), hal. 51.

³ Ibid., hal. 52.

⁴ Ibid., hal. 66.

⁵ Baharuddin, Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 15.

Mencegah musnahnya umat manusia, melemahnya keyakinan beragama, menipisnya moralitas individu, dan hilangnya identitas budaya bangsa.

Teori pendidikan humanistik adalah salah satu aliran pemikiran di bidang pendidikan yang menganjurkan "peristiwa memanusiakan", atau gagasan bahwa pendidikan harus dimulai dan diakhiri dengan orang-orang sehingga setiap orang dapat memahami dirinya sendiri dan potensinya sendiri dan bekerja menuju realisasi penuh.⁶

Carl Ransom Rogers mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membangun generasi yang independent dan bertanggungjawab dan mandiri dengan mengajari mereka untuk mengevaluasi informasi dan membuat keputusan berdasarkan penilaian mereka sendiri pada sesuatu yang dipandangan baik baik dan buruk.⁷

Rogers menganggap orang sebagai subjek yang cukup proaktif. Ini menyiratkan bahwa orang pada dasarnya layak; mereka memiliki ruang untuk perbaikan; mereka mampu introspeksi dan mengenal diri sendiri; dan mereka cukup tangguh untuk menang atas kesulitan.⁸

Telah terjadi perubahan mendasar dalam cara orang melihat dunia; pemuda modern lebih tertarik untuk merayakan budaya orang lain daripada budaya mereka sendiri. Ini terjadi sebagai akibat langsung dari kebangkitan mereka terhadap cakupan penuh dan sifat sistematis dari invasi budaya.

⁶ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hal. 231.

⁷ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, hal. 239.

⁸ *Ibid.*, hal. 244.

Alat yang paling mematikan adalah teknologi informasi karena ia membuka pintu ke bagian keberadaan kita yang sebelumnya tidak dapat diakses.

Untuk alasan sederhana bahwa tidak ada serat moral yang layak di hati orang di mana-mana. Menurut Al-Jabiri, Al-Insan sebagai salah satu surat yang menguraikan mengenai humanitas (kemanusiaan). Secara global, ayat-ayat dalam surat al-Insan mengelompokkan konsep humanitas dalam empat bentuk pembahasan (al- Jābiri, 2012: 202) :

Pertama, ayat-ayat tentang manusia dan turunnya hidayah dari Allah. Manusia terbagi dalam dua golongan, yakni manusia yang senantiasa bersyukur dan manusia yang kufur terhadap nikmat Allah. Pembahasan ini terdapat dalam ayat 1-3 QS. Al-Insan.

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُن شَيْئًا مَّذْكُورًا ۝١

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَاهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ۝٢

إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ۝٣

“(1) Bukankah telah datang di masa yang lalu atas manusia segala sesuatu yang pada waktu itu belum ada penamaan? (2) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari satu tetes air mani lalu Kami bermaksud untuk mengujinya melalui datangnya perintah dan larangan, oleh sebab itu Kami jadikan manusia mampu untuk mendengar serta melihat.

(3) Sesungguhnya Kami senantiasa telah memberi petunjuk tentang adanya jalan lurus, namun manusia ada yang bersyukur dan ada yang kufur.”⁹

Kedua, mengenai balasan bagi atas tiap-tiap perilaku manusia, baik perilaku baik atau buruk akan dibalas oleh Allah SWT dengan nikmat atau azab di akhirat kelak. Sebagaimana menurut Al-Jabiri bahwa maksud Allah SWT tersebut terdapat dalam QS. Al-Insan ayat 4 hingga 22.

Ketiga, nasihat bagi manusia agar senantiasa taat kepada Allah serta menjauhi perkara-perkara yang dilarang oleh Allah SWT (*amar ma'ruf nahi munkar*). Pembahasan tersebut tercantum dalam QS. Al-Insan ayat 23 sampai 28.

Keempat, nasihat dan perintah untuk senantiasa melakukan perbuatan baik, sebab perbuatan baik menjadi perantara sampai di surganya Allah SWT dan meraih kenikmatan dari Allah SWT. Sebagaimana yang diuraikan oleh Al-Jabiri bahwa pembahasan tersebut tercantum dalam QS. Al-Insan ayat 29 hingga 31 (al- Jābiri, 2012: 202).

Uraian mengenai isi atau kandungan dari QS. Al-Insan tersebut menjelaskan bahwasannya surat tersebut berisi tentang hikmah dan perintah bagi manusia agar senantiasa berbuat baik. Manusia harus senantiasa menebar kebaikan dan menjaga dirinya dari perbuatan buruk (dilarang agama). Setiap perilaku manusia senantiasa mendapat ganjaran yang setimpal dengan perbuatannya.

⁹ Departemen Agama Islam, *Al Qur`an dan Terjemahan*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2005), hal. 233

Ayat dalam QS. Al-Insan menyebut subjeknya dengan “umat manusia”, artinya manusia yang dimaksud adalah secara umum, termasuk orang-orang Muslim dan non-Muslim (Arab dan non-Arab-Quraisy/*al-wāfidūn*). Perbuatan manusia dalam hal ini termasuk variable terikat, sedangkan variable bebasnya adalah balasan berupa nikmat atau siksaan (surga dan neraka).

QS. Al-Insan mengulang-ulang definisi tentang surga dan neraka. Surga dan neraka yang di uraikan dalam QS. Al-Insan mempunyai dua fungsi. *Pertama*, menunjukkan arti pendidikan (mendidik) dalam bentuk *targīb* (*reward*) serta *tarhīb* (*punishment*). *Targīb* ialah metode pendidikan dengan cara memberikan kabar baik. Adapun *Tarhīb* yakni metode pendidikan dengan cara memberikan kabar buruk. *Kedua*, uraian atau penyebutan surga dan neraka berfungsi untuk menyampaikan nasihat. Nasihat tersebut berkaitan dengan akhlak (moral) bahwasannya manusia masing-masing dibebani pertanggungjawaban atas setiap perilaku yang diamalkan di dunia. Pertanggungjawaban tersebut atas setiap perbuatan secara individu atau dirinya sendiri, maupun perbuatan terhadap kehidupan sosial masyarakatnya.

Targīb dan *tarhīb* selain menjadi salah satu metode pendidikan, namun juga menjadi nasihat dan model dakwah yang ideal-humanis bagi umat Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW menjadi *role mode* bagi umat Islam dan manusia pada umumnya agar senantiasa berbuat baik dan menjadi perbuatan baik sebagai prioritas dalam berkehidupan. Prioritas berbuat baik dalam kehidupan sosial merupakan sebuah pertanggungjawaban manusia

dalam berkehidupan sosial. Hal tersebut telah dicontohkan sebagaimana perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW.

Perbuatan manusia dan balasan yang di dapatkan ketika di akhirat sebagaimana yang terurai dalam QS. Al-Insan, dalam ilmu sosial nyatanya dapat diterjemahkan dalam sebuah teori. Adapun teori sosial tersebut ialah teori pertukaran. Teori pertukaran sosial membahas mengenai adanya unsur balasan, pengorbanan, serta keuntungan (timbang balik) yang saling berpengaruh dalam kehidupan sosial/interaksi manusia.

Walaupun teori pertukaran sosial dan hubungan antara perbuatan manusia dengan balasan di akhirat memiliki kesamaan, keduanya tetap memiliki perbedaan secara spesifik. Perbedaan tersebut terletak pada ruang lingkup. Hubungan perbuatan manusia dengan pembalasan di akhirat mempunyai ruang lingkup yang lebih luas. Tidak hanya membahas mengenai interaksi sosial manusia terhadap lingkungan sekitarnya, namun juga lingkungan individu secara holistic. Lain halnya dengan teori pertukaran sosial, ruang lingkupnya hanya pada interaksi manusia dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya. Akan tetapi keduanya mempunyai kesamaan mengenai prinsip memberi dan menerima dalam membangun sebuah hubungan.

Uraian tersebut menegaskan tafsir QS. Al-Insan menurut Al-Jabiri, bahwasannya surat tersebut berisi tentang nasihat-nasihat agar manusia selaku umat Muslim senantiasa mengutamakan harkat dan martabat manusia (*humanisme*).

Sebab *humanism* merupakan prinsip penting yang harus dianut oleh manusia dalam menjalankan kehidupannya. Manusia harus teguh memegang prinsip mengutamakan berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan. Setiap perbuatan baik dapat menjadi perantara menggapai ridho Allah SWT dan setiap perbuatan manusia baik dan buruk senantiasa akan mendapatkan balasan yang setimpal.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah (juga dikenal sebagai MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah) adalah sekolah tempat penelitian ini akan berlangsung. Terletak di lingkungan yang ditandai dengan ekonomi industri dan sekolah umum di Distrik Pubian Lampung Tengah sangat dihormati, terutama oleh anggota NU (Nahdlatul Ulama'). Modul pendidikan di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat berbeda dengan sekolah elit di Kecamatan Pubian. Misalnya, sistem kecerdasan ganda yang dibuat oleh Munif Chatib memastikan siswa di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah merasa nyaman dan menantikan setiap pelajaran baru.¹⁰

Seperti dapat dilihat di atas, penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang ideologi humanistik yang digunakan oleh sekolah ini untuk membantu pengajaran murid-muridnya, mendorong pertumbuhan potensi setiap individu, dan pada akhirnya menghasilkan generasi yang kuat, mampu orang dewasa. Sehingga penulis memberi judul penelitian tesis ini :

“Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah”.

¹⁰ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hal. 5.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kebutuhan siswa Kelas VII dan guru Aqidah Akhlak pada Modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Teori humanistik ?
2. Bagaimana pengembangan Modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Teori Humanistik di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Kelas VII ?
3. Bagaimana kelayakan Modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Teori Humanistik di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Kelas VII ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Modul pembelajaran aqidah Akhlak berbasis Teori Humanistik di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Kelas VII.
2. Untuk mengembangkan Modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Teori Humanistik di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Kelas VII.
3. Untuk mengetahui kelayakan Modul pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Teori Humanistik di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis :
 - a. Memberikan manfaat bagi penyusun dan pembaca dengan memberikan informasi baru dan berharga tentang pendidikan agama Islam.

- b. Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk pekerjaan masa depan di bidang ini atau sebagai seperangkat rekomendasi untuk penelitian serupa.
2. Secara praktis : memberikan pelatihan tambahan bagi para pendidik yang telah diperlengkapi untuk menangani tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh badan siswa yang beragam seperti kisaran kecerdasan yang ditunjukkan murid-murid mereka.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dipakai dalam penelitian ini antara lain :

Teori Humanistik Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Analisis Artikel Jurnal Sinta 2-6), membahas tentang : Teori belajar humanistik yang dikembangkan oleh Abraham Maslow. Teori tersebut menguraikan mengenai upaya yang perlu dilakukan dalam pembelajaran agar siswa menyukai setiap tahapan pembelajaran, khususnya pada materi mengenai kemanusiaan. Tujuan penelitian tersebut ialah agar memahami secara mendalam mengenai teori humanistic dalam materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang SD (Sekolah Dasar).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *library research*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tentang teori humanistic, diperoleh penggambaran tentang teori humanistic sebagai teori bagi siswa agar menyukai dan meningkatkan antusiasnya sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Oleh sebab itu, teori humanistic dapat diterapkan pada

pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Teori humanistic berprinsip pada langkah atau upaya seorang guru sebagai pengajar, pembimbing, dan pengarah agar mampu menggali kompetensi atau minat dasar peserta didik. Tiga kompetensi tersebut diantaranya psikomotorik, afektif, dan kognitif.¹¹

Penelitian berjudul Teori Humanistik dan Implikasi dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Al-Qur'an Yogyakarta, berisi tentang deskripsi teori belajar humanistic serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran PAI. Metode penelitian menggunakan *field research* (penelitian lapangan), di analisis dan ditarik sebuah kesimpulan mengenai penelitian tersebut. Hasil penelitian menguraikan tentang teori belajar humanistic yang dikembangkan oleh Abraham Maslow dan pengaruh penerapan teori teori Abraham Maslow dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil kesimpulan menyatakan mengenai teori humanistic sebagai bentuk-bentuk atau perilaku kemanusiaan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan manusia.

Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memahami dirinya sendiri dan lingkungan sekitar dengan baik. Hal tersebut berlangsung dalam proses pembelajaran dan di katakan efektif apabila dapat diterapkan dengan baik.

¹¹ Rania Zulfi Fajriyah, Maemonah, Maryamah. (*Teori Humanistik Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Analisis Artikel Jurnal Sinta 2-6)*). Yogyakarta. JIIP.Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2021)

Melalui proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara cepat atau lambat mampu mengaktualisasikan diri.¹²

Penelitian mengenai Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Teori tersebut membahas mengenai kondisi pendidikan masa kini yang bercorak pragmatism. Corak pragmatism yakni menggambarkan siswa atau peserta didik bagaikan gelas kosong yang diisi tanpa mempedulikan adanya potensi yang ada di dalamnya. Pragmatism artinya mengurung berbagai macam potensi yang ada dalam diri seorang siswa. Melalui teori humanistic dalam pembelajaran, maka siswa dibingkai dalam subjek dengan kebebasan yang dimilikinya sehingga mampu menentukan arah hidupnya. Teori tersebut dapat mengarahkan siswa untuk senantiasa bertanggungjawab atas dirinya sendiri dan orang lain.

Prinsip humanistic menempatkan seorang guru bukanlah sebagai *center of knowledge* yang bertugas memberikan asupa materi saja, melainkan guru harus mampu menjadi fasilitator serta teman berdialog bagi siswa-siswanya. Melalui teori humanistic, maka tujuan pembelajaran menjadi lebih humanis dengan konsep kemanusiaan.

¹² Zulfikar Mujib, Suyadi Suyadi. (*Teori Humanistik dan Implikasi dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Alquran Yogyakarta. Jombang. Jurnal Pendidikan Islam UIPDU Jombang. 2020*)

Oleh sebab itu, dalam teori pembelajaran humanistic, konsep tersebut di katakan tercapai apabila siswa dapat mengembangkan dirinya dengan pemahaman yang baik mengenai lingkungan dan dirinya sendiri. Dalam proses pembelajarannya, siswa secara perlahan berkemampuan untuk mengaktualisasikan diri dengan sebaik mungkin.

Apabila teori pembelajaran humanistic telah terimplementasikan dengan baik, maka tujuan akhirnya adalah hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Pengimplementasian pembelajaran humanistic dikatakan berhasil dan mencapai tujuannya apabila siswa mengalami perubahan dalam perilakunya.¹³

Banyak Karunia untuk Mengasihi Sesama : Tinjauan Teori Humanistik. Membahas tentang : Banyak karunia satu tubuh bertujuan untuk mengasihi manusia. Karnia yang diberikan oleh Tuhan bagi manusia dan kemuliaan Tuhan. Teori humanistik menghadirkan pemahaman untuk melihat sisi kemanusiaan.

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial untuk berbagi dengan yang lain. Karunia Allah diberikan untuk tujuan mengasihi Allah dan mengasihi manusia. Karunia Allah memanusiaikan manusia untuk berbakti kepada Allah.¹⁴

¹³ Abd. Qodir. (*Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Probolinggo. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793*)

¹⁴ Deiby, Deiby, and Novita Tanan. 2019. (*Banyak Karunia Untuk Mengasihi Sesama Tinjauan Teori Humanistik.*” *OSF Preprints. December 13.doi:10.31219/osf.io/mxy9v*)

Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dalam Humanistik Persaudaraan. Penelitian ini membahas mengenai teori pendidikan humanistic serta rekomendasi model yang tepat agar mencapai humanistic persaudaraan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan bahwa konsep humanistic persaudaraan yang diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik harus memenuhi pelayanan di bidang Pendidikan dan menjadikan para peserta didik mampu mengembangkan kompetensi personal, moral, serta sosial. Setiap pengajar dan peserta didik diharuskan untuk menjalankan kehidupan, mempelajarinya, serta mengimplementasikan prinsip humanistic persaudaraan. Humanistic persaudaraan terdiri dari empat unsur berikut, diantaranya: budaya dialog, menyebar pengharapan, inklusi yang benar, serta menumbuhkan jaringan kerjasama.¹⁵

Penelitian berjudul Urgensi Pendidikan Humanisme dalam Bingkai *A Whole Person*. Penelitian tersebut berisi tentang pendidikan bercorak humanism ialah model pembelajaran dengan menonjolkan prinsip demokratis, emansipatoris, serta orientasi perkembangan aspek-aspek humanis secara fisik dan psikologis. Prinsip pendidikan ini dikembangkan oleh Ki Hadjar Dewantoro dan menjadi salah satu metode pendidikan yang populer hingga kini. Prinsip ini di dasarkan pada konsep asih, asah, dan asuh (*care and dedication based on love*).

¹⁵ Andarweni Astuti, Ferani Mulianingsih, Muh Soleh. (*Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dalam Humanistik Persaudaraan. Semarang. ISSN: 2685-0834. e-journal.sttharvestsemarang. 2022*)

Pendidikan ala Ki Hadjar Dewantoro dengan prinsip pembelajaran humanis memiliki kesamaan tujuan, yakni seorang siswa dapat mengembangkan dirinya melalui proses pembelajaran seiring dengan berkembangnya sisi kemanusiaan dalam dirinya. Konsep utama pendidikan ini ialah “*educate the head, the heart, and the hand*”. Konsep ini menyatakan mengenai keterkaitan erat antara kemampuan pedagogik seorang guru, prinsip membangun relasi antara siswa serta lingkungan sekolah, memberikan teladan untuk siswa, serta membangun relasi antara siswa dengan jajaran guru dan pengurus sekolah.¹⁶

Dari Penelitian Terdahulu yang Relevan diatas, maka penulis mengidentifikasi Novelty / Kebaharuan di lokasi Penelitian sebagai berikut :

Aktualisasi fakta Permasalahan yang akan diteliti adalah bentuk Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Yang menjadi daya tarik Peneliti dalam menemukan fakta tentang Guru Aqidah Akhlak sebagai upaya Pendidik yang melakukan aktifitas Pembelajaran pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo dengan menggunakan Teori berbasis Humanistik.

Guru Aqidah Akhlak tidak hanya mengembangkan ataupun melaksanakan proses pembelajaran di kelas akan tetapi, tanggung jawab untuk mengembangkan pembelajaran aqidah akhlak. Aqidah akhlak berperan dalam membentuk karakter siswa yang mampu mendalami ajaran agama Islam secara keseluruhan.

¹⁶ Ketut Bali Sastrawan, Kadek Hengki Primayana. (*Urgensi Pendidikan Humanisme Dalam Bingkai A Whole Person. Jakarta. jurnal.stahnmpukuturan. 2020*)

Tujuan utama pembelajaran Aqidah Akhlak ialah mengembangkan dan meningkatkan aspek iman, pengetahuan, pendalaman, dan pengalaman praktis peserta didik mengenai ajaran agama Islam. Prinsip-prinsip tersebut sebagai upaya agar membentuk peserta didik menjadi manusia yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam menjalankan kehidupan sehari-hairnya. Aqidah akhlak juga bertujuan agar manusia dapat menjalankan kehidupannya sebagai warga Negara yang baik serta patuh pada pemerintahan.

Maka penelitian ini sangatlah sesuatu yang aktual dan hangat yang ingin peneliti lakukan di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang diberikan kepada siswa pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan kebaruaran yang akan peneliti lakukan berkaitan tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah, yakni penelitian tersebut akan membahas secara terperinci tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah, yang mana pada penelitian terdahulu hanya menekankan pada penilaian Humanistik secara umum.

Penelitian ini fokus pada Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah dan belum pernah diadakan penelitian sebelumnya dari institusi lainnya.

Khususnya di Lokasi MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Artinya masalah tersebut merupakan hal baru serta wajar untuk dilaksanakan penelitian agar peneliti dapat mengembangkan hasil penelitian sebelumnya serta menemukan formulasi baru dari model yang telah ada.

Pada dasarnya permasalahan yang akan peneliti lakukan merupakan suatu Bidang Kajian Pendidikan Agama Islam dengan berfokus pada Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Karena sekolah MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah merupakan salah satu sekolah Swasta Islam yang terakreditasi “B” yang harus ditingkatkan lagi, agar dapat mengembangkan mutu pendidikan sekolah dan memberikan Nuansa Islami bagi pesertadidik disekolah tersebut.

Dengan kata lain penelitian ini dapat dikatakan dapat menimbulkan/memunculkan banyak dampak positif yang menguntungkan dalam pengembangan mutu pendidikan sekolah dan memberikan Nuansa Islami pada Guru Aqidah Akhlak dan pesertdidik kelas VII serta pihak Sekolah di lokasi/tempat yang akan diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan ialah upaya dalam hal mencapai peningkatan kompetensi yang dibutuhkan secara *technical*, teoretis, konseptual, serta moral melalui proses pendidikan dan/atau pelatihan. Pengembangan berisi tahapan-tahapan dalam membuat desain belajar yang logis dan sistematis. Tujuannya ialah tercapai proses pembelajaran yang optimal guna menggali kompetensi dan potensi yang tertanam dari diri masing-masing siswa.¹⁷ Pengembangan pembelajaran harus di desain menjadi lebih *realistic* dan tidak bersifat idealis yang cenderung sukar menerapkannya dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dan proses secara material dan substitutive. Peningkatan material ialah pengembangan pada bahan ajar dengan menyesuaikan pada berkembang pengetahuan yang ada. Secara metodologis atau substitutive, pengembangan dilakukan pada metode pembelajaran baik teoretis maupun praktis.¹⁸

¹⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

¹⁸ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia,2013), hal. 125.

Pada penelitian-penelitian mengenai pengembangan, umumnya berisi tentang langkah-langkah maupun upaya-upaya dalam pengembangan suatu produk baru tentang metode belajar maupun penyempurnaan terhadap produk yang telah ada. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan produk baru dari hasil pengembangan.

Berdasarkan uraian mengenai definisi pengembangan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan jika pengembangan secara definitif ialah langkah dalam mengembangkan potensi yang ada hingga menjadikannya sebagai produk atau potensi yang lebih sempurna dan berdaya guna tinggi. Pengembangan juga proses agar produk yang ada dapat disempurnakan dan dipertanggungjawabkan.

2. Modul Pembelajaran

a. Pengertian Modul Pembelajaran

Modul secara istilah berasal dari bahasa teknologi. Modul yakni satuan alat ukur dan dijadikan sebagai program untuk mengujur tujuan-tujuan. Modul dalam dunia pendidikan ialah satuan program yang di susun untuk kepentingan belajar.¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional menguraikan pengertian tentang modul ialah bahan belajar yang tersusun dalam satu kesatuan program serta tersaji dalam *self-instruction*".

¹⁹ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hal.86

Self instruction berarti modul belajar dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri dengan batasan-batasan tertentu atas bantuan seorang guru.²⁰

Para ahli berbeda pendapat mengenai Batasan yang ada pada modul. Namun, para ahli juga bersepakat mengenai pengertian modul secara sederhana ialah satuan program/paket dalam bentuk kurikulum yang memuat materi untuk keperluan pembelajaran. Sebab modul bersifat independent berupa serangkaian kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis diperuntukkan bagi peserta didik guna dapat tercapai tujuan belajar. Oleh sebab itu, modul dapat disusun dengan memperhatikan karakteristik masing-masing peserta didik agar kegiatan belajar serta bahan ajarnya dapat disesuaikan.

Cece Wijaya mendefinisikan mengenai Batasan modul ialah unit terkecil dalam sebuah sistem pembelajaran berisi program-program kegiatan belajar bagi peserta didik. Adapun secara garis besar, isi dari modul adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Tujuan-tujuan dalam instruksional umum;
- 2) Tujuan-tujuan dalam instruksional khusus;
- 3) Topik-topik pembelajaran;
- 4) Pokok-pokok materi pembelajaran;

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), hal. 5

²¹ Cece Wijaya, *Upaya ...*, hal. 96

- 5) Uraian kedudukan serta fungsi dari modul;
- 6) Peran guru dalam proses pembelajaran;
- 7) Sumber dan alat sebagai bahan ajar;
- 8) Serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dihayati siswa;
- 9) Lembar kerja siswa guna melaksanakan evaluasi hasil belajar.

Modul merupakan serangkaian unit kegiatan belajar mengajar yang tersusun secara sistematis bertujuan agar tercapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran.²²

Pengajaran modul ialah implementasi dari modul. Pengajaran modul bertujuan agar kesempatan dapat terbuka bagi peserta didik agar mereka belajar dengan prosesnya sendiri, menentukan cara belajarnya sendiri, menyajikan topik dalam beberapa pilihan, mata kuliah, bidang studi, atau disiplin apabila bahan ajar yang ada dianggap masih belum efektif mencapai tujuan pembelajaran, serta menjadikan hal tersebut sebuah kesempatan agar siswa menadari kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam dirinya.²³

Berdasarkan uraian definisi tentang modul diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan modul ialah program pembelajaran yang tersusun secara padu, sistematis, dan rinci guna mencapai tujuan pembelajaran secara independent sehingga peserta didik mampu mengembangkan kompetensi dan minat belajarnya.

²² B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal.17

²³ S. Nasution, *Berbagai Teori dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 205-206

b. Tujuan Modul dalam Kegiatan Belajar

Adapun tujuan menggunakan modul dalam pembelajaran yaitu:²⁴

- 1) Mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien;
- 2) Proses pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan minat dan kemampuannya;
- 3) Pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik baik dengan adanya bantuan (langsung atau tidak langsung) dari guru, sehingga mencapai proses penghayatan;
- 4) Posisi guru sebagai kegiatan belajar digantikan oleh peserta didik;
- 5) Peserta didik dapat di evaluasi melalui lembar kerja pada setiap akhir topik materi dalam modul;
- 6) Frekuensi peningkatan pemahaman dan kemampuan dapat terukur dengan baik;
- 7) Fokus modul adalah pada konsep sehingga setiap siswa diharuskan mampu menguasai minimal 75% dari setiap topik sebelum berpindah ke topik berikutnya.

Tujuan spesifik dari adanya modul pembelajaran mempertegas pengertian bahwa modul berguna untuk membangun kemandirian belajar peserta didik. Modul menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan kemampuan dan

²⁴ Suryosubroto, *Sistem ...*, hal. 18

kecepatan belajarnya.

c. Karakteristik Modul

Modul pembelajaran sebagai bahan bagi peserta didik untuk membangun kemandirian belajar, memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁵

- 1) *Self instructional*. Kemampuan peserta didik dalam membangun dirinya sendiri melalui proses belajar tanpa bergantung pada orang lain.
- 2) *Self contained*. Kemampuan peserta didik mempelajari serta menghayati satuan materi atau konsep yang ada dalam modul.
- 3) *Stand alone*. Sifat modul yang mudah digunakan, sehingga tidak membutuhkan bahan belajar (media) lain.
- 4) *Adaptif*. Modul tidak bersifat statis, melainkan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi yang ada.
- 5) *User friendly*. Mudah di gunakan atau di terapkan, modul memiliki ciri khas dapat di gunakan oleh penggunanya dengan sederhana.
- 6) *Konsistensi*. Format penulisan modul yang rapi dan konsisten sehingga membuat penggunanya nyaman selama di gunakan.

Ciri-ciri pengajaran modul pembelajaran diantaranya :²⁶

- 1) Peserta didik mampu belajar secara mandiri tanpa pendampingan;

²⁵ Ilham Anwar, *Pengembang Bahan Ajar Bahan Kuliah Online*, (Bandung: Direktori UPI, 2010), hal.34

²⁶ Cece Wijaya, dkk, *Upaya ...*, hal. 129

- 2) Secara khusus tujuan belajar dirumuskan dalam modul dengan indikatornya adalah pada perubahan tingkah laku;
- 3) Indikator perubahan tingkah laku di susun secara rinci sehingga dapat dinilai tiap-tiap capaian perubahan tingkah lakunya. Target capaian perubahan tingkah laku adalah 75%;
- 4) Peserta didik mendapatkan kesempatan agar mampu mengembangkan dirinya masing-masing;
- 5) Modul memiliki sifat *self instruction* sehingga tiap-tiap siswa dapat berkembang secara optimal;
- 6) Ciri khas modul ialah memiliki unsur-unsur penting seperti asosiasi, struktur, serta urutan bahan belajar. Kelebihan tersebut menjadi aspek menguntungkan bagi peserta diri agar dapat spontan dalam belajar;
- 7) Merangsang peserta didik agar lebih aktif belajar.

d. Komponen-Komponen Modul

Modul mengandung unsur-unsur atau komponen-komponen penting yang harus ada, diantaranya:

1) Pedoman Pendidik

Komponen ini menguraikan mengenai informasi-informasi inti yang berguna bagi guru/pendidik agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Adapun informasi-informasi tersebut terdiri dari;

- a) Instruksi kegiatan bagi pendidik;

- b) Waktu penyelesaian modul;
- c) Media yang harus digunakan;
- d) Informasi mengenai evaluasi dalam modul.

2) Lembar Kegiatan Peserta didik

Lembar kegiatan peserta didik berisi tentang uraian materi-materi belajar yang harus dipelajari oleh peserta didik. Materi-materi tersebut tersusun secara sistematis disertai dengan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, seperti eksperimen, dan lain sebagainya.

3) Lembar Kerja

Lembar kerja siswa biasanya ada di bagian akhir dari setiap materi sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Lembar kerja biasanya berupa tugas soal-soal.

4) Kunci Lembaran Kerja

Kunci lembaran kerja berisi jawaban-jawaban benar atas lembar kerja siswa. Siswa dapat melakukan koreksi pada jawaban yang telah diberikan pada lembar kerja untuk mencocokkan jawaban mana saja yang telah dijawab dengan benar. Artinya, peserta didik dapat melakukan peninjauan terhadap hasil belajarnya.

5) Lembaran Tes

Lembar tes ada dalam modul guna menjadi alat ukur bagi

keberhasilan belajar siswa menggunakan modul. Lembar tes dapat menjadi acuan bagi peserta didik maupun guru untuk mengukur sejauh mana frekuensi perkembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dan telah dipelajari dalam modul.

6) Kunci Lembaran Tes

Sama halnya dengan kunci lembaran kerja, lembaran tes juga disediakan kunci lembaran tes agar peserta didik dapat melakukan peninjauan kembali terhadap hasil tes yang telah mereka isi.

Berbeda pendapat menurut Sriyono yang mengkategorikan komponen-komponen dalam modul terdiri dari:²⁷

1) Tujuan Pengajaran/Pembelajaran

Komponen ini berisi mengenai tujuan-tujuan dari tiap-tiap materi yang disajikan dalam modul. Tujuan pembelajaran diuraikan secara sistematis dan runtut. Adapun substansi dari tujuannya adalah mengubah perilaku peserta didik pasca dilaksanakannya pembelajaran.

2) Petunjuk bagi pendidik

Komponen ini menguraikan mengenai arahan atau informasi bagi seorang guru/pendidik mengenai metode pembelajaran yang seharusnya dilangsungkan selama

²⁷ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hal. 265-266

pembelajaran.

Informasi tersebut juga dilengkapi dengan estimasi waktu yang harus disediakan pada tiap-tiap materi pembelajaran guna pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif.

3) Lembar kegiatan peserta didik (LKS)

Lembar kegiatan peserta didik berisi tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya berupa praktik atau percobaan langsung, seperti observasi, eksperimen, dan lain sebagainya.

4) Lembar kerja

Komponen ini berisi lembar kerja yang disediakan untuk peserta didik untuk menguji pemahaman dan evaluasi hasil pembelajaran. Peserta didik disugahi tugas yang berisi permasalahan atau soal-soal yang harus dipecahkan. Lembar kerja membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dan menuntutnya untuk senantiasa aktif, sehingga dapat terukur capaian belajar selama proses pembelajaran.

5) Kunci lembar kerja

Lembar kerja pada umumnya disertai dengan kunci lembar kerja. Gunanya agar peserta didik dapat mengevaluasi sendiri

hasil lembar kerja.

Namun tidak dibenarkan peserta didik melihat kunci lembar kerja terlebih dahulu sebelum selesai mengerjakan lembar kerja dengan kemampuannya sendiri.

6) Lembar tes (evaluasi)

Lembar tes merupakan komponen paling akhir dari modul atau materi atau topik dalam modul. Lembar tes memuat soal-soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana penghayatan peserta didik terhadap materi atau kegiatan selama proses pembelajaran. Lembar tes juga dapat dijadikan alat ukur terhadap proses interaksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

7) Kunci lembar test (evaluasi)

Lembar tes evaluasi tidak jauh berbeda dengan lembar kerja yang disertai dengan kunci. Tujuannya agar secara mandiri peserta didik mampu meninjau sendiri hasil lembar tesnya. Sehingga peserta didik mampu mengukur tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran.

e. Jenis-Jenis Modul

Prastowo menguraikan mengenai jenis-jenis modul diantaranya:²⁸

1) Berdasarkan Penggunaan

Modul berdasarkan penggunaan dibagi dalam dua macam,

²⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA,2012), hal. 110-111

yakni modul peserta didik dan modul pendidik.

Pendidik dan peserta didik tidak memiliki modul yang sama sebab keduanya memiliki substansi yang berbeda. Modul peserta didik memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, sedangkan model pendidik memuat informasi mengenai pendidik, pelaksanaan tes evaluasi modul, serta kunci jawaban.

2) Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Vembrianto menguraikan mengenai jenis modul berdasarkan tujuan penggunaan terbagi menjadi dua diantaranya:

a) Modul inti

Modul inti tersusun dengan mengacu pada kurikulum dasar. Kurikulum dasar merupakan program pembelajaran yang telah tersusun secara sistematis oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk dijadikan rujukan bagi setiap satuan pendidikan di Indonesia. Modul inti disusun berdasarkan jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Kemudian diuraikan dalam unit-unit program sebagai penjabaran dari KD (Kurikulum Dasar).

b) Modul Pengayaan

Modul pengayaan memuat tentang susunan unit-unit program dengan memperluas uraian dari unit-unit tersebut.

Modul pengayaan menjadi bentuk akomodasi pada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

3. Teori Pembelajaran Humanistik

Manusia merupakan subyek sekaligus obyek dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, Teori belajar humanistik merupakan salah satu Teori belajar yang mengutamakan kegiatan memanusiakan manusia, artinya proses belajar harus dimulai dan diakhiri pada manusia agar setiap orang dapat mengenali dirinya sendiri dan potensi yang terkandung di dalamnya untuk kemudian menyadari dan mengembangkannya.²⁹

Pendidik dan psikolog menjadi tidak puas dengan sejumlah aliran pemikiran yang bersaing dalam pembelajaran, dan teori humanistik ini lahir dari rasa frustrasi itu. Pendahulu yang terkenal dari pandangan humanistik tentang pendidikan masing-masing mencakup aliran pemikiran yang berorientasi pada perilaku dan kognitif.

Menurut behavioris, hubungan antara stimulus perilaku dan reaksinya memainkan peran penting dalam membentuk jalannya perilaku (*respons*). Belajar, kemudian, dapat didefinisikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi ketika seseorang menanggapi tindakan orang lain dengan cara yang berbeda sebagai konsekuensi dari pertemuan itu.³⁰

Dia mungkin juga berpengaruh pada anak dari perspektif kognitif, yang lebih fokus pada kecerdasan atau kapasitas pengetahuan anak. Ini akan

²⁹ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hal. 231.

³⁰ Suyono & Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran "Teori dan Konsep Dasar"* (Bandung: RosdaKarya, 2016), hal. 58-59.

berdampak positif padanya jika komponen kognitifnya positif, dan efek negatif jika informasi yang direkam oleh kognitifnya negatif.³¹

Sifat manusia sebagai konstruksi psikologis adalah pilihan yang paling disukai oleh para psikolog pada saat itu. Dengan demikian, gagasan filsafat humanistik muncul sebagai kerangka pemikiran yang mengutamakan konsep-konsep seperti kesadaran diri, pilihan bebas, penghargaan terhadap orang lain, potensi pertumbuhan, dan introspeksi.³² Humanisme hadir karena mengutamakan nilai dan kelayakan manusia. Ini didasarkan pada keyakinan bahwa orang hanya dapat belajar dan tumbuh jika dilihat dari berbagai perspektif, bukan hanya satu atau dua.

Carl Ransom Rogers berpendapat bahwa pendidikan adalah kegiatan yang membantu anak-anak tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan mandiri dengan mengajari mereka perbedaan antara benar dan salah dan memberi mereka alat untuk membuat keputusan yang baik untuk diri mereka sendiri.³³ Umat manusia, menurut Rogers, adalah seorang aktor. Artinya, orang memiliki karakter moral yang kuat, memiliki ruang untuk perbaikan, mampu introspeksi dan perubahan, dan pada akhirnya dapat mengatasi kesulitan.³⁴ Akibatnya, ada beberapa aspek pendidikan yang harus diperhatikan. Akibatnya, anak-anak akan memiliki ruang yang lebih besar untuk menunjukkan kemampuan mereka tanpa merasa tertekan oleh orang dewasa. Peran

³¹ Ibid., hal. 73.

³² Ibid., hal. 228.

³³ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, hal. 239.

³⁴ Ibid., hal. 244.

instruktur adalah sebagai pemandu, seseorang yang dapat membantu murid keluar dari situasi sulit kapan pun mereka muncul.

Sementara itu, Abraham Maslow mengklaim bahwa manusia pada dasarnya baik, kreatif, mampu tumbuh dan berkembang. Teori hierarki kebutuhan Maslow dapat membantu guru memahami siswanya dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan fisiologis siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa lebih mungkin untuk mempertahankan atau memahami materi pelajaran ketika mereka berada dalam lingkungan belajar yang kondusif.³⁵ Sayang sekali jika kelas tidak pernah memberikan kelonggaran dari stres dan malah membuat siswa merasa terpuruk.

Dengan demikian, teori humanistik lebih menekankan pada proses belajar daripada hasil belajar itu, menghilangkan fokus dari siswa, yang berpotensi menggagalkan motivasi, rasa ingin tahu, dan kemampuan mereka. Setiap orang memiliki kecerdasan bawaan, dan dengan kecerdasan bawaan itulah mereka mengembangkan teori belajar mereka sendiri yang unik. Akan sulit untuk mengembangkan prosedur yang bermanfaat tanpa partisipasi dari badan mahasiswa dan fakultas.³⁶ Jika aturan itu diadopsi sebagai kebijakan sekolah, itu akan menjadi keuntungan besar bagi upaya pendidik untuk mengajar anak-anak.

Pendidikan humanistik, menurut Baharuddin dan Moh. Makin, adalah salah satu yang dapat memperkenalkan keagungannya kepada

³⁵ Ibid., hal. 273.

³⁶ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), hal. 11.

manusia sebagai makhluk Tuhan, mulia dan bebas dalam batas-batas keberadaan dasarnya, dan juga sebagai khalifatullah di muka bumi.³⁷

Karena tidak dapat disangkal bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT yang terbaik, maka mereka juga mampu menjaga dengan baik karunia yang telah diberikan kepada mereka. Dengan menunjukkan penghargaan dan memanfaatkan pemberian itu sesuai dengan tuntunan agama mana pun, khususnya ajaran Islam.

4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Humanistik

Seperti yang telah kita bahas, Teori pendidikan humanistik merupakan kontribusi pendidikan alternatif dari psikologi humanistik. Seperti namanya, pendidikan humanistik berusaha untuk memberikan pandangan dunia yang lebih empati kepada para siswanya, dan teori humanistik didedikasikan untuk melakukan hal itu dengan menekankan penanaman seluruh pribadi, termasuk kemampuan emosional, intelektual, dan praktis mereka.

Carl Ransom Rogers berpendapat dalam bukunya *Freedom to Learn* bahwa untuk menerapkan pendidikan humanis, kita harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep humanistik fundamental yang mendasarinya.³⁸

- a. Secara inheren, orang dapat mengambil informasi dan keterampilan baru.

³⁷ Baharuddin, Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 23.

³⁸ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, hal. 243.

- b. Pelajar menyimpan lebih banyak informasi ketika mereka percaya itu akan berguna di masa depan.
- c. Pembelajaran yang memerlukan perubahan dalam cara seseorang memandang diri sendiri sering menemui penolakan karena ketakutan akan perubahan ini.
- d. Ketika bahaya eksternal lebih rendah, lebih mudah untuk memperhatikan dan menyesuaikan diri dengan tantangan belajar yang membahayakan diri sendiri.
- e. Dengan asumsi bahwa murid tidak dalam bahaya, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan melalui sejumlah saluran, dan pendidikan berlangsung.
- f. Siswa belajar paling efektif melalui pengalaman langsung.
- g. Pelajar yang terlibat dan bertanggung jawab memberikan pengalaman belajar yang mulus.
- h. Pembelajaran mandiri yang menggabungkan emosi dan kecerdasan pelajar dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan.
- i. Siswa yang terbiasa introspeksi dan mengkritik diri sendiri lebih cenderung mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, kemandirian, dan daya cipta.
- j. Belajar tentang belajar itu sendiri, menjaga sikap keterbukaan terhadap pengalaman dan menyatukan diri melalui proses perubahan, adalah jenis pendidikan yang paling bernilai secara sosial di dunia kontemporer seperti yang ada sekarang.

5. Indikator Pembelajaran Humanistik

Ada perbedaan yang jelas antara Teori belajar humanistik dan teori lain untuk pendidikan. Setiap teori belajar memiliki ciri khasnya masing-masing. Pendidikan humanistik terjadi ketika kondisi berikut terpenuhi di ruang kelas:³⁹

- a. Guru secara konsisten menghargai potensi unik siswa.
- b. Guru mendorong siswa untuk menyadari kemampuannya secara penuh.
- c. Guru membina pertumbuhan dan perkembangan siswa yang optimal di samping menyampaikan informasi dan melatih keterampilan.
- d. Guru merupakan tanggung jawab guru untuk memilih dan memperkenalkan materi pelajaran.
- e. Pendidikan yang berfokus pada kebutuhan individu siswa disebut "berpusat pada siswa", dan mengharuskan instruktur memperlakukan siswanya dengan bermartabat dan penuh kasih sayang.
- f. Mintalah siswa berpartisipasi dalam menetapkan standar untuk kelas atau sekolah secara keseluruhan.

6. Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Teori humanistik secara umum berasal dari Arthur Combs, Abraham Maslow dan Carl R. Rogers. Arthur Combs menyatakan bahwa jika ingin memahami perilaku seseorang, maka kita harus memahami dunia

³⁹ Paulo Fiere, *Pendidikan Kaum Tertindas*, hal. 54.

persepsi orang itu.

Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki hierarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu, Carl R. Rogers menyatakan bahwa ada 5 hal penting dalam proses belajar humanistik yaitu hasrat untuk belajar, belajar bermakna, belajar tanpa hukuman, belajar dengan inisiatif sendiri dan dunia akan mengalami perubahan yang akan menuntut peserta didik untuk selalu belajar, agar dapat menghadapi tantangan zaman.

Teori humanistik yang ada kaitannya dengan akhlak Islam adalah teori humanistik dari Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ki Hajar Dewantara. Syed Muhammad Naquib al-Attas menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang benar, maka harus diupayakan bahwa peserta didik dan seluruh lembaga pendidikan menjadi manusia yang bertanggung jawab pada Tuhannya, dirinya, keluarganya, bangsa dan negaranya yaitu dengan berlaku adil, mengetahui hak-hak manusia dan benar-benar memanusiakan manusia. Selain itu, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa tujuan pendidikan jika dilihat dalam pandangan Islam adalah menjadi manusia yang merdeka dan mandiri sehingga menjadi pribadi yang membuatnya menjadi insan kamil dan mampu memberi kontribusi kepada masyarakatnya. Pendidikan budi pekerti Ki Hajar Dewantara dalam Islam juga sama dengan pendidikan akhlak sehingga seseorang menjadi manusia yang dapat menghormati dan menghargai

manusia lainnya.

Teori humanistik sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori sebelumnya, bahwa telah diterapkan teori humanistik ini oleh pendidik atau guru secara terencana dalam pembelajaran akidah akhlak. Adapun teori humanistik yang digunakan adalah teori humanistik dari Abraham Maslow, Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ki Hajar Dewantara. Penerapan teori humanistik tersebut diterapkan pada materi dan metode pembelajaran akidah akhlak, yaitu :

- a. Penerapan Teori Humanistik pada Materi-Materi Pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Penerapan Teori Humanistik pada Metode-Metode Pembelajaran Akidah Akhlak.

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah berasal dari frase bahasa Arab "*aqada-ya'qidu-aqdan*," yang berarti "penghubung kesepakatan, komitmen, dan keuletan."⁴⁰ Namanya berasal dari fakta bahwa ia mengikat semuanya dan bertindak sebagai pemegang penting. Secara harfiah, ini berarti "iman" atau "percaya" jika Anda ingin mengetahui secara teknis.

⁴⁰ H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), hal. 274.

Menurut terminologi, aqidah mengacu pada keyakinan inti yang harus dimiliki oleh seorang Muslim yang taat dan yang berasal dari ajaran Islam.

Menurut Syekh Abu Bakr Al-Jaziri, akidah adalah seperangkat kebenaran yang tidak dapat diubah yang telah dipuji, ditegaskan kebenarannya, ditegaskan karena kesalehan mereka, dan yang tidak pernah terlihat dilanggar oleh siapa pun. Menyempurnakan akhlak dan keimanan seseorang kepada Sang Pencipta, keimanan kepada kecerdasan dan keperkasaan Sang Pencipta, keimanan akan perlunya mentaati Sang Pencipta, dan seterusnya; semua itu adalah yang dimaksud dengan kata arab aqidah (dalam bahasa Indonesia ditulis akidah).⁴¹

Istilah Arab *khuluq* (atau *al-khulq*) mengacu pada karakter, temperamen, perilaku, dan karakter seseorang, dan bentuk jamak, moral, berasal dari kata ini.⁴²

2. Tujuan Akidah Akhlak

Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah adalah Akhlak Aqidah, pelajaran tersebut berfokus pada lima rukun Islam, antara lain sosialisasi *Al-asma' al-husna* dan penanaman akhlak terpuji serta adab Islam melalui pemberian tauladan dan nasehat-nasehat praktis.

⁴¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 199.

⁴² *Ibid.*, hal. 346.

Kurikulum Akidah-Akhlak secara signifikan membantu dalam menginspirasi siswa untuk menunjukkan keimanan mereka kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, tulisan-tulisan-Nya, utusan-Nya, Hari Akhir, dan Qada dan Qadar Al-akhlak al-karimah dalam kehidupan sehari-hari mereka melalui amalan al-akhlakul karimah dan adab islam. Untuk mempersiapkan efek negatif dari globalisasi dan krisis *multifaset* yang melanda negara dan negara Indonesia, sangat penting bagi siswa untuk mulai berlatih dan membiasakannya sejak usia dini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kursus Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah dirancang untuk membantu siswanya mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk :

- a. Memberikan, menanamkan, dan mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik terhadap akidah Islam dalam rangka membantu mereka menjadi manusia muslim yang beriman yang tumbuh keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT itulah yang kami maksud dengan “menumbuhkan Aqidah”.
- b. Mengakui warga negara Indonesia yang bermoral dan bermoral sebagai pencerminan prinsip dan nilai Islam dalam segala bidang kehidupan.⁴³

⁴³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, hal. 20-21

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Kurikulum Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah membekali siswa dengan pengetahuan dasar yang mereka butuhkan untuk memahami rukun iman mereka, serta kesempatan untuk mengamati dan mengadopsi moralitas Islam sebagai pandangan hidup dan landasan untuk studi lebih lanjut. Kursus Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah mencakup berbagai topik, seperti:

a. Aspek akidah

Dalam pembelajaran atau pendidikan akidah maka perlu memperhatikan aspek-aspek akidah, yakni:

- 1) “Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, Allaahu Akbar, ta’awwudz, maasyaAllah, assalaamu’alaikum, salawat, tarji’, laa haula walaa quwwata illaabillah, dan istighfaar.*
- 2) *Al-asma’ al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai’, ar-Razzaaq, al- Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathiin, al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhaab, al-’Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu’min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-*

Ghaffuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim.

- 3) Iman kepada Allah ta'ala melalui bukti ketaatan kepada dengan melaksanakan shalat lima waktu, mengucapkan kalimat thayyibah, asmaul husna, serta bentuk teori diri kepada Allah SWT.
 - 4) Beriman kepada enam rukun iman (Iman kepada Allah SWT, Malaikat Allah SWT, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul, Hari Akhir, dan *Qadha' Qadar*-nya Allah SWT).
- b. Aspek akhlak meliputi:

Pembiasaan akhlak *karimah (mahmudah)* secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup bersih, disiplin, percaya diri, teguh pendirian, tanggung jawab, sopan-santun, hidup sederhana, rendah hati, ramah, jujur, rajin, syukur nikmat, kasih sayang, taat, bijaksana, rukun, tolong-menolong, dermawan, sidik, amanah, tabligh, hormat dan patuh, *fathanahadil*, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

- 1) Menahan diri dari memperlihatkan akhlak tercela (*madzmumah*) yang diperkenalkan secara bertahap sepanjang tahun ajaran dan tahun demi tahun, yaitu: najis dalam pikiran dan perbuatan; menjadi kasar dan kasar dalam berbicara; menjadi sombong; menjadi tanpa hukum; menjadi berbahaya; menjadi iri; tidak patuh; menjadi munafik; serakah; menjadi marah dan jahat; dan akhirnya, menjadi murtad.

- c. Aspek Adab Islami, meliputi:
- 1) Adab kepada Allah SWT, seperti adab berdoa, adab di Masjid, adab mengaji, dan lain sebagainya.
 - 2) Adab terhadap diri sendiri, seperti adab makan, minum, berbicara, mandi, berpakaian, meludah, tidur, bepergian, belajar, bermain, dan lain sebagainya.
 - 3) Adab terhadap sesama manusia, seperti adab kepada orang tua, sopan santun, adab kepada guru, adab kepada teman, adab kepada tetangga, adab kepada saudara, dan lain sebagainya.
 - 4) Adab terhadap lingkungan, seperti adab memperlakukan hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitar lainnya.
- d. Aspek *ilustratif* dongeng, seperti pencarian Tuhan Ibrahim, tentara semut Sulaiman, pemuda Muhammad, Ismail, Kan'an, kepintaran saudara-saudara Yusuf AS, Tsa'labah, Masitah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Sulaiman dan para pengikutnya. orang, Ashabul Kahfi, Yunus, dan Ayub. Alih-alih dipamerkan dalam standar kompetensi, agama dan moralitas diberikan dalam keterampilan dan indikator fundamental, dan anekdot ilustrasi ini diberikan sebagai penguatan substansi materi.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 23-24.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Teknik penelitian dan pengembangan, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono pada karya bukunya, adalah cara yang dipakai dalam pembuatan dan menilai khasiat suatu barang.⁴⁵

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan tahapan atau serangkaian tindakan terukur untuk menciptakan produk yang baru serta memberikan kesempurnaan pada suatu produk yang telah lama ada, seperti yang dikatakan Nana dalam bukunya.⁴⁶

Software atau yang dikenal dengan perangkat lunak merupakan media berupa program-program dalam computer. Program-program tersebut berkaitan dengan sistem mengolah data, media belajar di kelas, perpustakaan, maupun program lain yang digunakan dalam proses pendidikan, baik dalam proses belajar mengajar, pelatihan, bimbingan, evaluasi, dan lain sebagainya.

Hardware atau yang dikenal dengan perangkat keras yakni media berbentuk fisik seperti modul, buku, alat-alat atau bahan-bahan belajar baik di kelas maupun di luar kelas (laboratorium, dan lain sebagainya).⁴⁷

Meskipun R&D paling sering dikaitkan dengan akademisi, itu juga

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 297

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 164

⁴⁷ *Ibid.*, ...hal. 164-165

banyak digunakan di sektor lain seperti bisnis, militer, kedokteran, dan bahkan pembuatan perangkat lunak.⁴⁸

Jika dibandingkan dengan metode penelitian tradisional, yang hanya memberikan rekomendasi untuk perbaikan, R&D menghasilkan barang yang berwujud dan dapat dipasarkan.⁴⁹

Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa penelitian pengembangan merupakan teknik yang dipakai dalam membuat atau menyempurnakan barang, baik dalam bentuk modul, media, perangkat keras, atau aplikasi perangkat lunak.

Peneliti menggunakan strategi penelitian pengembangan untuk penyelidikan ini. Produk yang akan dilakukan pengembangan adalah Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah yang diperuntukkan untuk Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Sejumlah spesialis telah berkontribusi pada evolusi paradigma R&D; salah satu contohnya adalah proses multi-tahap yang dijelaskan oleh Borg dan Gall.

⁴⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 127

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 190

Borg dan Gall memberikan 10 tahapan untuk menyusun rencana penelitian dan pengembangan dalam bukunya Sukmadinata.⁵⁰

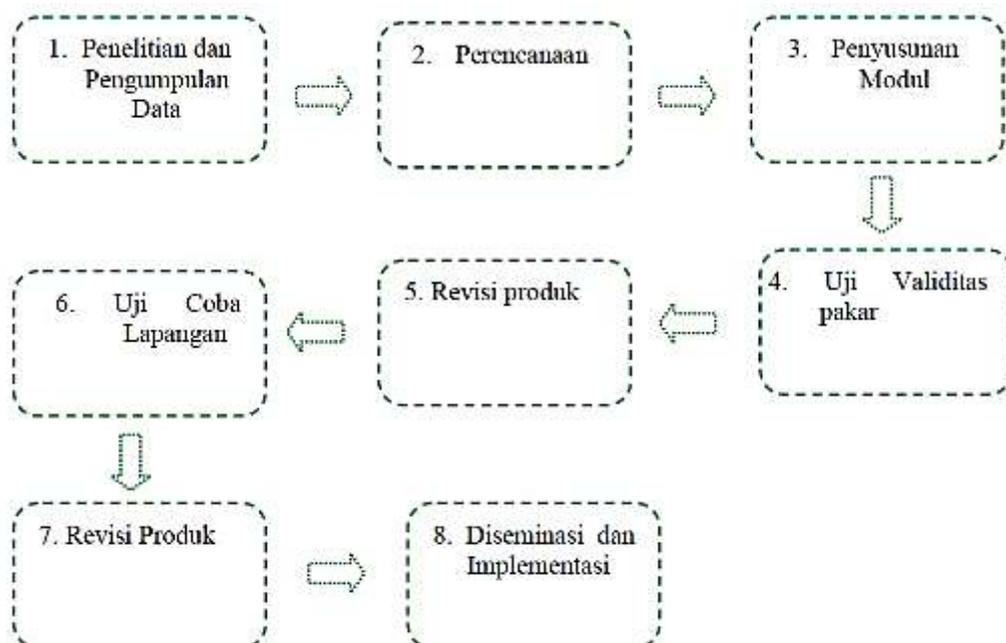
1. Riset dan mengumpulkan data (*information gathering*) Penilaian kebutuhan, tinjauan literatur, proyek percontohan, dan penilaian nilai.
2. Perencanaan (*planning*), juga dikenal sebagai membuat rencana penelitian yang merinci keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan riset, melakukan rumusan riset, desain atau tahapan penelitian, dan potensi melaksanakan uji yang mempunyai keterbatasan.
3. Pengembangan bentuk produk awal, yang meliputi pembuatan sumber daya instruksional, prosedur instruksional, dan alat penilaian.
4. Pengujian di lapangan, pada awalnya (*preliminary field testing*). Eksperimen yang melibatkan 6-12 peserta di 1-3 sekolah (guru). Peneliti mengamati penelitian, berbicara dengan peserta, dan membagikan kuesioner.
5. Memperbaiki atau menyempurnakan temuan percobaan (revisi produk primer)
6. Uji coba lapangan (*primary field testing*), sering dikenal dengan melakukan uji coba yang lebih luas di 5-15 sekolah dengan 30-100 relawan uji. Peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk kuantitatif tentang kinerja guru sebelum dan sesudah teori percontohan diterapkan di kelas. Data ini kemudian dianalisis dan, jika memungkinkan, dibandingkan dengan kelompok kontrol.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 169-170

7. Finalisasi data uji lapangan produk (revisi produk dalam operasi)
8. Uji Coba Implementasi Lapangan (*Operational Field Testing*). Acara ini mencakup 10–30 sekolah dan 40–200 disiplin ilmu. Kuesioner, wawancara, dan observasi digunakan untuk melakukan tes, dan temuan diperiksa. Versi produk yang benar-benar diperbarui. Perbaikan dilakukan setelah mendapat umpan balik dari pengujian yang dilakukan di lapangan.
9. Melaporkan temuan di konferensi dan jurnal, berkoordinasi dengan penerbit.

Proses penelitian dan pengembangan untuk modul ini terinspirasi oleh model pengembangan Borg & Gall dan desain penelitian dan pengembangannya yang dimodifikasi; namun, proses h dan I dilewati selama penelitian ini. Mengikuti justifikasi ini, kami memberikan ilustrasi dan deskripsi tentang proses pengembangan yang akan digunakan.

Gambar 3.1 Prosedur R & D Yang Dilakukan Peneliti



C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. Penelitian Dan Pengumpulan Data

a. Pemilihan Materi

Adapun materi yang akan dilakukan pengembangan adalah Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Pemilihan materi dengan pertimbangan dibawah ini yaitu:

- 1) Teori Humanistik merupakan modul pembelajaran yang sesuai dengan Pelajaran Aqidah Akhlak pada Kelas VII.
- 2) Teori Humanistik merupakan modul pembelajaran dapat di terapkan pada Pelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

b. Pemilihan Sekolah

MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah dipilih sebagai tempat penelitian ini karena beberapa alasan, yaitu :

- 1) Sebagian besar siswa tidak terlalu tertarik dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, namun dengan memasukkan fokus modul ini pada keterampilan otak kanan, para guru Aqidah Akhlak berharap dapat merubah pemikiran mereka.
- 2) Lebih mudah bagi para akademisi untuk pergi ke sekolah.

c. Analisis Kebutuhan

Tahapan pertama yang dilakukan seorang peneliti saat melakukan kajian dan pengembangan ialah pemantauan ke sekolah dan mewawancarai salah satu pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mengetahui tantangan yang dialaminya terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak terkait dengan Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

2. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah ini, Diawali dengan pemahaman yang mendalam tentang hakikat pesertadidik yang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dan permasalahan mereka saat mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti kemudian melanjutkan dengan merancang dan menyusun modul. sesuai dengan topik dan sifat siswa pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

3. Penyusunan Modul

Secara garis besar, modul ini mencakup:

a. Menentukan Judul Modul

Modul yang hendak dilakukan pengembangan diberi judul “Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII”.

b. Pengantar Modul Pembelajaran

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pembahasan pada materi Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dengan singkat dan mendeskripsikan secara umum dalam modul.

c. Isi Modul

Berisikan tentang materi yang wajib dimiliki oleh Guru Aqidah Akhlak tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII, sehingga muncul peningkatan pemahaman Guru aqidah akhlak sebagai tanda dalam mencapai kompetensi pesertadidik.

d. Materi dan Soal

Yang terpenting Guru Aqidah Akhlak menggunakan konten dan soal yang relevan langsung dengan proses pembelajaran. Kunci utama keberhasilan pembelajaran Guru Aqidah Akhlak terdapat pada materi dan soal-soal tersebut.

4. Uji Validitas Pakar

Setelah produk dirancang, ia harus menjalani langkahnya untuk melihat apakah ia benar-benar berguna. Untuk menentukan apakah produk modul yang dikembangkan valid atau tidak, perlu mengumpulkan data atau informasi dari spesialis di bidangnya (validator). Sebelum Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dimanfaatkan secara luas, perlu ditentukan kepraktisannya

melalui validasi.

Ketika persentase validitas yang tinggi tercapai maka modul dikatakan valid dan dapat digunakan, sedangkan bila sebaliknya maka dikatakan modul tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

5. Revisi Produk

Setelah validasi produk, tahap selanjutnya adalah revisi produk. Jika format dan konten produk memiliki beberapa kekurangan, kuesioner spesialis validator digunakan untuk menginformasikan desain ulang produk selanjutnya.

Komentar, kritik, dan saran para ahli dibedah. Peneliti membuat penyesuaian pada modul yang dihasilkan berdasarkan temuan dari penelitian ini.

6. Uji Coba Lapangan

Sesudah ada revisi dalam produk, uji lapangan harus dilakukan. Kelayakan modul yang dirancang hanya dapat ditentukan melalui percobaan lapangan. Pada uji lapangan tersebut, data kuantitatif diperoleh dari tes belajar dan sikap siswa. Metrik numerik ini dipakai dalam mengevaluasi keefektifan modul Guru Aqidah Akhlak.

D. Uji Coba Produk

Fase pengujian produk begitu urgen untuk memastikan hasil akhir yang mempunyai suatu kualitas yang tinggi. Adapun beragam hal yang wajib

diketahui peneliti antara lain :⁵¹

1. Desain Uji Coba

Penelitian ini adalah aktivitas pengembangan dari individu. Peneliti memulai melaksanakan observasi, kemudian merancang modul, dan kemudian memvalidasi kelayakan produk dengan banyak spesialis.

2. Subyek Uji Coba

a. Subjek Validasi

Dalam subjek ini terdapat dua dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam dan seorang Guru Aqidah Akhlak yang menguasai pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Subjek Uji Coba

Proses selanjutnya adalah setelah produk Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII yang sudah masuk dalam validasi dan pengujian lapangan. Sampel yang dipakai pada modul ini terkait kemampuan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

3. Jenis Data

Informasi kuantitatif dan kualitatif keduanya dikumpulkan. Pengajar akhlak akidah akan mengelola kuesioner dan mengumpulkan skor sikap dan hasil post-test dari siswa kelas VII untuk menyusun data kuantitatif. Mencakup, namun tidak terbatas pada, survei pelaksanaan pembelajaran, survei respon siswa, dan survei instrumen pengembangan. Sedangkan

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode ...* Hal. 166

data kuantitatif diperoleh melalui survei, kelompok fokus, dan jajak pendapat online, informasi kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengajar aqidah akhlak, sekolah dan melalui gagasan, komentar, dan jawaban validator. Kedua set informasi tersebut akan digabungkan dan diperiksa saat pengumpulan selesai.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam eksperimen ini, lembar penilaian berbasis modul dipakai dalam membuat penentuan apakah modul layak atau tidak untuk tujuan pendidikan. Instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi standar materi aqidah akhlak yang ada. Para ahli di lapangan, jurnalis, guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah, dan siswa kelas VII semuanya berkontribusi dalam evaluasi tersebut. Lihat tabel di bawah ini yaitu Rancangan kisi-kisi yang Peneliti buat untuk alat evaluasi :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran
Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik
Pada Kelas VII Untuk Ahli

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Instrumen
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1,2	2
		Keluasan materi	3,4	2
		Kedalaman materi	5	1
		Keakuratan materi	6	1
		Materi pendukung pembelajaran	7,8,9,10	4
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	11, 12	2
3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	13,14	2

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran
Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik
Pada Kelas VII Untuk Guru Aqidah Akhlak

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1,2	2
		Keluasan materi	3	1
		Materi pendukung pembelajaran	4,5,6	3
2.	Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	7,8	2
		Penyajian pembelajaran	9,10	2
		Kelengkapan penyajian	11,12	2
3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	13,14	2
		Kekomunikativan	15,16	2
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	17	1
4.	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran buku	18	1
		Desain kulit modul	19,20,21, 22,23,24	6
		Desain isi modul	25,26,27, 28,29,30, 31,32,33	9

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Modul Pembelajaran
Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik
Pada Kelas VII Untuk pesertadidik

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1,2	2
		Keluasan materi	3,4	2
		Kedalaman materi	5	1
		Akurasi materi	6	1
		Materi pendukung pembelajaran	7,8,9,10	4
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	11,12	2

3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	13,14	2
		Kekomunikativan	15	1
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	16	1
4.	Kelayakan Kefrafikan	Desain isi	17,18	2

g
Kisi-kisi Instrumen Tanggapan Guru Aqidah Akhlak terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Instrumen
1.	Kelayakan Isi	Materi pendukung pembelajaran	1,2	2
2.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	3,4	2
3.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangansiswa	5,6	2
		Tingkat Komunikatif siswa	7,8	2
4.	Kelayakan Kefrafikan	Desain isi	9,10	2

F. Teknik Analisis Data

1. Data Proses Pengembangan Produk

Analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji proses pengembangan dalam penelitian ini. Bagian awal dari pekerjaan ini dilakukan dengan mengumpulkan referensi tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII. Tahap selanjutnya adalah pembuatan produk Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dan penyusunan instrumen penilaian Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII.

Tahap terakhir adalah penilaian Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII oleh beberapa ahli.

Produk awal Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII divalidasi oleh ahli materi Dosen Pascasarjana Pendidikan Agama Islam dan ahli Guru Aqidah Akhlak kemudian akan ada revisi pada tahap I.

Proses berikutnya adalah evaluasi pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang kemudian akan ada revisi pada tahap II. Proses selanjutnya ialah pengujian percobaan pada Guru Mata Pelajaran aqidah akhlak untuk mengetahui Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah yang selanjutnya didapatkan revisi guna menyempurnakan produk akhir.

Pada proses tahapan revisi tersebut maka akan tercipta Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII sebagai sumber model belajar bagi guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Data Kelayakan Produk yang Dihasilkan

Dengan menggunakan kisi rating modul yang telah ditentukan, riset ini memakai analisis deskriptif dengan variabel tunggal : kualitas modul.

Adapun rumus yang digunakan untuk data angket per item sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase yang dicari
- x : Skor jawaban responden dalam satu item
- x_1 : Skor jawaban maksimal dalam satu item pertanyaan
- 100% : Konstanta

Rumus yang digunakan untuk data angket keseluruhan item sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase yang dicari
- $\sum x$: Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan
- $\sum x_1$: Jumlah skor maksimal secara keseluruhan
- 100% : Konstanta⁵²

Penyimpulan kelayakan media diidentifikasi dengan nilai persentase skor. Semakin tinggi persentase skor pada analisis data, maka semakin tinggi tingkat kelayakan pada Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Adapun kriteria hasil penilaian validator dan subjek uji coba tersajikan dalam tabel berikut :

⁵² Nia Ayu Sriwahyuni dan Mardono, *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang* 9 (2016) hal. 137.

Tabel 3.5.
Kriteria Pedoman Penilaian Skor Hasil Validator Ahli dan Subjek Uji Coba⁵³

Data Kualitatif	Skor	Presentase	Keterangan
SB (Sangat Baik)	5	81% - 100%	Sangat layak
B (Baik)	4	61% - 80%	Layak
C (Cukup)	3	41% -60%	Cukup layak
K (Kurang)	2	21% - 40%	Belum layak
SK (Sangat Kurang)	1	0% - 20%	Sangat belum layak

⁵³ Asyhari dan Silvia, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA*. Terpadu II. hal. 7

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Kebutuhan Terhadap Modul Pembelajaran Akidah Akhlak

Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

Hasil yang diperoleh dari Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII, ini adalah berupa modul. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk pembelajaran berupa bahan ajar yang berbentuk modul dengan materi yang sesuai dengan pemetaan KI dan KD pembelajaran akidah akhlak kelas VII. Cakupan materi yang dibahas dalam bahan ajar mengacu kepada modul yang digunakan di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah yang tidak mengalami perubahan.

Modul ini dijadikan contoh oleh guru akidah akhlak dalam mengembangkan kemampuan dalam mengajar sehingga dapat tercipta suasana belajar yang aktif dan efisien, serta untuk membentuk karakter humanistik peserta didik. Modul ini peserta didik dibimbing untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru, serta untuk membangun pengetahuan peserta didik secara individual, apalagi untuk peserta didik MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Pengembangan Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang berbentuk modul ini dapat dijadikan sebagai pendamping buku paket terbitan Kementerian Agama sebagai sumber utama atau acuannya akan meningkatkan pemahaman dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Hal itu dikarenakan modul yang dikembangkan dapat memicu peserta didik untuk membentuk karakter humanistik sehingga dapat mencapai aspek afektif dengan lebih baik, hingga pada akhirnya cakupan ke tiga ranah pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Hasil 90 % Kebutuhan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII, akan diuraikan berdasarkan langkah pengembangan *Borg and Gall* yang disederhanakan menjadi enam tahap yaitu : Penelitian Dan Pengumpulan Data, Perencanaan, Penyusunan Modul, Uji Validitas Pakar, Revisi Produk dan Uji Coba Lapangan.

B. Hasil Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

1. Penelitian Dan Pengumpulan Data

a. Pemilihan Materi

Data dari tahap awal pengumpulan informasi menjadi pedoman bagi peneliti untuk melakukan analisis kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan untuk menyusun konsep Modul Pembelajaran untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Informasi tersebut yakni tentang proses pembelajaran di kelas yang belum menggunakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik.

Oleh karena itu, hasil penelitian pendahuluan ini digunakan sebagai pedoman untuk menyusun konsep Modul Pembelajaran

Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang nantinya akan dikembangkan lebih lanjut. Selanjutnya melakukan studi lapangan dengan meninjau Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga diperoleh satu materi pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII yaitu tentang Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan MakhluK Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).

Tahap kedua yaitu tahap perencanaan meliputi menentukan tujuan pembuatan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak. Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi Berbasis Teori Humanistik, memberikan semangat belajar, adanya inovasi baru dalam pembelajaran, memotivasi pesertadidik untuk fokus dalam pembelajaran dan memudahkan pesertadidik untuk memahami materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik. Selanjutnya mengumpulkan referensi tentang materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan MakhluK Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) yang bersumber dari buku paket Aqidah Akhlak dan buku LKS Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Tahap ketiga yaitu penyusunan desain Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dengan mengembangkan *flowchart* dan *storyboard*.

b. Pemilihan Sekolah

Potensi Pemilihan Sekolah dalam penelitian pengembangan ini adalah pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII. Potensi Pemilihan Sekolah pengembangan produk tersebut berguna untuk meminimalisir permasalahan di kelas bahwa kurangnya modul pembelajaran Berbasis Teori Humanistik, sehingga pesertadidik kurang termotivasi dan cepat merasa bosan, selain itu belum ada modul pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik. Pada tahap ini yang terpenting dilakukan adalah analisis kebutuhan terhadap modul yang akan dikembangkan melalui wawancara tidak terstruktur terhadap guru aqidah akhlak MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah Ibu Nur Imamah, M.Pd bahwa di kelas VII guru aqidah akhlak hanya menggunakan buku dan LKS sebagai bahan ajar, sehingga siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.

c. Analisis Kebutuhan

Kegiatan penelitian pengembangan ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII. Analisis dilakukan untuk

mengumpulkan informasi tentang kebutuhan modul pembelajaran akidah akhlak yang dibutuhkan sebagai sumber belajar alternatif.

Analisis kebutuhan ini dilakukan menggunakan angket yang melibatkan guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Analisis Kebutuhan Guru

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil Analisis Kebutuhan Guru
1.	Penggunaan buku lain selain buku paket dan LKS dalam pembelajaran akidah akhlak materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Semua responden guru hanya memiliki buku paket dan LKS akidah akhlak saja untuk materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) sedangkan cara guru mengajar menggunakan sistem mencatat yang mana pesertadidik di berikan tugas mencatat selama jam pelajaran kemudian sedikit dijelaskan kepada guru mengenai materi yang dipelajari dengan metode ceramah, inilah salah satu hal

		<p>yang membuat sebagian siswa kurang antusias untuk belajar akidah akhlak buku paket dan LKS yang digunakan memiliki kekurangan seperti pengertian Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) itu sendiri belum dijelaskan dalam buku tersebut kemudian gambar yang ada didalamnya hanya sedikit, dan belum ada kisah yang di masukkan dalam materi sebagai contoh bentuk Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) itu sendiri, dan warna yang kurang menarik perhatian, Sedangkan internet terbatas karena pada saat jam pelajaran maupun disekolah pesertadidik tidak diperkenankan untuk membawa ponsel dan responden guru menyatakan tidak menggunakan alternatif modul.</p>
--	--	---

2.	Kemenarikan buku paket dan LKS akidah akhlak terutama materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Responden guru menyatakan menarik akan tetapi masih memiliki beberapa kekurangan seperti pengertian Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) belum dijelaskan kemudian gambar yang ada didalamnya hanya sedikit, dan belum ada kisah yang di masukkan dalam materi sebagai contoh bentuk Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).
3.	Menyampaikan materi, contoh kisah dan ayat Al – Qur`an tentang Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Responden dari guru menyatakan bahwa pernah menyampaikan materi, contoh kisah dan ayat Al – Qur`an tentang Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq), namun cerita yang disampaikan kurang lengkap.

4.	Pemberian contoh yang konkrit dalam mengajar materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Guru merespon memberikan contoh yang konkret mengenai materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) tetapi contoh yang disampaikan belum lengkap.
5.	Kebutuhan akan modul.	Guru responden membutuhkan modul supaya peserta didik merasa tertarik dan antusias dalam mengikuti jam pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) karena materi ini sangat penting dipelajari dan dipahami dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap modul dapat diketahui bahwa guru mengalami beberapa kendala dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak khususnya materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq). Kendala yang dihadapi antara lain guru hanya memiliki buku paket dan LKS untuk mengajarkan materi Asmaul Husna, Iman Kepada

Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq), karena guru yang bersangkutan hanya menggunakan buku paket dan LKS pada saat mengajar dan dengan menggunakan metode mencatat materi dan ceramah, jadi anak tidak terlalu antusias dalam mengikuti jam belajaran sehingga ada beberapa siswa yang tidak masuk pada jam pelajaran.

Sedangkan buku paket dan LKS memiliki beberapa kekurangan khususnya materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) yaitu pengertian Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) belum dijelaskan kemudian gambar yang ada di dalamnya hanya sedikit, dan belum ada kisah yang di masukkan dalam materi sebagai contoh bentuk Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq). Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII yang menarik dan memberikan contoh yang konkret.

Setelah melakukan analisis kebutuhan terhadap guru maka peneliti juga melakukan analisis kebutuhan terhadap pesertadidik.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh pesertadidik pada pembelajaran akidah akhlak materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).

Adapun hasil analisis kebutuhan pesertadidik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

No	Aspek Yang Ingin Diketahui	Hasil Analisis Kebutuhan Pesertadidik
1.	Penggunaan buku lain selain buku paket dan LKS dalam pembelajaran akidah akhlak materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Semua respon pesertadidik menyatakan mereka tidak memiliki buku lain selain buku paket dan LKS dari sekolah dalam mata pelajaran akidah akhlak.
2.	Penggunaan bahan ajar lain selain buku paket dan LKS.	Hampir seluruh responden dari siswa menyatakan bahwa mereka tidak mencari bahan ajar lain selain buku dari sekolah yang di pinjam pada saat jam pelajaran berlangsung. mereka menggunakan

		internet jika ada tugas yang harus dikerjakan dirumah. Hal ini terjadi karena sedikit sekali minat siswa untuk membaca buku sehingga lebih memilih menggunakan internet daripada mencari bahan ajar buku lainnya yang menunjang mata pelajaran khususnya materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).
3.	Kesulitan mempelajari materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Semua siswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi, terkesan monoton karena guru masih menggunakan metode mencatat dan ceramah sehingga menyebabkan mereka kurang antusias dalam mengikuti jam pelajaran.
4.	Pernah menggunakan modul materi Asmaul Husna, Iman	Tidak, karena tidak ada modul disekolah yang bisa

	Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	digunakan pada jam pelajaran akidah akhlak.
5.	Penggunaan bahan ajar khusus untuk mengajarkan materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).	Respon siswa menyatakan tidak ada bahan ajar khusus yang bisa digunakan untuk menunjang materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) selain buku paket dan LKS yang ada di sekolah.
6.	Kebutuhan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) secara mudah dan menarik.	Semua siswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan bahan ajar alternatif yang menarik dan terdapat gambar-gambar yang menunjang isi materi.
7.	Setuju apabila dikembangkan modul pembelajaran akidah akhlak materi Asmaul Husna,	Semua respon siswa menyatakan bahwa mereka setuju apabila

	<p>Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq).</p>	<p>dikembangkan bahan ajar modul materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) dengan alasan agar mereka dapat mengetahui contoh yang konkret sebagai bentuk Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) ini mereka mengatakan tertarik untuk membacanya dan juga agar mereka tidak bosan dalam belajar karena terdapat beberapa gambar dan berbagai macam kegiatan didalam pembelajaran seperti latihan, mengamati, dan berdiskusi.</p>
--	--	---

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa di atas peneliti dapat mengetahui bahwa kegiatan belajar mengajar di MTs Nurul Ulum

Payung Rejo Lampung Tengah Kelas VII, selama tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku paket dan LKS yang ada disekolah, dan hampir seluruh siswa merasa kesulitan dalam belajar dikarenakan penyajian buku paket dan LKS kurang menarik dan sistem belajar masih menggunakan metode mencatat dan ceramah, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti jam pelajaran.

Seluruh respon siswa menyatakan bahwa pada saat belajar hanya menggunakan buku paket dan LKS khususnya materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) dan hampir Semua siswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan dan setuju apabila dikembangkan bahan ajar alternatif yang menarik dan terdapat gambar-gambar dan kisah yang menunjang isi materi untuk membacanya dan agar mereka tidak bosan dalam belajar karena terdapat beberapa gambar dan berbagai macam kegiatan didalam pembelajaran seperti latihan, mengamati, dan berdiskusi.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan bertujuan untuk merencanakan suatu bahan ajar yang berbentuk Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik. Modul dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran yang berlandaskan kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII

di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah.

Modul dirancang berdasarkan KI dan KD kurikulum 2013 pada pembelajaran akidah akhlak yang bersumberkan pada buku - buku akidah akhlak yang dipelajari di kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Namun untuk penyajian materi tidak terlepas dari materi yang terdapat dalam buku paket terbitan Kementerian Agama.

Modul ini penulis desain berdasarkan teori yang digunakan, karena modul ini dirancang untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Berbasis Teori Humanistik. Penyajian materi dan aktivitas pembelajaran dalam modul ini diawali dengan :

- a. Cover, di desain dengan menggunakan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas didalamnya. Cover menggunakan gambar manusia sedang bersalaman dan penulis beri judul dengan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII.
- b. Kompetensi inti, yang menjelaskan tentang segala sesuatu yang mesti dicapai dalam pembelajaran. Kompetensi inti ini menjabarkan tentang empat kompetensi, mulai dari kompetensi spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.
- c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian, yang menjelaskan tentang gambaran atau uraian secara rinci dari Kompetensi Inti.
- d. Peta konsep, yang menjelaskan tentang gambaran materi dan urutannya yang akan dijabarkan di dalam modul setiap pembahasan.

Gambarannya dibuat dalam bentuk rangkuman dari judul dan sub judul yang terdapat dalam modul.

- e. Kegiatan pembelajaran, pada bagian ini dalam satu bahan ajar berupa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII sebagai kegiatan pembelajaran dibagi pada empat bagian, yaitu menggali pemahaman awal peserta didik tentang materi, menyajikan materi yang sesuai dengan KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran, mengevaluasi pemahaman siswa sesuai dengan materi melalui pertanyaan dan penugasan, dan penyempurnaan (pengayaan) materi.
- f. Perintah mengerjakan lembar pengamatan, dimaksudkan untuk mengingatkan siswa untuk melakukan evaluasi dan menguji sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari dan dilihat pada setiap kegiatan belajar.
- g. Tes objektif atau pemecahan masalah Berbasis Teori Humanistik, yang berisikan tentang soal-soal yang digunakan untuk menguji kompetensi atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah mereka pelajari. Daftar kepustakaan, merupakan buku-buku atau referensi yang dijadikan sebagai sumber materi dalam pembuatan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII.

Selanjutnya perencanaan dilakukan penyusunan desain Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

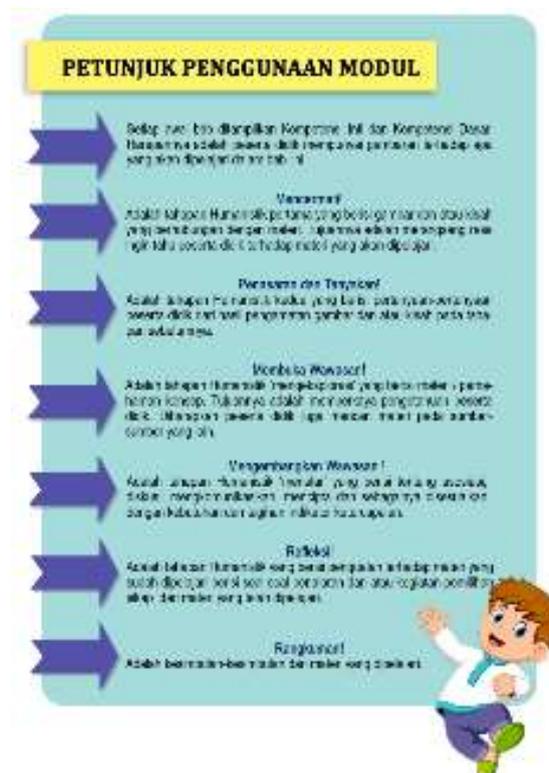
dengan mengembangkan *flowchart* dan *storyboard*. Hasil dari tampilan desain *flowchart* dan *storyboard* dapat dilihat sebagai berikut :

a. *Flowchart* Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

Flowchart merupakan alur penggunaan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII yang di dalamnya berisi tentang seperti apa alur yang ada pada suatu Modul pembelajaran. Alur ini penting untuk disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar antara Modul dan tujuan pembelajaran dapat selaras sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara runtut.

Berikut *flowchart* dari Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII pada penelitian ini :

Gambar 4.1
***Flowchart* Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII**



b. *Story Board* Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

Story board merupakan suatu gambaran Daftar Isi dan Peta Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII yang akan dibuat dalam suatu Modul pembelajaran. *Story board* bertujuan untuk dijadikan suatu rancangan awal apa saja yang akan disusun dalam Modul pembelajaran berdasarkan *flowchart* yang sudah dibuat sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan perancangan.

Berikut tabel *story board* Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII pada penelitian ini :

Tabel 4.3
***Story board* Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII**

NO	RANCANGAN	KETERANGAN
1.	Bagian Halaman Depan	a. Cover Depan b. Cover Dalam c. Kata Pengantar Penulis d. Petunjuk Penggunaan Modul e. Daftar Isi
2.	Bagian Materi	a. Kompetensi Inti b. Kompetensi Dasar c. Indikator Pencapaian Kompetensi d. Peta Konsep Pembelajaran e. Materi BAB I, BAB II dan BAB III f. Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Sesuai Materi BAB I, BAB II dan BAB III
3.	Bagian Evaluasi	a. Soal – Soal Wawasan Humanistik Sesuai Materi BAB I, BAB II dan BAB III b. Rangkuman dan Kesimpulan Materi BAB I, BAB II dan BAB III c. Uji Kompetensi
4.	Bagian Penutup	a. Daftar Pustaka b. Tentang Penulis

3. Penyusunan Modul

Secara garis besar, modul ini mencakup:

a. Menentukan Judul Modul

Modul yang hendak dilakukan pengembangan diberi judul “Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII”.

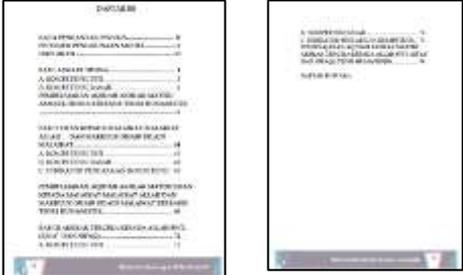
Tabel 4.4
Tampilan Judul Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

NO	TAMPILAN	KETERANGAN
BAGIAN HALAMAN DEPAN		
1.		Cover Luar
2.		Cover Dalam

b. Pengantar Modul Pembelajaran

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pembahasan pada materi Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dengan singkat dan mendeskripsikan secara umum dalam modul.

Tabel 4.5
Tampilan Pengantar Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

NO	TAMPILAN	KETERANGAN
BAGIAN HALAMAN DEPAN		
1.		Daftar Isi
2.		Kata Pengantar Penulis

NO	TAMPILAN	KETERANGAN
1.		Pembagian BAB

c. Isi Modul

Berisikan tentang materi yang wajib dimiliki oleh Guru Aqidah Akhlak tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII, sehingga muncul peningkatan pemahaman Guru aqidah akhlak sebagai tanda dalam mencapai kompetensi pesertadidik.

Tabel 4.6
Tampilan Isi Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

TAMPILAN	KETERANGAN
	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

d. Materi dan Soal

Yang terpenting Guru Aqidah Akhlak menggunakan konten dan soal yang relevan langsung dengan proses pembelajaran. Kunci utama keberhasilan pembelajaran Guru Aqidah Akhlak terdapat pada materi dan soal-soal tersebut.

Tabel 4.7
Tampilan Materi dan Soal Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII

NO	TAMPILAN	KETERANGAN
BAGIAN MATERI DAN EVALUASI		
1.		Peta Konsep Pembelajaran
2.		Struktur Pembagian Materi, Kesimpulan dan Uji Kompetensi

NO	TAMPILAN	KETERANGAN
BAGIAN MATERI DAN EVALUASI		
1.		Daftar Pustaka dan Tentang Penulis
2.		Cover Belakang

4. Uji Validitas Pakar

Setelah produk dirancang, ia harus menjalani langkahnya untuk melihat apakah ia benar-benar berguna. Untuk menentukan apakah produk modul yang dikembangkan valid atau tidak, perlu mengumpulkan data atau informasi dari spesialis di bidangnya (validator). Sebelum Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII dimanfaatkan secara luas, perlu ditentukan kepraktisannya melalui validasi.

Ketika persentase validitas yang tinggi tercapai maka modul dikatakan valid dan dapat digunakan, sedangkan bila sebaliknya maka dikatakan modul tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Hasil Kelayakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik diperoleh dari hasil validasi ahli materi, ahli kurikulum dan ahli bahasa dengan perhitungan menggunakan rumus persamaan, yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

$\sum x$: Jumlah skor jawaban responden secara keseluruhan

$\sum x_1$: Jumlah skor maksimal secara keseluruhan

100% : Konstanta⁵⁴

Setelah data kuantitatif dihitung, kemudian hasil perhitungan tersebut dikonversikan menjadi nilai kualitatif berupa kriteria kelayakan yang dapat dilihat pada tabel.4.8

Tabel 4.8
Kriteria Pedoman Penilaian Skor Hasil Validator Ahli dan Subjek Uji Coba⁵⁵

Data Kualitatif	Skor	Presentase	Keterangan
SB (Sangat Baik)	5	81% - 100%	Sangat layak
B (Baik)	4	61% - 80%	Layak
C (Cukup)	3	41% -60%	Cukup layak
K (Kurang)	2	21% - 40%	Belum layak
SK (Sangat Kurang)	1	0% - 20%	Sangat belum layak

⁵⁴ Nia Ayu Sriwahyuni dan Mardono, *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang 9* (2016) hal. 137.

⁵⁵ Asyhari dan Silvia, *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA*. Terpadu . hal. 7

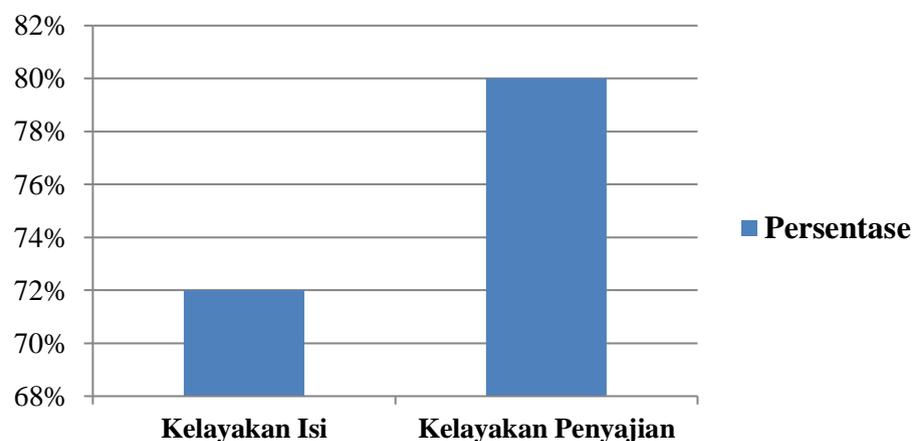
a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I selaku Dosen Pascasarjana IAIN Metro. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli materi. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Jumlah Skor	Keterangan
Kelayakan Isi	72 %	36	Layak
Kelayakan Penyajian	80 %	8	Layak
TOTAL	76 %	44	Layak

Gambar 4.2
Hasil Validasi Ahli Materi



Gambar tersebut merupakan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi pada tiap-tiap aspek. Aspek Kelayakan isi memperoleh skor 36 dengan persentase 72 % termasuk dalam kriteria Layak dan aspek Kelayakan Penyajian memperoleh skor 8

dengan persentase 80 % termasuk dalam Layak. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 76 % termasuk dalam kriteria Layak.

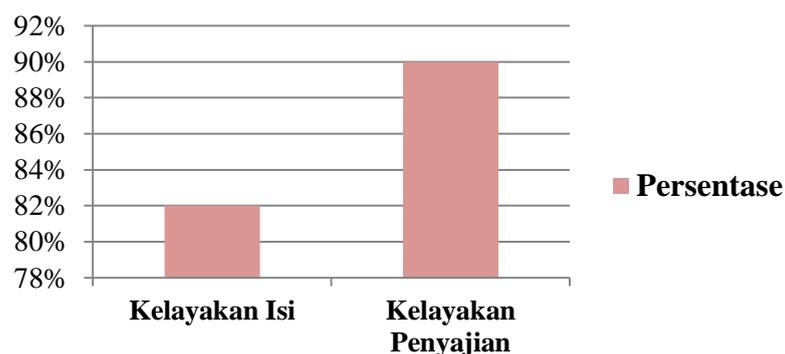
b. Hasil Validasi Ahli Kurikulum

Validasi ahli Kurikulum dilakukan oleh Dr. Buyung Syukron, MA selaku Dosen Pascasarjana IAIN Metro. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli Kurikulum.

Tabel 4.10
Hasil Validasi Ahli Kurikulum

Aspek	Persentase	Jumlah Skor	Keterangan
Kelayakan Isi	82 %	41	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	90 %	9	Sangat Layak
TOTAL	86 %	50	Sangat Layak

Gambar 4.3
Hasil Validasi Ahli Kurikulum



Gambar tersebut merupakan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli Kurikulum pada tiap-tiap aspek. Aspek Kelayakan Isi memperoleh skor 41 dengan persentase 82% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek Kelayakan Penyajian memperoleh skor 9

dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 50 skor dengan persentase sebesar 86% termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

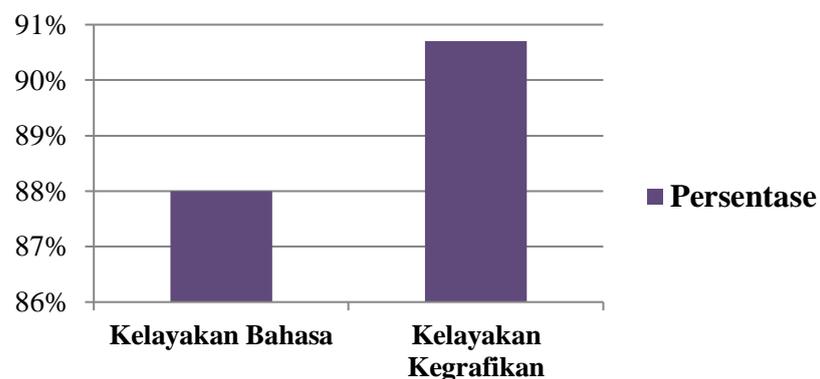
c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan oleh Dr. M. Kholis Amrulloh, M.Pd.I selaku Dosen Pascasarjana IAIN Metro. Berikut ini merupakan hasil validasi oleh ahli Bahasa.

Tabel 4.11
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Persentase	Jumlah Skor	Keterangan
Kelayakan Bahasa	88 %	22	Sangat Layak
Kelayakan Kegrafikan	90,7 %	68	Sangat Layak
TOTAL	89,35 %	90	Sangat Layak

Gambar 4.4
Hasil Validasi Ahli Bahasa



Gambar tersebut merupakan hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli Bahasa pada tiap-tiap aspek. Aspek Kelayakan Bahasa

memperoleh skor 22 dengan persentase 88 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak, aspek Kelayakan Kegrafikan memperoleh skor 68 dengan persentase 90,7 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 90 skor dengan persentase sebesar 89,35 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

5. Revisi Produk

Setelah validasi produk, tahap selanjutnya adalah revisi produk. Jika format dan konten produk memiliki beberapa kekurangan, kuesioner spesialis validator digunakan untuk menginformasikan desain ulang produk selanjutnya.

Komentar, kritik, dan saran para ahli dibedah. Peneliti membuat penyesuaian pada modul yang dihasilkan berdasarkan temuan dari penelitian ini.

a. Ahli Materi

Berdasarkan penilaian dari ahli materi tersebut Modul layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran. Saran dan perbaikan yang disampaikan oleh ahli materi sebagai berikut :

- 1) Materi Agar dikemas dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami pesertadidik.
- 2) Contoh – contoh materi disesuaikan dengan kondisi pesertadidik.

Setelah diperbaiki oleh peneliti maka selanjutnya di lakukan

validasi kedua untuk mengetahui perbaikan yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan arahan validator atau belum. Berdasarkan hasil validasi materi tahapan kedua terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) diperoleh 76 % termasuk dalam kriteria Layak. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah layak digunakan secara segi materi tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

b. Ahli Kurikulum

Berdasarkan penilaian dari ahli kurikulum tersebut Modul layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran. Saran dan perbaikan yang disampaikan oleh ahli kurikulum adalah menghapus nama Penulis pada bagian bawah Nomor Halaman Modul.

Tabel 4.12
Saran Dari Ahli Kurikulum

Sebelum Revisi	
	Ninik Muhajiroh
Setelah Revisi	
	Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII

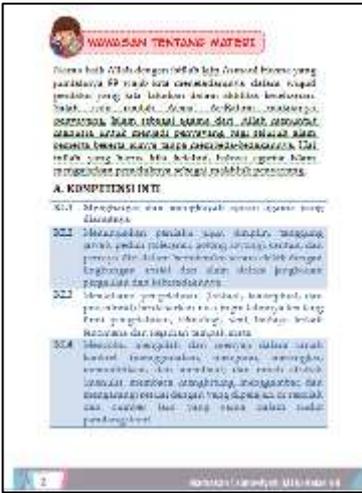
Setelah diperbaiki oleh peneliti maka selanjutnya di lakukan validasi kedua untuk mengetahui perbaikan yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan arahan validator atau belum. Berdasarkan hasil validasi kurikulum tahapan kedua terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluq Ghaib Selain Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) diperoleh 86% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi kurikulum tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

c. Ahli Bahasa

Berdasarkan penilaian dari ahli Bahasa tersebut Modul layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran. Saran dan perbaikan yang disampaikan oleh ahli Bahasa sebagai berikut :

- 1) Pencantuman Ayat Al Qur`an sudah Bagus.
- 2) Ayat Al Qur`an sesuai dengan tingkat belajar pesertadidik.
- 3) Masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan.

Tabel 4.13
Saran Dari Ahli Bahasa

<p style="text-align: center;">Sebelum Revisi</p> 
<p style="text-align: center;">Sesudah Revisi</p> 

Setelah diperbaiki oleh peneliti maka selanjutnya di lakukan validasi kedua untuk mengetahui perbaikan yang dikerjakan apakah sudah sesuai dengan arahan validator atau belum. Berdasarkan hasil validasi bahasa tahapan kedua terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah materi Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain

Malaikat dan Akhlak Tercela Kepada Allah SWT. (Riya' dan Nifaq) diperoleh 89,35 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi bahasa tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

6. Uji Coba Lapangan

Sesudah ada revisi dalam produk, uji lapangan harus dilakukan. Kelayakan modul yang dirancang hanya dapat ditentukan melalui percobaan lapangan. Pada uji lapangan tersebut, data kuantitatif diperoleh dari tes belajar dan sikap siswa. Metrik numerik ini dipakai dalam mengevaluasi keefektifan modul Guru Aqidah Akhlak.

Kemudian, setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli kurikulum dan ahli bahasa, selanjutnya media diujikan pada kelompok kecil yang berjumlah 20 siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah dan 1 Guru Aqidah Akhlak Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah untuk menanggapi tentang Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik pada tanggal 7 Juli 2023. Uji coba kelompok kecil dan tanggapan Guru Aqidah Akhlak Kelas VII ini digunakan untuk mengetahui kelayakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang dikembangkan. Dari hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh 20 responden dan tanggapan Guru Aqidah Akhlak Kelas VII diperoleh

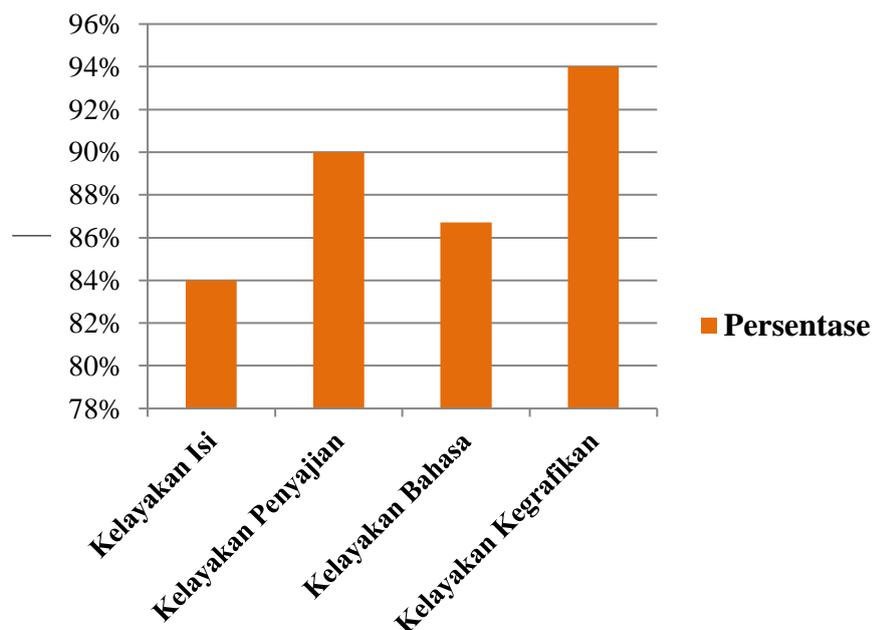
hasil sebagai berikut :

a. Hasil Uji Modul Terhadap Pesertadidik Kelas VII

Tabel 4.14
Hasil Uji Coba Modul

Aspek	Persentase	Jumlah Skor	Keterangan
Kelayakan Isi	84 %	420	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	90 %	90	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	86,7 %	260	Sangat Layak
Kelayakan Kegrafikan	94 %	94	Sangat Layak
TOTAL	88,67 %	864	Sangat Layak

Gambar 4.5
Hasil Uji Coba Modul



Gambar tersebut merupakan hasil dari Uji Coba Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik kepada pesertadidik Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Kelayakan Isi skor 420 dengan persentase 84% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, Kelayakan Penyajian memperoleh skor

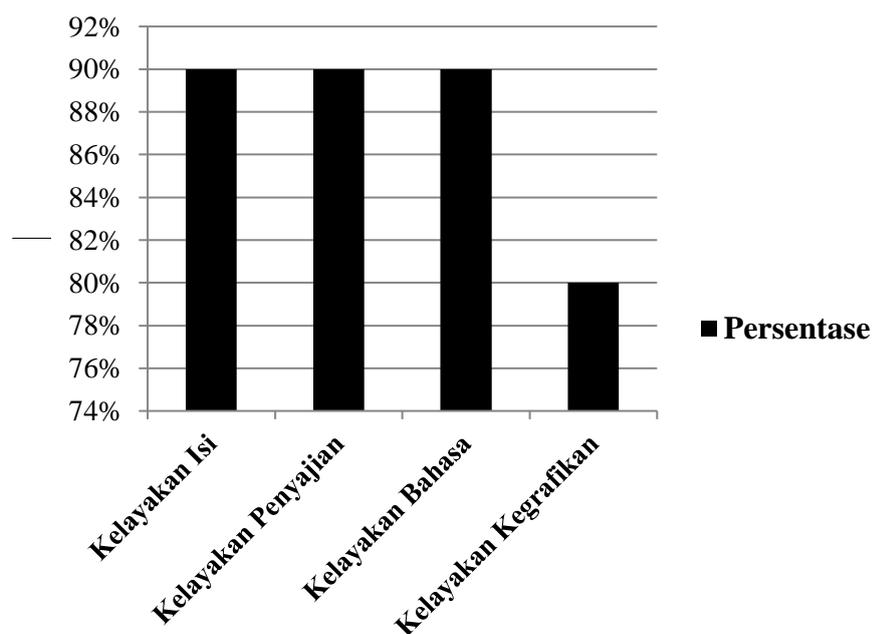
90 dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, Kelayakan Bahasa memperoleh skor 260 dengan persentase 86,7% termasuk dalam kriteria Sangat Layak dan Kelayakan Kegrafikan memperoleh skor 94 dengan persentase 94% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 864 dengan persentase sebesar 88,67 % dalam kriteria Sangat Layak.

b. Tanggapan Guru Aqidah Akhlak Kelas VII

Tabel 4.15
Tanggapan Modul

Aspek	Persentase	Jumlah Skor	Keterangan
Kelayakan Isi	90 %	9	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	90 %	9	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	90 %	18	Sangat Layak
Kelayakan Kegrafikan	80 %	8	Sangat Layak
TOTAL	87,5 %	44	Sangat Layak

Gambar 4.6
Tanggapan Modul



Gambar tersebut merupakan hasil dari tanggapan Guru Aqidah Akhlak terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah. Kelayakan Isi skor 9 dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, Kelayakan Penyajian memperoleh skor 9 dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak, Kelayakan Bahasa memperoleh skor 9 dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak dan Kelayakan Kegrafikan memperoleh skor 8 dengan persentase 90% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Sehingga diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 87,5 % dalam kriteria Sangat Layak.

C. Hasil Kelayakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

Pengambilan data hasil uji coba dan tanggapan modul juga diperoleh dari hasil wawancara kepada pesertadidik dan guru aqidah akhlak setelah penggunaan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik. Melalui wawancara dengan guru aqidah akhlak dan pesertadidik, peneliti mendapatkan informasi mengenai tanggapan guru aqidah akhlak dan pesertadidik terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak dan pesertadidik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil Wawancara Guru

Melalui wawancara dengan guru Aqidah Akhlak, peneliti mendapatkan informasi mengenai tanggapan guru Aqidah Akhlak terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik sangat bagus diterapkan karena sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat meningkatkan SDM di lingkungan pendidikan.
- b. Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik dapat menarik perhatian pesertadidik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan rasa menyenangkan ketika pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik mudah untuk digunakan dan dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- d. Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik layak digunakan, namun jika melihat realita dilapangan bahwa tidak semua guru mampu menyampaikan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik dan tidak semua sekolah memiliki fasilitas Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang memadai.

2. Hasil Wawancara Pesertadidik

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru tetapi juga melakukan wawancara dengan pesertadidik. Wawancara dengan pesertadidik dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan pesertadidik terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik yang dikembangkan. Hasil wawancara dengan pesertadidik dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pesertadidik merasa pembelajaran dengan menggunakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik menjadi lebih menyenangkan dan memahami materi yang terdapat pada Modul.
- b. Pesertadidik tertarik belajar dengan menggunakan Modul.
- c. Pesertadidik merasa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik.

3. Kajian Produk Akhir dan Keterbatasan Penelitian

Dari hasil kajian produk akhir yang telah dilakukan pelaksanaan dan hasil kajian produk akhir masih terdapat beberapa kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan produk serta dalam proses penelitian itu sendiri. Beberapa diantaranya adalah Modul yang dibuat masih perlu disempurnakan, mengingat keterbatasan alat baik berupa software, hardware, maupun kemampuan peneliti.

Hal-hal yang perlu disempurnakan antara lain kreativitas desain tampilan pada modul pembelajaran sehingga dapat menjadikan modul pembelajaran seperti layaknya modul edukasi yang bisa mempermudah Guru dan Pesertadidik dalam memahami dan mempelajari Materi.

Selain itu pengembangan modul ini masih sebatas beberapa kompetensi dasar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs. Keterbatasan berikutnya adalah Modul ini hanya dapat berjalan pada guru akidah akhlak yang mengerti dan mampu memahami teori humanistik agar Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik dapat tersampaikan dan terrealisasi dengan baik, sehingga masih membutuhkan pengembangan agar dapat dijalankan pada Sekolah/Madrasah yang lain pada jenjang kelas yang sama.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Kebutuhan Terhadap Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII merupakan modul pembelajaran yang menarik bagi pesertadidik untuk digunakan sebagai modul pembelajaran disekolah. Dengan adanya modul pembelajaran tersebut materi dapat tersampaikan dengan baik dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Hasil kebutuhan Modul terhadap Kelas VII MTs didapatkan total skor secara keseluruhan dengan persentase sebesar 90 % dalam kriteria Sangat membutuhkan. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi kebutuhan pesertadidik kelas VII tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

2. Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

Hasil validasi oleh ahli materi terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII diperoleh total skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 76 % termasuk dalam kriteria Layak. Hasil validasi oleh ahli Kurikulum terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan total skor secara keseluruhan sebanyak 50 skor dengan persentase sebesar 86% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi oleh ahli Bahasa terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan total skor secara keseluruhan sebanyak 90 skor dengan persentase sebesar 89,35 % termasuk dalam kriteria Sangat Layak.

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi pengembangan modul tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

3. Kelayakan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

Sedangkan hasil tanggapan guru akidah akhlak Kelas VII terhadap Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII didapatkan skor secara keseluruhan sebanyak 44 dengan persentase sebesar 87,5 % dalam kriteria Sangat Layak. Hasil validasi

tersebut menunjukkan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah sangat layak digunakan secara segi kelayakan modul tanpa revisi dan sudah dapat diuji cobakan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan saran dari ahli materi, ahli kurikulum dan ahli bahasa serta uji coba ke pesertadidik kelas VII dan tanggapan guru aqidah akhlak Kelas VII, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Pengembangan materi yang lebih luas.
2. Pengembangan desain modul pembelajaran yang lebih menarik lagi.
3. Pengembangan modul pembelajaran perlu disempurnakan kembali agar dapat digunakan pada Sekolah/Madrasah yang lain pada jenjang kelas yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Qodir. (*Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Probolinggo. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2017 ISSN : 2354-7960, E-ISSN : 2528-5793*)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Andarweni Astuti, Ferani Mulianingsih, Muh Soleh. (*Teori Pendidikan Humanistik, Implikasinya dalam Humanistik Persaudaraan. Semarang. ISSN: 2685-0834. e-journal.sttharvestsemarang. 2022*)
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA, 2012)
- Ariefian. *Teori Belajar Humanistik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010)
- B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983)
- Baharuddin, Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Budiningsih, C Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005)
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992)
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017)
- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)* (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Deiby, Deiby, and Novita Tanan. 2019. (*Banyak Karunia Untuk Mengasihi Sesama Tinjauan Teori Humanistik.*” *OSF Preprints. December 13.doi:10.31219/osf.io/mxy9v*)
- Departemen Agama Islam, *Al Qur`an dan Terjemahan*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2005)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002)
- H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972)

- Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013)
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)* (Magetan: CV. AE Grafika, 2017)
- Ilham Anwar, *Pengembanga Bahan Ajar Bahan Kuliah Online*, (Bandung: Direktori UPI, 2010)
- Isrok'atun & Tiurlina, *Model Pembelajaran Matematika : Situation-Based Learning Di Sekolah Dasar* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2016)
- Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Ketut Bali Sastrawan, Kadek Hengki Primayana. (*Urgensi Pendidikan Humanisme Dalam Bingkai A Whole Person*. Jakarta. *jurnal.stahnmpukuturan*. 2020)
- Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Teori Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Mansour Fakih dkk, *Pendidikan Popular Membangun Kesadaran Kritis* (Yogyakarta: Insist, 2001)
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000)
- Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: Mizan Pustaka, 2014)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran* (Surabaya: Suryamedia, 2017)
- Paulo Friere, *Pendidikan Kaum Tertindas*, Terj. Tim Redaksi LP3SE (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2008)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Rania Zulfi Fajriyah, Maemonah, Maryamah. (*Teori Humanistik Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Analisis Artikel Jurnal Sinta 2-6)*. Yogyakarta. *JHIP. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2021)

- S. Nasution, *Berbagai Teori dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997)
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suyono & Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran "Teori dan Konsep Dasar"* (Bandung: RosdaKarya, 2016)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Zulfikar Mujib, Suyadi Suyadi. (Teori Humanistik dan Implikasi dalam Pembelajaran PAI di SMA Sains Alquran Yogyakarta. Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam UIPDU Jombang*. 2020)

LAMPIRAN

LAMPIRAN

M E T R O



**SILABUS PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK**

**SILABUS KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ulum Payungrejo
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
MTs Kelas / Semester : 7 / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menghayati al Asma' ul Husna (al-'Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Barr, alFattaah, al-'Adl,, alHayyu, al-Qayyuum, alLathiif)	2.6 Memiliki sikap pemaaf dan bijaksana sebagai implementasi pemahaman al Asma'ul Husna (al-'Aziiz,, al-Bashiith, alGhaniyy, ar-Ra'uuf, , alBarr, al-Fattaah, al-'Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	3.6 Memahami dua belas al Asma' ul Husna (al-'Aziiz,, al-Bashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Barr, alFattaah, al-'Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)	4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Ban-, alFattaah, al-'Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya, seperti jin, iblis, dan setan	2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah Swt. dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan	3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah Swt. serta makhluk gaib lainnya (jin, iblis, dan setan)	4.7 Menyajikan contoh fenomena kehidupan dari nilai yang terkandung dalam (al-'Aziiz,, alBashiith, al-Ghaniyy, arRa'uuf, , al-Ban-, alFattaah, al-'Adl,, al-Hayyu, al-Qayyuum, al-Lathiif)
1.8 Menghayati akhlak tercela yang dilarang Allah Swt berupa riya dan nifaq	2.8 Megamalkan berperilaku ikhlas sebagai implementasi menghindari akhlak tercelariya dan nifaq	3.8 Memahami pengertian, dalil, ciri-ciri dan dampak negatif sifat riya dan nifaq	4.8 Menyajikan contoh cara menghindari perilaku riya dan nifaq

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.9 Menghayati adab membaca al-Qur'andan adab berdoa	2.9 Mengamalkan perilaku istiqamah sebagai implementasi adab membaca al-Qur'an dan adab berdoa	3.9 Menerapkan adab membaca al-Qur'andan adab berdoa	4.9 mempraktikan adab membaca al-Qur'an dan berdoa
1.10 Menghayati keteladanan kisah Nabi Ibrahim,a.s	2.10 Menjalankan sikap peduli sebagai implementasi kisah keteladanan nabi Ibrahim a.s	3.10 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s	4.10 Menyajikan hasil analisis sifat keteladanan nabi Ibrahim, a.s

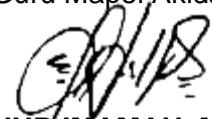


Mengetahui,
Kepala Sekolah


NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

Payungrejo, Januari 2023

Guru Mapel Akidah Akhlak,


NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022



**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ulum Payungrejo
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 6 x 40' (3x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK

1. Kompetensi Dasar
 - 1.6 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
 - 2.6 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
 - 3.6 Menguraikan al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
 - 4.6 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum)
2. Indikator
 - a. Menyebutkan 9 nama asmaul Husna.
 - b. Peserta didik mampu bertanya tentang materi baik secara lisan maupun tertulis.
 - c. Menyebutkan arti dari masing-masing asmaul Husna.
 - d. Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub-sub dari asmaul Husna.
 - e. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang masing-masing sub asmaul Husna.
 - f. Menjelaskan berbagai manfaat perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladanisub asmaul husna tertentu.
 - g. Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :
1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 2. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa al-husna* (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 3. Menguraikan al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 4. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al-Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).

D. Materi Pembelajaran

1. Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.
2. Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 9 nama dari asmaul Husna, yaitu: Al- Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurus hambaNya), Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al- Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat, Ar- Ra'uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan.
3. Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT di antara caranya adalah mengenal asmaul Husna. Barabg siapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari asmaul Husna maka Allah menjaminkannya masuk surgaNya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Artikulasi (membuat atau mencari pasangan untuk mengetahui daya serap pesertadidik).
2. Model Direct instruction (pembelajaran langsung).
3. Pendekatan Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

F. Media Pembelajaran

1. Media Multimedia berbasis ICT: slide power point.
2. Alat Komputer/Laptop,LCD Proyektor, Sound System,Instalasi listrik.

G. Sumber Pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan kesatu:

1. Pendahuluan
 - a. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. .
 - b. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.
 - c. Mengajak Peserta didik mengamati surat Al Hasyr: 22-24 beserta terjemahannya.
 - d. Bertanya jawab tentang isi surat alHasyr: 22-24, misalnya, kata mana saja yang menunjukkan nama-nama Allah (Asmaul Husna) dst.
 - e. Menyimpulkan definisi asmaul husna bersama siswa.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar alam semesta.
 - b. Menanya
Meminta Peserta didik berkomentar dan membuat berbagai pertanyaan tentang isi yang ada dalam gambar alam semesta.
 - c. Mengumpulkan informasi
Peserta didik membaca dan memperluas wawasan tentang nama Allah alAziz, mencakup pengertiannya, dalil-dalilnya dalam alQur'an.

- d. Mengasosiasi
- 1) Berdiskusi kelompok, membahas pertanyaan berikut : 1) Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Maha Perkasa (alAziz)! 2) Carilah peristiwa alam yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama al-Aziz! dan 3) kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan
 - 2) Peserta didik memperhatikan fenomenadalam gambar bencana Tsunami!
Dan menghubungkan antara fenomena dalam gambar dengan nama al-Aziz Allah swt.
- 
- e. Mengkomunikasikan
- 1) Guru mengajak merenung kembali tentang sifat Allah al Aziz dengan cara menyajikan fenomena lain yang menunjukkan nama Allah al Aziz. Contoh: Tunjukkan fenomena lain yang menggambarkan nama Allah al Aziz?
 - 2) Guru mengajak mengambil keteladanan dari nama Allah al Aziz yang bisa diamalkandalam kehidupan sehari-hari.
Misalnya: Keteladanan apa yang bisa kita petik dari nama Allah al Aziz?
Mengapa kata al Aziz dalam al Qur'an selalu diiringi dengan kata alHakim atau ArRahiim?
 - 3) Guru membimbing Peserta didik menemukan jawaban, merangkum dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
3. Penutup
- a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran.
 - b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c. Memberikan penugasan sesuai dengan materi pembelajaran untuk pengayaan dan/atau remedi.
 - d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua:

1. Pendahuluan
 - a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, antara lain dengan berdo'a, tadarus, mengecek kebersihan kelas, dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang telah dipelajari dan hal-hal yang berkaitan dengan materi al-'Adl Allah SWT, menyangkut pengertian al-'Adl, mengapa nama Allah adalah al-'Adl, bagaimana al-'Adl termanifestasi dalam alam makhlukNya, menyajikan perbuatan dan hubungannya dengan al-'Adl dan seterusnya.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
 2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Guru mengajak Peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar! (diharapkan guru menampilkan film berjudul : Allah itu Adil).
 - b. Menanya
Guru mengajak Peserta didik bertanya, dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar di Samping!
 - c. Mengumpulkan informasi
Guru mengajak Peserta didik membaca atau membuka wawasan tentang sifat dan nama al-'Adl Allah SWT
 - d. Mengasosiasi
Guru mengajak Peserta didik menalar, dengan mencari kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan nama Allah al-'Adl!
- 

- e. Mengkomunikasikan
 - 1) Guru mengajak Peserta didik melakukan refleksi, dengan melakukan perenungan bahwa Allah itu Maha Adil, lalu mengajak meneladani dan mengambil manfaat dari sifat dan nama alAdl bagi Allah swt.
Di antara perilaku meneladani sifat dan nama Allah al-'Adl adalah: (misalnya) berlaku jujur dan berkata benar, berkata dengan ucapan sesuai dengan kenyataan, berlaku adil dan tidak berat sebelah baik kepada diri sendiri, keluarga maupun kepada orang lain dan mampu menerapkan peraturan / hukum yang berlaku dengan baik dan benar.
Dan di antara manfaat mempelajari sifat dan nama Allah al-'Adl adalah: misalnya memunculkan rasa takut akan sifat Adil Allah swt dalam beribadah sehari-hari, sehingga ibadah kita bisa menjadi khususy'.
 - 2) Guru mengajak Peserta didik mencari dan menemukan contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah al-'Adl.
- 3. Penutup
 - a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran.
 - b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c. Memberikan penugasan sesuai dengan materi pembelajaran untuk pengayaan dan/atau remedi.
 - d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan ketiga:

- 1. Pendahuluan
 - a. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, antara lain dengan berdo'a, tadarus, mengecek kebersihan kelas, dan mengecek kehadiran peserta didik.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang telah dipelajari dan hal-hal yang berkaitan dengan materi Alqayyum adalah salah satu dari asmaul Husna. AlQayyum artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurusi hamba-hambaNya dan seterusnya.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi serta kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.
- 2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Guru mengajak Peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar
 - b. Menanya
Guru mengajak Peserta didik bertanya, sambil mengamati gambar, Pesertadidik membuat pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang terjadi dalam gambar!
 - c. Mengumpulkan informasi
Guru mengajak Peserta didik membuka fikiran dengan membaca rangkuman materi.
 - d. Mengasosiasi
 - 1) Guru mengajak Peserta didik menalar, dengan mencari kisah-kisah atau fenomena yang menggambarkan nama Allah al-'Adl!
 - 2) Guru mengajak Peserta didik menalar, dengan membuat dan menceritakan ke depan kelas tentang suatu peristiwa atau fenomena yang menunjukkan bahwa Allah itu alQayyum!
 - 3) Guru mengajak Peserta didik mencari fenomena lain yang menggambarkan bahwa Allah itu adalah Al-Qayyum. Lalu Peserta didik mencari, membahas dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.
 - 4) Guru memberi penguatan atas presentasi yang ditampilkan siswa. Dan memberikan reward pada Peserta didik yang terbaik dalam melakukan presentasi.



- e. Mengkomunikasikan
Guru mengajak Peserta didik merenung, misalnya mengajak bertanya retorik tentang apakah insan Ulil Albab, insan Ulil Albab adalah, lalu berkata bahwa ciri insan Ulil Albab adalah bisa menghubungkan ayat-ayat Allah dengan kebesarannya dalam alam semesta. Dan menyimpulkan bahwa ciptaan Allah itu amat teratur, ini menggambarkan bahwa Allah selalu mengurus alam semesta ini.
3. Penutup
- a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran.
 - b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - c. Memberikan penugasan sesuai dengan materi pembelajaran untuk pengayaan dan/atauremedi.
 - d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

SOAL-SOAL SISWA:

1. Carilah dan tuliskan dalil-dalil naqli lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah Al-Aziz/Al-Adl/AlQayyum!
2. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah Al-Aziz/Al- Adl/AlQayyum?
3. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah Al-Aziz/Al-Adl/AlQayyum? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

I. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “PENASARAN? “.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Frekuensi dalam bertanya
 - 1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
 - 2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
 - 3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.
- b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi
 - 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
 - 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
 - 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.
- c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya
 - 1) Jika bahasa jelas,lugas,dan mudah dipahami, skor 30.
 - 2) Jika bahasa kurang jelas,kurang lugas,dan kurang mudah dipahami, skor 20.
 - 3) Jika bahasa tidak jelas,tidak lugas,dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- a. Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- b. Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi,sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- c. Karenanya,pada poin „aspek yang dinilai, pada poin adan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat,tetap mendapatkan nilai.

2. Diskusi

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “ Diskusi “.

a. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.....(disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai

KKMR : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= a + b + c KELOMPOK 2,3,...DST

b. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jml Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
Dst																

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam Indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam Indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan).

INSTRUMEN

PENGAMALAN NILAI-NILAI ASMA'UL HUSNA (MENELADANI ASMAULHUSNA)

Nama Peserta Didik :

Kelas Semester : VII/2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar/ KD :

- 1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum).
- 1.2 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-(al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum).

Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK : Mampu Meneladani nilanilai yang terkandung dalam Asma'ul Husna, misalnya:

1. alAziz
2. AlAdl
3. alQayyum
4. AlBarr
5. Arrauf

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah	
1.	Senang menolong orang yang kesusahan.					
2.	Bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.					
3.	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4.	Berusaha meraih prestasi Terbaik					
5.	Cermat dalam belajar dan Bekerja					
6.	Bersikap hormat pada manusia yang lebih tua					
7.	Belajar dan berilmu					
8.	Ingin berbagi ilmu / pengalaman / rizki pada oranglain					
9.	Menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan, tumbuhan dan lain-lain					
10.	Senang menolong orang lain					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						
Selalu = Skor 4		Nilai 23-25 = A (Sangat Baik)				
Sering = Skor 3		Nilai 15- 23 = B (Baik)				
Kadang-kadang = Skor 2		Nilai 08-15 = C (Cukup)				
Tidak Pernah = Skor 1		Nilai 00-07 = D (Kurang)				
CATATAN :						
.....						
.....						



Mengetahui,
Kepala Sekolah

NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

Payungrejo, Januari 2023

Guru Mapel Akidah Akhlak,

NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Ulum Payungrejo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII/2
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Asmaul Husna
Alokasi Waktu	: 6 x 40' (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

1. Pencapaian Kompetensi/ IPK Kompetensi Dasar
 - 1.7 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 - 2.7 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 - 3.7 Menguraikan al-asmaa" al-husnaa (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
 - 4.6 Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al- asmaa"al-husnaa (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
2. Indikator
 - a. Menjelaskan pengertian asmaul Husna dan sub -sub dari asmaul Husna.
 - b. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang Asmaul Husna.
 - c. Mengidentifikasi Asmaul Husna.
 - d. Menjelaskan perilaku yang merupakan contoh perbuatan meneladani sub asmaul husna tertentu.
 - e. Menyajikan fenomena, fakta atau bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjuk pada ilustrasi sub asmaul Husna.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pesertadidik mengamati,menanya,mengeksplorasi,menalar,mengkomunikasikan,dan merefleksi tentang Asmaul Husna, diharapkan Peserta didik mampu :

1. Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
2. Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asmaa' al-husna* (al-'Aziiz, al- Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
3. Menguraikan al-asmaa" al-husnaa (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).
4. Menyajikan fakta dan fenomena kebenaran sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al- asmaa" al-husnaa (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyuum).

D. Materi Pembelajaran

Asmaul Husna adalah nama-nama terbaik dan agung yang dimiliki oleh Allah SWT. Kita harus meyakini bahwa Allah mempunyai nama-nama Terbaik ini. Allah sendiri menyatakan dalam AlQur'an bahwasannya Dia memang mempunyai nama-nama Terbaik yaitu Asmaul Husna.

Di antara 99 asmaul Husna, kita akan mengkaji 9 nama dari asmaul Husna, yaitu: (Pembahasan 1), yaitu: Al-Aziz (Azza) yang artinya Maha Perkasa, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, Maha berdiri sendiri (Maha Mengurus hambaNya), (Pembahasan 2) yaitu: Al-Ghaffar artinya Maha Pengampun, Al-Basith artinya Maha Melapangkan, An-Nafi' artinya Maha Memberi Manfaat, dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, maha Pengasih, Maha Penyantun, Al-Barr, Maha Baik dan Al-Fattaah, Maha Membuka dan maha Memenangkan.

Kita sebagai manusia diharapkan bisa mengenal dan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT di antara caranya adalah mengenal asmaul Husna. Barangsiapa hafal dan bisa mengambil manfaat dari asmaul Husna maka Allah menjaminnya masuk surgaNya.

Al-Aziz adalah nama Allah yang menunjuk pada pengertian kekuatan, hegemoni, ketinggian, dan mengendalikan. Al'Aziz juga merupakan nama Allah yang menunjukkan keperkasaan Allah SWT. KeperkasaanNya tidaklah mampu diukur oleh manusia ataupun makhluk lainnya.

AlAdl, artinya adalah bahwa Allah itu Maha Adil. Allah akan berbuat adil dalam pelaksanaan hukum-hukumNya, baik yang ada di dunia ini, terlebih lagi nanti di Akhirat. Saking adilnya Allah, Allah kelak akan mengadili hewan yang didzalimi oleh hewan lain saat ada di dunia ini. Nabi menyebutkan bahwasannya apabila ada kambing bertanduk menyeruduk kambing yang tidak bertanduk, maka Allah nanti menghidupkan keduanya, lalu kambing yang tidak bertanduk diberi tanduk oleh Allah SWT lalu ia menyeruduk kambing yang menyeruduknya sewaktu di dunia.

Al-Qayyum adalah salah satu dari asmaul Husna. AlQayyum artinya Maha (cermat) Berdiri dalam Mengurus hamba-hambaNya. Allah berfirman dalam ayat Kursi (alBaqarah: 255), bahwa Allah tak tersentuh oleh rasa kantuk sedikitpun, tidak juga tersentuh oleh tidur. Hal ini disebabkan karena Allahlah yang Maha Suci dari sifat-sifat kekurangan yang hanya dialami oleh makhlukNya.

Al-Ghaffar adalah nama Allah yang menunjukkan sifatNya bahwa Allah Maha Pengampun yang akan memberikan ampunan pada hambaNya yang mu'min. Allah amat senang dalam memberikan ampunan (maghfirah) kepada hambaNya jikalau hamba tersebut mau memohon ampunan padaNya. Allah memerintah hambaNya untuk meminta ampunan padaNya, karena tiada hamba yang selalu berada di atas kebenaran 100 %. Beberapa Nabi juga mengalami hal yang sama, mereka ada yang melakukan kekhilafan, lalu Allah memberitahu cara mereka memohon ampunan, lalu mereka memohon ampunan dan bertaubat pada Allah SWT.

Arti alBasith adalah Maha Meluaskan rizki bagi siapa saja yang dikehendakiNya. Karena Allahlah yang melapangkan rizki dan juga menyempitkannya, yang membentangkan rizki itu dengan rahmatNya dan menahannya dengan kebijaksanaanNya terhadap hambaNya yang bersangkutan.

Allah adalah An-Nafi', maha Memberi manfaat pada citaanNya. dalam menciptakan segala yang ada di alam ini tiada yang sia-sia. Allah mempunyai tujuan dan manfaat, sehingga ciptaan Allah mesti akan bermanfaat pada makhlukNya yang lain. Allah menciptakan bakteri umpamanya, ada sebagian besar bakteri yang juga mempunyai manfaat bagi tubuh manusia. Allah menciptakan buah manggis misalnya, maka buah ini dapat dikonsumsi sebagai buah-buahan yang segar untuk dikonsumsi, bahkan sekarang ini, kulit dari buah manggis pun dijadikan sebagai obat untuk berbagai jenis penyakit yang dialami oleh manusia seperti obat penyakit kanker, jantung, kolesterol jahat (LDL) dan lain-lain.

AlGhaffar adalah Allah Maha Pengampun. Sifat ini dimiliki oleh Allah SWT. Barangsiapa memohon ampunan pada Allah, pasti Dia akan memberi ampunan dan kecukupan.

Ar-Ra'uuf adalah salah satu dari asmaul Husna. Allah mempunyai nama arRauuf yang artinya Maha belas Kasih dan Maha Memberi kepada hamba-hambaNya. Allah sudah amat termasyhur akan kedermawanannya, sehingga makna ArRauf bisa dimaknai dengan Maha Dermawan juga.

Allah Maha Memberi dan selalu memberi walaupun tidak diminta, walau hamba tidak mau beribadah dan berdoa kepadaNya, maka Allah tetap akan memberi di dunia ini. Inilah wujud cinta. Allah kepada hambaNya di dunia.Ya, bukti cinta adalah memberi. Dan Allahlah yang paling banyak memberi karunia pada hambaNya.Tetapi di akhirat, Allah hanya memberikan rahmatnya pada orang-orang mu'min saja.

Al-Barr artinya Maha Baik, Dialah Allah, Tuhan Yang Maha Dermawan, Yang Maha melimpahkan kebaikan. Dan Dialah Allah menganugerahkan aneka anugerah untuk kemaslahatan makhluk-Nya, anugerah yang sangat luas dan tidak terhingga. Walaupun terhadap manusia yang durhaka kepada-Nya, namun Dia tetap melimpahkan kebaikan-Nya kepada mereka.

Al-Fattah artinya adalah Allah Maha Membuka akan pintu rahmatNya. Allah membuka jalan bagi manusia supaya mereka dapat menggali karunia Allah yang menyebar di alam semesta raya ini. Allah juga akan membukakan pintu-pintu kemenangan bagi hamba yang menjalankan perintahNya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode
Artikulasi (membuat atau mencari pasangan untuk mengetahui daya serap pesertadidik).
2. Model
Direct instruction (pembelajaran langsung).
3. Pendekatan
Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

F. Media Pembelajaran

1. Media
Multimedia berbasis ICT: slide power point.
2. Alat
Komputer/Laptop, LCDProyektor, Sound System, Instalasi listrik.

G. Sumber Pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. .
 - b. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.
 - c. Menyimpulkan definisi asmaul husna bersama siswa.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Pada kolom Penasaran? Guru meminta peserta didik memperhatikan dan mengamati surat AIHAsyr : 22-24 beserta terjemahannya, gambar-gambar dan kisah-kisah yang menunjukkan pada sub-sub Asmaul Husna.
 - b. Menanya
Peserta didik membaca dan memperluas ilmu pada kegiatan Buka Cakrawalamu, tentang nama Allah Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum, (Pembahasan 2) yaitu: Al-Ghaffar, Al- Basith, An-Nafi', dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, Al- Barr dan Al-Fattaah, mencakup pengertiannya, dalil-dalilnya dan kisah-kisah atau fenomena yang ada
 - c. Mengumpulkan informasi
Peserta didik membaca dan memperluas wawasan tentang nama Allah alAziz, mencakup pengertiannya, dalil-dalilnya dalam alQur'an.

- d. Mengasosiasi
 - 1) Pada kolom Kembangkan wawasanmu! Guru meminta siswa Berdiskusi kelompok, membahas pertanyaan berikut: 1) Cari dan tulislah dalil yang menunjukkan bahwa Allah itu Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum, (Pembahasan 2) yaitu: Al- Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi', dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah, 2) Carilah peristiwa atau fenomena lain yang menunjukkan bahwa Allah mempunyai nama-nama tersebut! dan 3) kemukakan alasan kalian terkait dengan dalil dan peristiwa yang kalian dapatkan!
 - 2) Guru membimbing Peserta didik memaparkan hasil diskusi di depan kelas, sekaligus memberikan penilaian pada presentasi siswa.
 - e. Mengkomunikasikan
 - 1) Guru mengajak peserta didik mengambil keteladanan dari nama Allah Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum, (Pembahasan 2) yaitu: Al-Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi', dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah yang bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
Misalnya: Keteladanan apa yang bisa kita petik dari nama Allah alAziz?
 - 2) Guru membimbing Peserta didik menemukan jawaban, merangkum dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas
3. Penutup
- a. Guru mengajak Peserta didik melakukan refleksi, dengan melakukan perenungan bahwa
 - b. Allah itu Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyuum, (Pembahasan 2) yaitu: Al- Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi', dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah.

SOAL-SOAL SISWA:

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Nama-nama Allah Swt yang baik atau yang agung juga disebut dengan....
 - a. Asmaul Husna
 - b. asmaul Khamsah
 - c. Sifat-sifat wajib
 - d. Sifat-sifat mustahil
2. Tersebut di bawah ini yang tidak termasuk asmaul husna ialah
 - a. Al-Barr
 - b. Al-'Aziz
 - c. Al-Faqir
 - d. Al-Ghaffar
3. Allah Swt pasti akan mengampuni dosa hamba-hambanya yang bertaubat. Karena Allah memiliki nama dan sifat
 - a. Al-Barr
 - b. Al-'Aziz
 - c. Al-Ghaffar
 - d. Al-Miskin
4. Menyebut nama Allah menggunakan asmaul husna berarti
 - a. Perkara yang baru
 - b. Perkara biasa saja
 - c. Suatu cara yang tidak lazim
 - d. Suatu cara untuk mengagungkan-Nya
5. Keengganan manusia untuk mengagungkan Allah.
 - a. Menjadikan Allah mulia
 - b. Mengurangi kebesaran-Nya
 - c. Akan menurunkan derajat Allah
 - d. Tidak akan mengurangi keagungan-Nya.
6. Paham dan mengetahui Asmaul Husna dapat
 - a. Menjadi doa yang pasti dikabulkan
 - b. Meningkatkan dzikir kepada Allah Swt.
 - c. Menjadi obat dari segala penyakit.
 - d. Meningkatkan keimanan.
7. Peristiwa yang menjadi sebab diturunkannya ayat Al-Qur'an disebut
 - a. Asbabul wurud
 - b. Asbabul asbab
 - c. Asbabun nuzul
 - d. Nuzulul Qur'an
8. Di bawah ini merupakan perilaku dalam mengamalkan nama dan sifat Allah Swt yaitu Ar-Ra'uf, kecuali
 - a. Saling kasih-mengasihi antara sesama makhluk Allah Swt.
 - b. Membuka pintu kebaikan dan menutup pintu kejahatan
 - c. Tidak semena-mena terhadap tetangga atau orang lain

- d. Menghormati dan menghargai hak-hak orang lain.
9. Kuasa Allah tak tertandingi oleh siapa pun karena Dia bersifat....
 - a. Al-Qodir
 - b. Al-Baqi
 - c. Ar-Rahman
 - d. Al-Ghaffar
10. Allah Swt. adalah Al-Ghaffar. Oleh sebab itu , kita
 - a. Menyadari dosa yang telah dilakukan.
 - b. Ragu dan bimbang ketika hendak berbuat.
 - c. Hendaknya memperbanyak membaca istighfar.
 - d. Tak perlu menyesali terhadap dosa yang terlanjur kita lakukan.
11. Sebagai seorang Ayah, dalam memberi uang saku kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan umur dari masing-masing anaknya tersebut, hal ini mencerminkan dari nama dan sifat Allah Swt yaitu
 - a. Al-Barr
 - b. Al-'Aziz
 - c. Al-'Adl
 - d. Al-Ghaffar
12. Apapun yang dikehendaki Allah, tidak ada satu pun makhluk yang dapat menghalangi-Nya karena sifat Allah dalam asmaul husna
 - a. Al-Basith
 - b. Al-Barr
 - c. Al-Hakim
 - d. Al-Fattah
14. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat
 - a. Al-Ghaffar
 - b. Al-hakim
 - c. Al-Hayyu
 - d. Al-Qayyum

II. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?
2. Sebutkan 10 asmaul husna beserta artinya yang telah di bahas dalam materi ini !
3. Jelaskan sikap keteladanan (mengamalkan) dari sifat Allah Swt. 'An-Nafi' !

Jawablah soal-soal berikut ini!

1. Carilah dan tulislah dalil-dalil naqli lain yang menunjukkan bahwa Allah adalah Al- Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An- Nafi' (Pembahasan 2) , dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)!
2. Tunjukkanlah fenomena/kisah lain yang menunjukkan bahwa Allah itu adalah Al- Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An- Nafi' (Pembahasan 2) , dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)?
3. Berikanlah contoh perbuatan apa yang menunjukkan keteladanan pada nama Allah Al- Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum (Pembahasan 1), Al-Ghaffar, Al-Basith, An- Nafi' (Pembahasan 2), dan Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah (Pembahasan 3)? Jelaskan dan kemukakan alasan-alasan kalian!

Uraikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan asmaul husna ?
2. Sebutkan 5 dari asmaul husna beserta artinya !
3. Berikan satu peristiwa yang menunjukkan sikap meneladani atau mengamalkan asma Allah alBarr !
4. Jelaskan sikap dan contoh keteladanan (mengamalkan) dari sifat Allah Swt. anNafi' !
5. Dalam mencipta, mengatur dan menguasai alam semesta, Allah tidak memerlukan bantuan dari siapa pun karena Dia bersifat. al-Qayyum. Tunjukkan satu peristiwa yang menggambarkan bahwa Allah adalah alQayyum !

TUGAS 2

1. Apakah yang dimaksud dengan AlAziz ?
2. Amatilah dan berikan contoh peristiwa yang menunjukkan bahwa Allah bersifat atau bernama alAziz !
3. Bagaimana perilaku seseorang yang meneladani asma'ul husna alAziz ?
4. Dan apa sajakah manfaat-manfaat dari meneladani sifat-sifat alAziz ? Tulis ayat Qur'an yang menjelaskan tentang asma'ul husna alAziz ?

I. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “PENASARAN?”.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

- 1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi

- 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- a. Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- b. Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- c. Karenanya, pada poin aspek yang dinilai, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Diskusi

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “Diskusi”.

a. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)
 BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai
 KKMR : Remedial
 P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai = a + b + c KELOMPOK 2,3,...DST

- b. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jml.Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan ⁿ
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
Dst																

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam Indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam Indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12
 MB = 1 - 11
 MT = 8 - 10
 BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan).

INSTRUMEN**PENGAMALAN NILAI-NILAI ASMA'UL HUSNA (MENELADANI ASMAULHUSNA)**

Nama Peserta Didik :

Kelas Semester : VII/2

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Dasar/ KD :

- 1.3 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui al-asmaa' al-husna (al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum).
- 1.4 Meneladani sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asmaa' al-(al-'Aziiz, al-Ghaffaar, al- Baasith, an-Naafi', ar-Ra'uuf, al-Barr, al-Fattaah, al-'Adl, al-Qayyum).

Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK : Mampu Meneladani nilai - nilai yang terkandung dalam Asma'ul Husna, misalnya:

1. alAziz
2. AlAdl
3. alQayyum
4. AlBarr
5. Arrauf

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah	
1.	Senang menolong orang yang kesusahan.					
2.	Bersikap adil dan mandiri, Bisa berlaku adil pada diri sendiri dan juga orang yang dicintai.					
3.	Memiliki rasa percaya akan kebesaran Allah					
4.	Berusaha meraih prestasi Terbaik					
5.	Cermat dalam belajar dan Bekerja					
6.	Bersikap hormat pada manusia yang lebih tua					
7.	Belajar dan berilmu					
8.	Ingin berbagi ilmu / pengalaman / rizki"pada oranglain					
9.	Menyayangi makhluk Allah termasuk pada hewan,tumbuhan dan lain-lain					
10.	Senang menolong orang lain					
JUMLAH SKOR						

KETERANGAN

Selalu = Skor 4	Nilai 23-25 = A (Sangat Baik)
Sering = Skor 3	Nilai 15- 23 = B (Baik)
Kadang-kadang = Skor 2	Nilai 08-15 = C (Cukup)
Tidak Pernah = Skor 1	Nilai 00-07 = D (Kurang)

CATATAN :

.....

.....



Mengetahui,
Kepala Sekolah

NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

Payungrejo, Januari 2023

Guru Mapel Akidah Akhlak,

NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Ulum Payungrejo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII/2
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Beriman Pada Malaikat dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat
Alokasi Waktu	: 6 x 40' (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

- 1. Pencapaian Kompetensi/ IPK Kompetensi Dasar
 - 1.2 Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan.
 - 2.2 Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan.
 - 3.2 Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya sepertijin, iblis, dan setan.
 - 4.2 Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lain selain malaikat.
- 2. Indikator
 - a. Menyebutkan nama-nama malaikat Allah swt dan makhluk ghaib selain malaikat.
 - b. Menjelaskan pengertian, sifat-sifat, tugas-tugas malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat.
 - c. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang keberadaan malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat.
 - d. Bercerita tentang peristiwa, fenomena atau kejadian yang menunjukkan keberadaan malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat.
 - e. Menjelaskan hikmah dan manfaat di balik ciptaan Allah berupa makhluk ghaib malaikat dan selain malaikat.
 - f. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Beriman Pada Malaikat dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat, diharapkan peserta didik mampu :

- 1. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan.
- 2. Memiliki perilaku beriman kepada malaikat Allah dan makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan dalam fenomena kehidupan.
- 3. Mendeskripsikan tugas dan sifat-sifat malaikat Allah serta makhluk gaib lainnya seperti jin, iblis, dan setan.
- 4. Menyajikan kisah-kisah dalam fenomena kehidupan tentang kebenaran adanya malaikat dan makhluk ghaib lain selain malaikat.

D. Materi pembelajaran

Iman kepada malaikat adalah bagian dari Rukun Iman. Iman kepada malaikat maksudnya adalah meyakini adanya malaikat, walaupun kita tidak dapat melihat mereka, dan bahwa mereka adalah salah satu makhluk ciptaan Allah. Allah menciptakan mereka dari cahaya. Mereka menyembah Allah dan selalu taat kepada-Nya, mereka tidak pernah berdosa. Tak seorang pun mengetahui jumlah pasti malaikat, hanya Allah saja yang mengetahui jumlahnya. Walaupun manusia tidak dapat melihat malaikat tetapi jika Allah berkehendak maka malaikat dapat dilihat oleh manusia, yang biasanya terjadi pada para Nabi dan Rasul.

Para malaikat tidak bertambah tua ataupun bertambah muda, keadaan mereka sekarang sama persis ketika mereka diciptakan. Malaikat mengemban tugas-tugas tertentu dalam mengelola alam semesta. Mereka dapat melintasi alam semesta secepat kilat. Mereka tidak berjenis lelaki atau perempuan dan tidak berkeluarga.

Wujud malaikat tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, karena mata manusia tercipta dari unsur dasar tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk tidak akan mampu melihat wujud dari malaikat yang asalnya terdiri dari cahaya, hanya Nabi Muhammad SAW yang mampu melihat wujud asli malaikat sampai dua kali.

Adapun makhluk ghaib selain malaikat, mereka adalah kaum jin, setan dan iblis. Kata Jin berasal dari bahasa Arab artinya menutupi atau merahasiakan, yang dimaksudkan adalah bahwa jin tertutup dari panca indra. Jin adalah makhluk halus yang tidak dapat dilihat, ia diciptakan dari api. Jin dibedakan menjadi dua yaitu : a. Jin Kafir, yaitu jin yang membangkang terhadap perintah Allah Swt. Para Ahli Tafsir berpendapat bahwa jin kafir adalah jin yang tidak memurnikan ke-Esaan Allah. Sehingga dalam kekafiran jinitu ada yang bermacam-macam yaitu ada yang Yahudi, Nasrani, Majusi, penyembah berhala dan lain- lain, dan b. Jin Mu'min, yaitu jin yang mengakui tentang ke-Esaan Allah SWT, Jin Islam setelah mendengar ayat-ayat Al-Qur'an mereka langsung mengatakan bahwa Al-Qur'an itu menakjubkan dan dapat memberikan petunjuk ke jalan yang benar.

E. Metode Pembelajaran

1. *Metode*
Artikulasi (membuat atau mencari pasangan untuk mengetahui daya serap pesertadidik).
2. *Model*
Direct instruction (pembelajaran langsung).
3. *Pendekatan*
Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

F. Media Pembelajaran

1. Media
Multimedia berbasis ICT: slide power point.
2. Alat
Komputer/Laptop, LCD Proyektor, Sound System, Instalasi listrik.

G. Sumber Pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik.
 - b. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.
 - c. Menyimpulkan definisi Beriman Pada Malaikat dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Guru mengajak peserta didik memperhatikan dan mengamati gambar

- b. Menanya
Guru mengajak peserta didik menanya, guru bisa memberi motivasi peserta didik misalnya: Nabi bersabda, yang artinya: Ilmu itu adalah nur, kuncinya adalah bertanya. Coba daftarkan pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apakah, bagaimana, mengapa, di mana, kapan dan lain-lain!
 - c. Mengumpulkan informasi
Guru mengajak peserta didik mempelajari tentang malaikat dan makhluk ghaib selain malaikat, dalil-dalilnya, sifat-sifatnya serta tugas-tugasnya
 - d. Mengasosiasi
Guru mengajak Peserta didik berdiskusi
 - e. Mengkomunikasikan
Guru membimbing Pesertadidik menemukan jawaban, merangkum dan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas
3. Penutup
- a. Guru mengajak Peserta didik melakukan refleksi, dengan melakukan perenungan bahwa
 - b. Allah itu Al-Aziz, Al-'Adl, Maha Adil, Al-Qayyum, (Pembahasan 2) yaitu: Al- Ghaffar, Al-Basith, An-Nafi', dan (Pembahasan 3) yaitu: Ar-Ra'uuf, Al-Barr dan Al-Fattaah.

SOAL-SOAL SISWA:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Percaya akan malaikat merupakan
 - a. Rukun iman
 - b. Rukun Islam
 - c. Rukun ikhsan
 - d. Rukun semua
2. Allah menciptakan malaikat dari
 - a. Api
 - b. Cahaya
 - c. Angin
 - d. Tanah
3. Yang bukan makhluk ghaib adalah
 - a. Jin
 - b. Setan
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
4. Jumlah malaikat yang sebenarnya
 - a. Sepuluh
 - b. Dua puluh
 - c. Banyak
 - d. Hanya Allah yang tahu
5. "Tidak mendurhakai Allah Swt terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan ." (Q.S.At-Tahrim : 6) .Yang dimaksud mereka adalah
 - a. Jin
 - b. Syetan
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
6. Di bawah ini adalah sifat para malaikat, kecuali
 - a. Tidak sombong
 - b. Taat dan patuh
 - c. Menjaga pintu surga
 - d. Bertasbih kepada Allah
7. Berikut ini bukan ciri-ciri malaikat adalah
 - a. Berjenis kelamin
 - b. Tidak diserahi tugas menjadi khalifah di muka bumi
 - c. Tidak makan dan minum.
 - d. Tidak mempunyai nafsu (keinginan seksual).
8. Salah satu ciri makhluk ghaib adalah
 - a. Berasal dari cahaya
 - b. Tempatnya di akhirat
 - c. Wujudnya tidak dapat dilihat
 - d. Tidak memiliki hawa nafsu
9. Di antara malaikat ada yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para nabi, yaitu malaikat
 - a. Israfil
 - b. Jibril
 - c. Mikail
 - d. Izrail
10. Nama-nama malaikat yang wajib kita ketahui ada
 - a. Sepuluh
 - b. Dua puluh
 - c. Empat puluh
 - d. Sembilan puluh Sembilan

11. Sebagai makhluk ghaib, malaikat pun dapat menjelma dalam rupa seperti manusia, sebagaimana diceritakan dalam Al-Qur'an, surat . . .
 - a. At-Tahrim : 6
 - b. Al-Anbiya' : 19
 - c. Ar-Ra'd : 23
 - d. Hud : 69
12. Sebutan malaikat yang bertugas mencatat semua amal perbuatan manusia disebut . . .
 - a. Malaikat maut
 - b. Lauhil mahfudh
 - c. Kiroman katibin
 - d. Malaikal nafiri
13. Malaikat disucikan dari nafsu hayawaniah, maksudnya
 - a. Jauh dari perbuatan dosa
 - b. Jauh dari sifat-sifat manusia
 - c. Bersifat ghaib
 - d. Terhindar dari penglihatan manusia.
14. Secara bahasa jin mempunyai arti
 - a. Terlihat
 - b. Yang ingkar
 - c. Tersembunyi
 - d. Yang taat
15. Golongan / bangsa jin yang mempunyai sifat takabur, durhaka, dan menyesatkan yaitu .
 - a. Syetan
 - b. Hama'
 - c. Namrud
 - d. Samum
16. Makhluk yang ingkar terhadap perintah Allah Swt untuk sujud kepada Nabi Adam adalah
 - a. Samum
 - b. Malaikat
 - c. Iblis
 - d. jin
17. Yang bertugas mencabut nyawa manusia adalah
 - a. Israfil
 - b. Jibril
 - c. Mikail
 - d. Izrail
18. Kenakalan dan keangkuhan kita adalah cerminan dari sikap
 - a. Basyar
 - b. Jinan
 - c. Syetan
 - d. An-nas

SOAL-SOAL ESSAY:

1. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat !
2. Jelaskan sifat-sifat dari malaikat itu !
3. Sebutkan hikmah beriman kepada malaikat !
4. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menyatakan, bahwa jin dan manusia diciptakan supaya menyembah Allah !
5. Allah menciptakan sesuatu pasti ada hikmahnya. Sebutkan hikmahnya diciptakan malaikat !

SOAL-SOAL SISWA 2

1. "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan agar mereka menyembah-Ku". Kalimat tersebut adalah terjemahan dari surat
 - a. Al-Hijr : 27
 - b. Adz-Dzariyat : 56
 - c. Al-Kahfi : 50
 - d. Al-Jin : 15
2. Syetan sangat mudah masuk ke dalam manusia yang memiliki sifat. . .
 - a. Tergoda
 - b. Terpaksa
 - c. Tercela
 - d. Teraniaya
3. Syetan adalah musuh manusia yang
 - a. Pertama
 - b. Terakhir
 - c. Tersembunyi
 - d. Nyata
4. Karena jin diberi akal, maka ia pun terkena kewajiban untuk
 - a. Menuntut ilmu
 - b. Menggoda manusia
 - c. Menjalankan syari'at agama
 - d. Menentukan keinginannya
5. Alam jasmani adalah segala sesuatu yang dapat diamati dengan
 - a. Mata
 - b. Telinga
 - c. Mikroskop
 - d. Panca indera

6. Ketika Adam selesai diciptakan, Allah memerintahkan malaikat dan jin untuk kepada Adam.
 - a. Menghormati
 - b. Mengucapkan salam
 - c. Berterima kasih
 - d. Mengabdi
7. Jin kafir akan mendapat balasan di neraka, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat
 - a. Al-Jin : 1-2
 - b. Al-Jin : 15
 - c. Al-Hijr : 27
 - d. Al-Kahfi : 50
8. Pekerjaan iblis dan syetan adalah
 - a. Selalu mencari kesalahan dari manusia
 - b. Mengajak manusia untuk selalu berbuat baik
 - c. Menjadikan manusia sebagai pemimpinnya
 - d. Merangsang keinginan nafsu rendah manusia.

Tugas Peserta didik I

1. Kemukakan hal-hal yang harus kita lakukan agar diri kita tidak tergoda oleh bujukan Syetan !
2. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menyatakan, bahwa jin dan manusia diciptakan supayamenyembah Allah !
3. Allah menciptakan sesuatu pasti ada hikmahnya. Sebutkan hikmahnya diciptakan iblis !
4. Bagaimana pendapat kamu andai kata jin, iblis, dan syetan termasuk ke dalam alam jasmani seperti kita manusia ?
5. Dalam keadaan bagaimana diri manusia dengan mudah dapat dimasuki dan diganggu syetan?

I. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

1. Penasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "PENASARAN?".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

- a. Frekuensi dalam bertanya
 - 1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
 - 2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
 - 3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.
- b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi
 - 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
 - 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
 - 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.
- c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya
 - 1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
 - 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
 - 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- a. Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- b. Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.

- c. Karenanya, pada poin aspek yang dinilai, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Diskusi

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan “ Diskusi “.

- a. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.....(disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai

KKMR : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= a + b + c KELOMPOK 2,3,...DST

- b. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jml.Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
Dst																

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam Indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam Indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1 - 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan).

Payungrejo, Januari 2023

Guru Mapel Akidah Akhlak,

NUR IMAMAH, M.Pd

NUPTK. 484975466300022



Mengetahui,
Kepala Sekolah

NUR IMAMAH, M.Pd

NUPTK. 484975466300022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)

Satuan Pendidikan	: MTs Nurul Ulum Payungrejo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII/2
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Akhlaq Tercela
Alokasi Waktu	: 6 x 40' (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

- 1. Pencapaian Kompetensi/ IPK Kompetensi Dasar
 - 1.2 Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq.
 - 2.2 Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq.
 - 3.3 Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq.
 - 4.3 Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Indikator
 - a. Menjelaskan pengertian riya' dan nifaq.
 - b. Menunjukkan dalil naqli dan aqli tentang riya' dan nifaq.
 - c. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq.
 - d. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya' dan nifaq.
 - e. Memahami dampak-dampak negatif akhlaq tercela riya' dan nifaq.
 - f. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Akhlaq Tercela, diharapkan Peserta didik mampu :

- 1. Menolak akhlak tercela riya' dan nifaq
- 2. Membiasakan diri menghindari akhlak tercela riya' dan nifaq.
- 3. Memahami akhlak tercela riya' dan nifaq.
- 4. Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

Manusia sebagai makhluk Tuhan telah dianugerahi berbagai nikmat sehingga hal itu mengharuskan manusia untuk bersyukur kepada-Nya. Caranya bersyukur adalah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya, yang diwujudkan dalam beberapa akhlak terpuji terhadap-Nya.

Kebalikannya adalah akhlak tercela (akhlaqul madzmumah), yaitu perbuatan yang menyimpang dari ajaran Allah Swt yangnantinya akan berdampak negatif, baik bagi pelaku maupun bagi orang lain. Diantara akhlak madzmumah adalah riya' dan nifaq.

1. Riya'

Riya' dalam bahasa Arab artinya memperlihatkan atau memamerkan, secara istilah riya' yaitu memperlihatkan sesuatu kepada orang lain, baik barang maupun perbuatan baik yang dilakukan, dengan maksud agar orang lain dapat melihatnya dan akhirnya memujinya. Hal yang sepadan dengan riya' adalah sum'ah yaitu berbuat kebaikan agar kebaikan itu didengar orang lain dan dipujinya, walaupun kebaikan itu berupa amal ibadah kepada Allah Swt. Orang yang sum'ah dengan perbuatan baiknya, berarti ingin mendengar pujian orang lain terhadap kebaikan yang ia lakukan. Dengan adanya pujian tersebut, akhirnya masyhurlah nama baiknya di lingkungan masyarakat.

Alangkah meruginya orang-orang yang bersifat riya' dan sum'ah, karena mereka bersusah payah mengeluarkan tenaga, harta dan meluangkan waktu, tetapi Allah tidak menerima sedikit pun amal ibadah mereka, bahkan adzab yang mereka terima sebagai balasnya. Allah memberikan ancaman bagi pelaku riya' termasuk ketika melaksanakan ibadah shalat. Orang yang melakukan perbuatan riya' diancam sebagai pendusta Agama Islam ini, bahkan diancam dengan satu sangsi yaitu neraka Wail. Contoh-contoh perbuatan riya' misalnya adalah : Sifat-sifat yang melekat pada diri seseorang, seperti suka melekatkan sifat-sifat mulia pada diri sendiri. Hal-hal yang cenderung dipamerkan itu misalnya keelokan dirinya, pakaian atau perhiasan, jabatan di tempat kerja, dan status sosial lainnya. Seseorang menyantuni anak yatim dihadapan banyak orang dengan maksud agar ditayangkan di TV atau radio.

2. Nifaq

Kata nifaq berasal dari kata: nafiqa alyarbu', artinya lobang hewan sejenis tikus. Lobang ini ada dua, ia bisa masuk ke lobang satu kemudian keluar lewat lobang yang lain. Demikianlah gambaran keadaan orang-orang munafik, satu sisi menampakkan Islamnya, tetapi disisi lain ia amat kafir dan menentang kepentingan Agama Islam.

Nifaq adalah perbuatan menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanannya dengan ucapan dan tindakan. Perilaku seperti ini pada hakikatnya adalah ketidaksesuaian antara keyakinan, perkataan, dan perbuatan. Atau dengan kata lain, tindakan yang selalu dilakukan adalah kebohongan, baik terhadap hati nuraninya, terhadap Allah Swt maupun sesama manusia. Pelaku perbuatan nifaq di sebut munafik, Dua Kategori Nifaq :

Perbuatan Nifaq dikategorikan menjadi dua, yaitu :

a. Nifaq l'tiqadi

Nifaq l'tiqadi adalah suatu bentuk perbuatan yang menyatakan dirinya beriman kepada Allah Swt, sedangkan dalam hatinya tidak ada keimanan sama sekali. Dia shalat, bersedekah. Dan beramal shaleh lainnya, namun tindakannya itu tanpa didasari keimanan dalam hatinya.

b. Nifaq 'Amali

Nifaq 'amali adalah kemunafikan berupa pengingkaran atas kebenaran dalam bentuk perbuatan.

Ciri-ciri perbuatan yang masuk kategori nifaq :

- a. Tidak mampu menegakkan shalat kecuali dengan malas-malasan, ia merasa ragu terhadap balasan Allah di Akhirat.
- b. Hanya berfikir jangka pendek yaitu kekayaan duniawi semata.
- c. Terbiasa dengan kebohongan, ingkar janji, dan khianat.
- d. Tidak mampu ber-amar ma'ruf nahyi munkar.
- e. Seringkali dalam pembicaraannya menyindir dan menyakiti Nabi atau Islam.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode

Artikulasi (membuat atau mencari pasangan untuk mengetahui daya serap pesertadidik).

2. Model

Direct instruction (pembelajaran langsung).

3. Pendekatan

Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

F. Media Pembelajaran

1. Media
Multimedia berbasis ICT: slide power point.
2. Alat
Komputer/Laptop, LCD Proyektor, Sound System, Instalasi listrik.

G. Sumber Pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama.

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
 - b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan tema baru, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Mengamati
Gejala perilaku akhlak tercela riya' dan nifaq
 - b. Menanya
Memberi tanggapan praktik perilaku dalam kehidupan sehari-hari tentang akhlak tercela riya' dan nifaq
 - c. Mengeksplorasi
Menggali informasi tentang akhlak tercela riya' dan nifaq
 - d. Mengasosiasi
Saling tukar informasi dalam mengelompokkan akhlak tercela riya' dan nifaq
 - e. Mengkomunikasikan
Mensimulasikan contoh perilaku riya' dan nifaq serta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari
3. Penutup
 - a. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
 - b. Memberikan reward bagi peserta didik yang tampil baik.
 - c. Meminta siswa menutup dengan doa atau ucapan hamdalah.

SOAL-SOAL SISWA:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa orang munafik disebut orang yang bermuka dua?
2. Jelaskan perbedaan antara riya' dan nifaq!
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sifat riya'!
4. Apakah perkara yang paling dikhawatirkan Rasulullah Saw atas umatnya? Mengapa demikian, kemukakan alasan-alasan kalian!
5. Bagaimana hakikat ibadah bagi orang yang riya" menurut Q.S Al-Baqarah ayat 264?
6. Riya' dibagi menjadi berapa? Dan jelaskan pengertiannya masing-masing!
7. Sebutkan dampak negatif sifat nifaq bagi diri sendiri dan orang lain!
8. Tugas Pengayaan Siswa: buatlah ringkasan tentang kemunafikan yang melanda kaum muslimin yang diceritakan Allah dalam surat at-Taubah! Siapkan minimal terjemahan alQur'an atau tafsirnya.

I. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan:

INSTRUMEN : MENGHINDARI PERILAKU TERCELA RIYA' DAN NIFAQ

Nama Peserta Didik :

Kelas Semester : VII/ 2

Standar Kompetensi : Menghindari perilaku tercela

Kompetensi Dasar/ KD : Riya dan Nifaq

Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK :

1. Mengidentifikasi perilaku yang termasuk kategori riya' dan nifaq
2. Menyajikan fakta dan fenomena yang berhubungan dengan perilaku riya' dan nifaq.
3. Memahami dampak-dampak negatif akhlaq tercela riya' dan nifaq.

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah	
1.	Berbuat baik karena ingin mendapat pujian / sanjungan					
2.	Melaksanakan shalat karena ingin mendapat nilai baik dari guru PAI					
3.	Menyindir atau menyakiti orang lain					
4.	Ingin memamerkan kendaraan pribadi					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						
Selalu = Skor 4		Nilai 25 - 32 = A (Sangat Baik)				
Sering = Skor 3		Nilai 17- 24 = B (Baik)				
Kadang-kadang = Skor 2		Nilai 09 -16 = C (Cukup)				
Tidak Pernah = Skor 1		Nilai 00 - 08 = D (Kurang)				
CATATAN :						
.....						
.....						

INSTRUMEN Tugas : Mengidentifikasi Perilaku Tercela

Aspek dan rubrik penilaian :

1. Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
2. Keaktifan dalam diskusi
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
3. Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.

- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Atau ditambah dengan penilaian sebagai berikut :

J. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

1. Pemasaran?

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "PENASARAN?".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		A	B	C	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

- 1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi

- 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- a. Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan.
- b. Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran.
- c. Karenanya, pada poin aspek yang dinilai, pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai.

2. Diskusi

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "Diskusi".

a. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

KELOMPOK 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai.....(disesuaikan dengan nilai KKM)

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai

KKMR : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Nilai= a + b + c KELOMPOK 2,3,...DST

- b. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jml.Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
Dst																

Rubrik penilaian:

- 1) Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam Indikator.
- 2) Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 3) Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam Indikator.
- 4) Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam Indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 – 12

MB = 1 - 11

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan).



Mengetahui,
Kepala Sekolah


NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022

Payungrejo, Januari 2023

Guru Mapel Akidah Akhlak,


NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 484975466300022



**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR/KBM
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ULUM PAYUNG REJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

JAM KE	WAKTU	SENIN							
		7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B
	07.00 - 07.30	Upacara Bendera							
1	07.30 - 08.10	A	B	F	F	O1	G	J	T
2	08.10 - 08.50	A	B	F	E	O1	G	J	R
3	08.50 - 09.30	F	A	B	G	E	O1	R	J
4	09.30 - 10.10	F	A	B	G	D	O1	C	J
	10.10 - 10.30	ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA							
5	10.30 - 11.10	T	F	O	B	G	E	C	J
6	11.10 - 11.50	D	F	A	B	G	E	T	C
	11.50 - 12.20	SHOLAT DUHUR							
7	12.20 - 13.00	D	G	A	O1	B	J	F	C
	GURU PIKET	Suglo, S.Pd							

SELASA								
7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B	
Membaca Al Qur'an								
C	E	N	A	J	G	F	K	
C	E	N	T	A	F	J	K	
N	C	T	O1	A	F	J	H	
N	C	J	O1	F	A	G	H	
ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA								
K	N	J	O1	F	A	H	G	
K	N	C	F	G	J	A	E	
SHOLAT DUHUR								
H	N	C	F	T	J	A	E	
Yullandi, S.Pd								

RABU								
7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B	
Membaca Al Qur'an								
P	N	S	C	R	O1	G	L	
P	B	S	C	J	O1	G	L	
P	B	N	H	J	C	L	G	
B	P	N	J	O	C	L	G	
ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA								
B	P	L	G	O	H	D	Q	
N	P	O	L	C	B	Q	D	
SHOLAT DUHUR								
N	H	G	I	C	B	O	D	
Agus Setiawan, S.Pd								

JAM KE	WAKTU	KAMIS							
		7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B
	07.00 - 07.30	Membaca Al Qur'an							
1	07.30 - 08.10	E	J	G	O	I	T	D	A
2	08.10 - 08.50	E	H	C	O	I	J	R	A
3	08.50 - 09.30	A	G	E	I	H	D	R	O
4	09.30 - 10.10	A	G	E	I	J	D	R	O
	10.10 - 10.30	ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA							
5	10.30 - 11.10	G	A	H	J	O1	I	E	R
6	11.10 - 11.50	G	A	H	J	O1	I	E	R
	11.50 - 12.20	SHOLAT DUHUR							
7	12.20 - 13.00	G	T	A	J	E	O	I	R
	GURU PIKET	Siti Navila, Kom							

JUM'AT								
7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B	
Membaca Al Qur'an								
B	J	A	Q	D	I	D	F	
J	K	D	A	B	I	Q	F	
J	K	D	A	B	O	I	Q	
O	D	K	B	A	Q	I	J	
ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA								
O	D	K	B	A	Q	M	I	
L	O	B	D	Q	A	K	I	
SHOLAT JUM'AT								
L	O	B	D	Q	A	K	M	
Ninik Muhajiroh, S.Pd								

SABTU								
7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B	
Membaca Al Qur'an								
Q	J	S	I	K	L	M	A	
Q	J	S	I	K	L	M	A	
H	Q	J	A	L	K	M	I	
P	Q	J	H	L	K	A	I	
ISTIRAHAT/SHOLAT DUHA								
B	L	Q	K	I	H	A	M	
J	L	Q	K	I	B	H	M	
SHOLAT DUHUR								
J	P	L	Q	H	B	I	M	
Sujarwoto, SE.MM								

Kode	NAMA GURU	BIDANG STUDY	KELAS								JML JAM
			7.A	7.B	7.C	8.A	8.B	8.C	9.A	9.B	
A	MASKUR ASYHARI	IPA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
B	SUJARWOTO, SE. MM	BHS INGGRIS	4	4	4	4	4	4	0	0	24
C	SUTIKNO, S.Pd.I	SENI BUDAYA	2	2	2	2	2	2	2	2	16
D	LADI, S.Ag	QUR'AN HADITS	2	2	2	2	2	2	2	2	16
E	Hj. HARMONIS, S.Ag	FIQH	2	2	2	2	2	2	2	2	16
F	ABDUL SAYID, M.Pd.	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	16
G	M.TOWIL, S.Pd I	B ARAB	3	3	3	3	3	3	3	3	24
H	NUR IMAMAH, M.Pd	AKIDAH AHLAK	2	2	2	2	2	2	2	2	16
I	AGUS PURWANTO, S.Pd	MATEMATIKA	0	0	0	4	4	4	4	4	20
J	TUTIK HARSİYEM, SE	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	32
K	SITI NAVILA, S.Kom	PRAKARYA / TIK	2	2	2	2	2	2	2	2	16
L	YULIANDI, S.Pd	PENJAS ORKES	2	2	2	2	2	2	2	2	16
M	AGUS SHOLI, S.Pd I	B INDONESIA	0	0	0	0	0	0	4	4	8
N	SUGIYO, S.Pd.I	B. INDONESIA	4	4	4	0	0	0	0	0	12
O	NINIK MULHAJIROH, S.Pd	PKn	2	2	2	2	2	2	2	2	16
O1	NINIK MULHAJIROH, S.Pd	B. INDONESIA	0	0	0	4	4	4	0	0	12
P	BAGUS HM, S.Pd	MATEMATIKA	4	4	0	0	0	0	0	0	8
Q	AGUS SETIAWAN, S.Pd	ASWAJA	2	2	2	2	2	2	2	2	16
R	ROFIQOTUL M, S.Pd	BHS INGGRIS	0	0	0	0	0	0	4	4	8
S	SUBAKTIANTO, S.Pd	MATEMATIKA	0	0	4	0	0	0	0	0	4
T	ANGGI WIDIA S	B LAMPUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	8
JUMLAH JAM			42	42	42	42	42	42	42	42	336

Nama-nama Wali Kelas

- 7A. Sujarwoto, SE. MM
- 7B. Bagus H M, S.Pd
- 7C. Sugio, S.Pd.I
- 8A. Yullandi, S.Pd
- 8B. Siti Navila, S.Kom
- 8C. Ninik Muhajiroh, S.Pd
- 9A. Agus Setiawan, S.Pd
- 9B. Agus Purwanto, S.Pd



Mengetahui
Kepala Madrasah,

(Signature)
NUR IMAMAH, M.Pd.
NUPTK: 4849754656300022

Payung Rejo, 18 Juli 2022
Waka Kurikulum

(Signature)
LADI, S.Ag
NUPTK: 71607556562001



**KONDISI GURU MTS NURUL
ULUM PAYUNG REJO
LAMPUNG TENGAH**

DAFTAR NAMA GURU MATA PELAJARAN
MTs NURUL ULUM PAYUNG REJO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDY	STATUS
1	NUR IMAMAH, M.Pd.	Keala Madrasah	AKIDAH AHLAK	GTY
2	LADI, S.Ag	Waka Kurikulum	QUR'AN HADITS	GTY
3	M.TOWIL, S.Pd.I	Waka Siswa	B. ARAB	GTY
4	SUBAKTIANTO, S.Pd	Ka. Tata Usaha	MATEMATIKA	GTY
5	ANGGI WIDIA S	Staf Tata Usaha	B. LAMPUNG	GTY
6	TUTIK HARSIYEM, SE	Bendahara	IPS	GTY
7	SUJARWOTO, SE, MM	Wali Kelas 7.A	BHS INGGRIS	GTY
8	BAGUS HM. S.Pd	Wali Kelas 7.B	MATEMATIKA	GTY
9	SUGIYO, S.Pd.I	Wali Kelas 7.C	B. INDONESIA	GTY
10	YULIANDI, S.Pd	Wali Kelas 8.A	PENJAS ORKES	GTY
11	SITI NAVILA, S.Kom	Wali Kelas 8.B	PRAKARYA / TIK	GTY
12	NINIK MUHAJIROH, S.Pd	Wali Kelas 8.C	PKn	GTY
13	ABDUL SAYID, M.Pd.	wali Kelas 9.A	SKI	GTY
14	AGUS PURWANTO, S.Pd	Wali Kelas 9.B	MATEMATIKA	GTY
15	MASKUR ASYHARI	Guru	IPA	GTY
16	SUTIKNO, S.Pd.I	Guru	SENI BUDAYA	GTY
17	Hj. HARMONIS, S.Ag	Guru	FIQIH	GTY
18	AGUS SHOLI, S.Pd.I	Guru	B. INDONESIA	GTY
19	AGUS SETIAWAN, S.Pd	Guru	ASWAJA	GTY
20	ROFIQOTUL M, S.Pd	Guru	BHS INGGRIS	GTY

Kepala Madrasah,



NUR IMAMAH, M.Pd
 NUPTK. 4849754656300022



**KONDISI PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS NURUL ULUM
PAYUNG REJO LAMPUNG
TENGAH**

**DAFTAR NAMA SIWA KELAS VII
MTs NURUL ULUM PAYUG REJO**

No. Urut	NIS	NISN	NAMA	L/P	KETARANGAN
1	3019	0099141435	AFGAN ALIANZA FERNANDO	L	
2	3020	0106654624	ASTI AMANDA	P	
3	3021	0109985643	AZZAHRA CAHAYA IMELDA	P	
4	3022	0106234118	BAGUS SURYO LELONO	L	
5	3023	0109296317	CHINTA STYAWATI	P	
6	3024	0108446315	DIVA LUDVIANA AYUDIA	P	
7	3025	0094691529	EVAN DANIL FADILAH	L	
8	3026	0105103961	LUKFAN EKA IMANDA	L	
9	3027	0097677163	MUHAMAD KHAFIZH SULAIMAN	L	
10	3028	0106956884	MUHAMMAD FARHAN AUFAN	L	
11	3029	0095645910	MARETA MALINASARI	P	
12	3030	3104185632	MELINDA SAFITRI	P	
13	3031	0108272350	MUHAYAN NAUVAL AZKA	L	
14	3032	3096116108	NANANG FITRA ABDILAH	L	
15	3033	0103470450	NAZWA DWI ALMAIRA	P	
16	3034	0104346078	RHEGA AQUM APFRANDA	L	
17	3035	0109239508	SATRIA JALU ARYATAMA	L	
18	3036	0103470114	SINTIA ARFA NABILA	P	
19	3037	3092918112	VERA SEPTIYA RAMADANI	P	
20	3038	0109055268	WEEJET SON LOVE FEGARA	L	
21	3039	0105983773	WULAN FEBRIYANTI	P	
22	3040	0104299120	YOGA BAGUS SAPUTRA	L	
23	3041	0107296364	YUYUN EVITA	P	
24	3096	0105701519	MAYKA AINUN AZZAHRA	P	

Kepala Madrasah,



NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 4849754656300022



**HASIL PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA
GURU AQIDAH AKHLAK KELAS VII MTS
NURUL ULUM PAYUNG REJO LAMPUNG
TENGAH**

HASIL WAWANCARA PRA SURVEY DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK KELAS VII MTs NURUL ULU PAYUNG REJO TAHUN 2023

Nama Guru Aqidah Akhlak : NUR IMAMAH, M.Pd

Hari tanggal wawancara : Jum'at, 06 Mei 2023

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII ? Jawab : Siswa ketika di kelas ada yang mengamati, ada juga yang ramai tetapi ramainya masih termasuk ramai yang wajar. Situasinya pun dalam pembelajaran masih terkendali dan masih ada perhatian dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Saya juga tidak mengajar dengan terlalu tegang, yang penting serius tapi Santai kadang saya selingi juga dengan lantunan lagu misalnya materi asmaul Husna di hafalkan dengan menggunakan lagu.
2. Apa buku yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran aqidah Akhlak kelas VII ? Jawab : menggunakan buku LKS Kurikulum 2013
3. Bagaimana Model dan Metode pembelajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di kelas ? Jawab : saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, hafalan dan juga Saya menekankan komunikatif kepada siswa. Jadi, saya tidak hanya menerapkan metode ceramah tetapi juga sering saya variasi agar tidak monoton, seperti tanya jawab, pemberian tugas, dan kadang-kadang melakukan diskusi jika memungkinkan.
4. bagaimana pemahaman peserta didik kelas VII pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak ? Jawab : sebagian besar siswa cukup memahami.
5. Bagaimana peserta didik memahami pembelajaran aqidah akhlak ? Jawab : siswa mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari misalnya sisekolah siswa sebelum belajar membaca asmaul husna, bersalaman dengan guru dan menghormati guru.
6. Bagaimana hasil pembelajaran aqidah akhlak kelas VII ? Jawab : untuk kelas VII hasil cukup baik, ada pun siswa yang belum begitu faham namun niali siswa masih sesuai dengan KKM.
7. Apakah Teori Humanistik diterapkan pada Pembelajaran Mata pelajaran aqidah Akhlak kelas VII ? Jawab : untuk teori humanistic belum diterapkan pada pembelajaran Aqidah akhlak, karna saya sendiri belum begitu memahami dengan teori tersebut dan memang bulam ada buku yang menggunakan teori humanistic pada mata pelajaran akidah akhlak.

8. Apakah nilai pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VII meningkat dengan menggunakan buku tersebut? Jawab : cukup meningkat karena dalam buku tersebut setiap materi ada soal-soal untuk siswa
9. Bagaimana guru aqidah akhlak menerapkan buku dalam proses pembelajaran ? Jawab : saya menerapkan sesuai dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang ada di buku LKS tersebut.
10. Apakah guru aqidah akhlak menguasai materi tentang aqidah akhlak ? Jawab : saya sangat menguasai materi karena saya sudah mengajar aqidah akhlak sudah 11 tahun dan juga dari kecil background sekolah sampai saya S2 saya di pendidikan agama Islam.
11. Apakah sekolah memfasilitasi buku Aqidah akhlak kepada peserta didik kelas VII ? Jawab : sekolah memfasilitasi buku cetak aqidah akhlak di perpustakaan, tapi siswa membeli buku LKS masing-masing untuk pembelajaran aqidah akhlak.

Lampung Tengah, 06 Mei 2023
Peneliti,



NINIK MUHAJIROH
NIM : 2171010072

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK KELAS VII MTs NURUL ULU PAYUNG REJO TAHUN 2023

Nama Guru Aqidah Akhlak : NUR IMAMAH, M.Pd

Hari tanggal wawancara : Jum'at, 06 Juli 2023

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII ?
Jawab : Siswa ketika di kelas ada yang mengamati, ada juga yang ramai tetapi ramainya masih termasuk ramai yang wajar. Situasinya pun dalam pembelajaran masih terkendali dan masih ada perhatian dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Saya juga tidak mengajar dengan terlalu tegang, yang penting serius tapi Santai kadang saya selingi juga dengan lantunan lagu misalnya materi asmaul Husna di hafalkan dengan menggunakan lagu.
2. Apa buku yang digunakan pada pembelajaran mata pelajaran aqidah Akhlak kelas VII ?
Jawab : menggunakan buku LKS Kurikulum 2013
3. Bagaimana Model dan Metode pembelajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di kelas ?
Jawab : saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, hafalan dan juga Saya menekankan komunikatif kepada siswa. Jadi, saya tidak hanya menerapkan metode ceramah tetapi juga sering saya variasi agar tidak monoton, seperti tanya jawab, pemberian tugas, dan kadang-kadang melakukan diskusi jika memungkinkan.
4. bagaimana pemahaman peserta didik kelas VII pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak ?
Jawab : sebagian besar siswa cukup memahami.
5. Bagaimana peserta didik memahami pembelajaran aqidah akhlak ?
Jawab : siswa mampu menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari misalnya sisekolah siswa sebelum belajar membaca asmaul husna, bersalaman dengan guru dan menghormati guru.
6. Bagaimana hasil pembelajaran aqidah akhlak kelas VII ?
Jawab : untuk kelas VII hasil cukup baik, ada pun siswa yang belum begitu faham namun niali siswa masih sesuai dengan KKM.
7. Apakah Teori Humanistik diterapkan pada Pembelajaran Mata pelajaran aqidah Akhlak kelas VII ?
Jawab : untuk teori humanistic belum diterapkan pada pembelajaran Aqidah akhlak, karna saya sendiri belum begitu memahami dengan teori tersebut dan memang bulam ada buku yang menggunakan teori humanistic pada mata pelajaran akidah akhlak.

8. Apakah nilai pembelajaran mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VII meningkat dengan menggunakan buku tersebut? Jawab : cukup meningkat karena dalam buku tersebut setiap materi ada soal-soal untuk siswa
9. Bagaimana guru aqidah akhlak menerapkan buku dalam proses pembelajaran ? Jawab : saya menerapkan sesuai dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang ada di buku LKS tersebut.
10. Apakah guru aqidah akhlak menguasai materi tentang aqidah akhlak ? Jawab : saya sangat menguasai materi karena saya sudah mengajar aqidah akhlak sudah 11 tahun dan juga dari kecil background sekolah sampai saya S2 saya di pendidikan agama Islam.
11. Apakah sekolah memfasilitasi buku Aqidah akhlak kepada peserta didik kelas VII ? Jawab : sekolah memfasilitasi buku cetak aqidah akhlak di perpustakaan, tapi siswa membeli buku LKS masing-masing untuk pembelajaran aqidah akhlak.

Lampung Tengah, 06 Juli 2023
Peneliti,



NINIK MUHAJIROH
NIM : 2171010072



**HASIL PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA
GURU AQIDAH AKHLAK KELAS VII MTS
NURUL ULUM PAYUNG REJO LAMPUNG
TENGAH**

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTADIDIK

Nama : AZZAHRA CAHAYA IMELDA

Kelas : VII

Hari / Tanggal : Jum'at 06 juli 2023

1. Bagaimana proses belajar aqidah akhlak yang dilakukan guru aqidah akhlak ? Jawab : guru menerangkan materi, bertanya kepada siswa kadang juga hafalan
2. Apakah guru aqidah akhlak menggunakan buku/ modul dalam proses pembelajaran ?
Jawab : memakai buku LKS
3. Apakah buku/modul aqidah akhlak mudah di pahami ? Jawab : ada yang mudah ada juga yang susah
4. Apakah buku / modul aqidah akhlak mudah di pahami ? Jawab : ya lumayan mudah
5. Bagaimana pemahaman anda tentang aqidah akhlak ? Jawab : akidah akhlak adalah pelajaran yang mengajarkan untuk bertingkah laku baik
6. Apakah ada peningkatan pengetahuan setelah melakukan pembelajaran aqidah akhlak ?
Jawab : ada jadi hafal asmaul husna
7. Apakah proses pembelajarn akidah akhlak menarik ? Jawab : lumayan menarik
8. Apakah soal-soal tes sesuai dengan proses pembelajaran aqidah akhlak ? Jawab ; ada yang sesuai ada yang tidak
9. Apakah anda memahami tentang humanistic ? Jawab : belum memahami

Lampung Tengah, 06 Juli 2023

Peneliti,



NINIK MUHAJIROH

NIM : 2171010072



**LEMBAR VALIDASI PRODUK
UNTUK AHLI MATERI**

IAIN
M E T R O

LEMBAR VALIDASI PRODUK UNTUK AHLI MATERI

**LEMBAR PENILAIAN PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK AHLI MATERI**

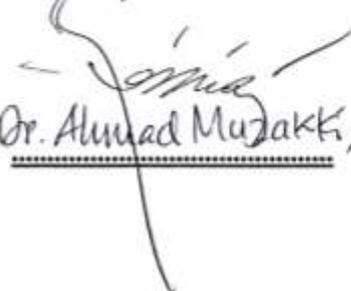
No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi Sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan.			✓		
			2. Materi Sesuai dengan Kompetensi Dasar.		✓			
		Keluasan materi	3. Materi sesuai dengan Indikator pembelajaran.		✓			
			4. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓		
		Kedalaman materi	5. Kedalaman materi yang disajikan.		✓			
		Keakuratan materi	6. Penjelasan materi sesuai teori humanistik sudah sesuai dan jelas.			✓		
		Materi pendukung pembelajaran	7. Materi mudah dipahami oleh siswa.			✓		
			8. Materi yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.		✓			
			9. Contoh yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.			✓		
			10. Soal latihan/tes tersusun secara runtut dan sesuai dengan tingkat kesukarannya.	✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	11. Materi tersusun dengan runtut		✓			
			12. Materi tersusun sesuai tingkat kelas VII.		✓		✓	

- Saran :**
- Materi harap di kemas dengan bahasa yg sederhana agar mudah & dipahami siswa; tolong semua siswa paham
 - Contoh-contoh materi juga & sesuaikan dengan kondisi siswanya

Dengan ini, dinyatakan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII ini **LAYAK / ~~TIDAK LAYAK~~***) untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

**)coret yang tidak perlu*

Metro, 2023
Validator,


Dr. Ahmad Muzakki, Mpd.



**LEMBAR VALIDASI PRODUK UNTUK
AHLI KURIKULUM**

LEMBAR VALIDASI PRODUK UNTUK AHLI KURIKULUM

LEMBAR PENILAIAN PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII UNTUK AHLI KURIKULUM

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi Sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan.		✓			
			2. Materi Sesuai dengan Kompetensi Dasar.		✓			
		Keluasan materi	3. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Kedalaman materi yang disajikan.		✓			
			5. Penjelasan materi sesuai teori humanistik sudah sesuai dan jelas.		✓			
			6. Materi mudah dipahami oleh siswa.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	7. Materi tersusun dengan runtut		✓			
			8. Materi tersusun sesuai tingkat kelas VII.		✓			
		Penyajian pembelajaran	9. Materi yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.		✓			
			10. Contoh yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.	✓				
		Kelengkapan penyajian	11. Soal latihan/tes tersusun secara runtut dan sesuai dengan tingkat kesukarannya.	✓				
			12. Susunan materi sesuai dengan materi kelas VII		✓			

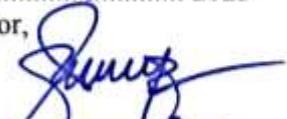
Saran :

Penulisan Nama pada Lembar
Buku Laporan Karya & Lupa Sya .

Dengan ini, dinyatakan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII ini **LAYAK / ~~TIDAK LAYAK~~** untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

**)coret yang tidak perlu*

Metro, ^{03 Juli}..... 2023
Validator,


Dr. Bayu Syulhan, MA



**LEMBAR VALIDASI PRODUK UNTUK
AHLI BAHASA**

LEMBAR VALIDASI PRODUK UNTUK AHLI BAHASA

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK AHLI BAHASA**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan jenjang Kelas VII.		✓			
			2. Susunan kalimat sesuai dengan materi.		✓			
		Komunikatif	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	✓				
			4. Kalimat yang digunakan sesuai dengan KBBI.	✓				
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	5. Penulisan materi tersusun secara sistematis.		✓			
B.	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran buku	6. Ukuran modul praktis.	✓				
		Desain kulit modul	7. Cover modul menarik.			✓		
			8. Sampul modul bagus.			✓		
			9. Modul mudah digunakan dalam pembelajaran		✓			
			10. Posisi tata letak modul tepat dan sesuai dengan tampilan materi		✓			
			11. Fungsi modul tepat dengan halaman yang dituju.		✓			
			12. Ukuran huruf sesuai dengan tampilan materi.	✓				
		Desain isi modul	13. Warna huruf sesuai dengan tampilan materi.	✓				
			14. Huruf mudah dibaca.	✓				
			15. Penggunaan materi sesuai dengan tingkat berfikir siswa.		✓			
16. Bahasa mudah dipahami oleh siswa.			✓					

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi modul	17. Ayat al-quran dan hadis mudah dibaca.	✓				
18. Desain bahasa tersusun secara runtun.			✓					
19. Kelengkapan struktur materi di modul.				✓				
20. Modul mudah digunakan.				✓				
21. Penggunaan modul dapat menambah pengetahuan siswa.				✓				

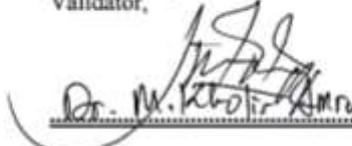
Saran :

- type di bersikan.
- Kesucitaan Ayat Al-Quran sudah bagus
- Ayat Al-Quran belum dengan huruf Kelayakan
- Masih ada beberapa kesalahan dalam penulisan

Dengan ini, dinyatakan bahwa Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Pada Kelas VII ini **LAYAK / ~~TIDAK LAYAK~~***) untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

*)coret yang tidak perlu

Metro, 04 Juli 2023
Validator,


Dr. M. Khoir Amrulloh, M.Pd.



**LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK
PESERTA DIDIK KELAS VII**

IAIN
M E T R O

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.	✓				
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.	✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.	✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.	✓				
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023

Pesertadidik


Y. EVITA

.....

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.	✓				
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.	✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, *06 Juli*..... 2023
Pesertadidik,

Arian Alasa Fernando
.....

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

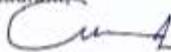
**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.	✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.	✓				
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023
Pesertadidik,


NAZHA CAMAYA IMELDA

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII

UNTUK PESERTADIDIK

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.	✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli..... 2023
Pesertadidik,

CHINTA SEYUWATI

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik		✓			

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli..... 2023

Pesertadidik,



Dina Lusiana Aqida

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

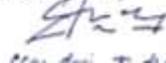
**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Keagrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik		✓			

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Mei 2023
Pesertadidik,


.....

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.	✓	✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 9 Juli..... 2023
Pesertadidik,

Lutfan Eka Manda

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.	✓				
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli 2023
Pesertadidik,

M. FATHAN ALFAN

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Jun. 2023
Pesertadidik,


MARETA MUBISARI

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikatifan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, *12/11/2023*..... 2023
Pesertadidik,

Wahid/Safit
.....

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, *Giliri* 2023
Pesertadidik,

Elly
Melinda Nurul Arda

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

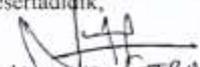
**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.	✓				
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli 2023
Pesertadidik,


NANANG FITRA A.

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII UNTUK PESERTADIDIK

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06, Juli, 2023

Pesertadidik,

NAZWA DWI ALMARIA

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

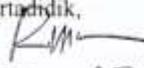
No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik		✓			

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023

Pesertadidik,


RHEGA ADUM

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

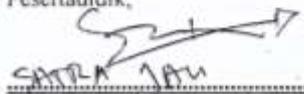
LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII UNTUK PESERTADIDIK

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.	✓				
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik		✓			

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli 2023
Pesertadidik,


SATRA JAU

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor					
				5	4	3	2	1	
				SB	B	C	K	SK	
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓				
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓				
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.	✓					
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓				
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓				
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓				
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓				
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓					

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023
Pesertadidik,

SINTIA
SINTIA ARFA LABILA

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023
Pesertadidik

LILA
VERA SEPTA A

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

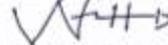
**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓			
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 6 Juli 2023
Pesertadidik,



WEEJET SONDOU ✓

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor					
				5	4	3	2	1	
				SB	B	C	K	SK	
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓				
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓				
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓				
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓				
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓				
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓				
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓				
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓					

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 04.04.2023
Pesertadidik,

Fikri
WILAN PERUMATI

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII

UNTUK PESERTADIDIK

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor				
				5	4	3	2	1
				SB	B	C	K	SK
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓			
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓			
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓			
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓			
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓			
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.	✓				
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓			
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓			
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓			
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓				

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, *15 Juli* 2023
Pesertadidik,

[Signature]
TOVA BAKUS.S

LEMBAR UJI COBA PRODUK UNTUK PESERTADIDIK

**LEMBAR UJI COBA MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII
UNTUK PESERTADIDIK**

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor					
				5	4	3	2	1	
				SB	B	C	K	SK	
A.	Kelayakan Isi	Kelengkapan materi	1. Materi mudah dipahami		✓				
		Keluasan materi dan Kedalaman materi	2. Materi aqidah akhlak sesuai dengan teori humanistik.		✓				
		Akurasi materi	3. Contoh pembelajaran aqidah akhlak mudah dipahami.		✓				
		Materi pendukung pembelajaran	4. Materi per bab mudah di mengerti.		✓				
			5. Kesimpulan per bab mudah dipahami.		✓				
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	6. Materi akidah akhlak mudah diterapkan.		✓				
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	7. Saya bersemangat untuk belajar aqidah akhlak.		✓				
		Kekomunikativan	8. Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		✓				
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	9. Saya mengerti tentang urutan penjelasan materi.		✓				
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	10. Bentuk modul menarik	✓					

Saran :

.....
.....

Lampung Tengah, 06 Juli 2023
Pesertadidik,

MAFRA AINI ALAHRA



**LEMBAR TANGGAPAN PRODUK
UNTUK GURU AQIDAH AKHLAK**

LEMBAR TANGGAPAN PRODUK UNTUK GURU

AQIDAH AKHLAK

LEMBAR TANGGAPAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII

UNTUK GURU AQIDAH AKHLAK

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Pernyataan	Penilaian Skor					
				5	4	3	2	1	
				SB	B	C	K	SK	
A.	Kelayakan Isi	Materi pendukung pembelajaran	1. Materi Sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan.	✓					
			2. Materi Sesuai dengan Kompetensi Dasar.	✓					
B.	Kelayakan Penyajian	Penyajian pembelajaran	3. Materi yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.		✓				
			4. Contoh yang disertakan dalam teori humanistik sudah sesuai dengan isi materi aqidah akhlak Kelas VII.	✓					
C.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	5. Bahasa yang digunakan sesuai dengan jenjang Kelas VII.		✓				
			6. Susunan kalimat sesuai dengan materi.		✓				
		Tingkat Komunikatif siswa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.		✓				
			8. Kalimat yang digunakan sesuai dengan KBBI.	✓					
D.	Kelayakan Kegrafikan	Desain isi	9. Modul mudah digunakan.	✓					
			10. Penggunaan modul dapat menambah pengetahuan siswa.		✓				

© R. P.



OUTLINE

IAIN
M E T R O

OUTLINE

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- F. Latar Belakang Masalah
- G. Pertanyaan Penelitian
- H. Tujuan Penelitian
- I. Manfaat Penelitian
- J. Penelitian Terdahulu yang Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- C. Konsep Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik
 - 7. Pengertian Pengembangan
 - 8. Modul Pembelajaran

- a. Pengertian Modul Pembelajaran
- b. Tujuan Modul dalam Kegiatan Belajar
- c. Karakteristik Modul
- d. Komponen-Komponen Modul
- e. Jenis-Jenis Modul
- 9. Teori Pembelajaran Humanistik
- 10. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Humanistik
- 11. Indikator Pembelajaran Humanistik
- 12. Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Akidah Akhlak
- D. Pembelajaran Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Akidah Akhlak
 - 2. Tujuan Akidah Akhlak
 - 3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- G. Model Penelitian dan Pengembangan
- H. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan
- I. Prosedur Penelitian dan Pengembangan
 - 7. Penelitian Dan Pengumpulan Data
 - d. Pemilihan Materi
 - e. Pemilihan Sekolah
 - f. Analisis Kebutuhan
 - 8. Perencanaan
 - 9. Penyusunan Modul
 - 10. Uji Validitas Pakar
 - 11. Revisi Produk
 - 12. Uji Coba Lapangan
- J. Uji Coba Produk
 - 4. Desain Uji Coba
 - 5. Subyek Uji Coba

6. Jenis Data
- K. Instrumen Pengumpulan Data
- L. Teknik Analisis Data
 3. Data Proses Pengembangan Produk
 4. Data Kelayakan Produk yang Dihasilkan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- D. Hasil Kebutuhan Terhadap Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII
- E. Hasil Pengembangan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik Kelas VII
 7. Penelitian Dan Pengumpulan Data
 8. Perencanaan
 9. Penyusunan Modul
 10. Uji Validitas Pakar
 11. Revisi Produk
 12. Uji Coba Lapangan
- F. Hasil Kelayakan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak
- G. Berbasis Teori Humanistik Kelas VII

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

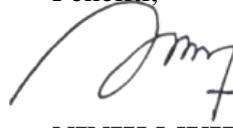
- C. Simpulan Tentang Produk
- D. Saran Pemanfaatan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Metro, 12 Mei 2023

Peneliti,



NINIK MUHAJIROH

NIM : 2171010072

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mahrus Asad, M.Ag.
NIP.

Pembimbing II



Dr. Aria Septi Anggaira, M.Pd.
NIP.



SURAT IZIN *RESEARCH*

IAIN
M E T R O



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0177/In.28.5/D.PPs/PP.009/05/2023
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung
Tengah
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor: 0176/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2023, tanggal 29 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **Ninik Muhajiroh**
NIM : **2171010072**
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2023
Direktur

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pascasarjana.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0176/ln.28.5/D.PPs/PP.00.9/05/2023

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Ninik Muhajiroh**
NIM : **2171010072**
Semester : **IV (Empat)**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Teori Humanistik pada Kelas VII MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 29 Mei 2023

Direktur



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



SURAT BALASAN
IZIN RESEARCH



YAYASAN NURUL ULUM PUBIAN LAMPUNG
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ULUM PAYUNG REJO
KECAMATAN PUBIAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TERAKREDITASI B NSM. 111218020061 / NPSN. 10816582

Alamat : Jl. K.H. A. Dahlan No. 04 Payung Rejo Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34176

SURAT KETERANGAN

Nomor : 202/.04/026/C.19/D.1/MTs/2023
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Izin Research tanggal 29 Mei 2023, perihal permohonan Izin Research untuk penyusunan Tesis atas nama **NINIK MUHAJIROH** dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BERBASIS TEORI HUMANISTIK PADA KELAS VII MTs NURUL ULUM PAYUNG REJO LAMPUNG TENGAH”**.

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, dan mengizinkan penelitian di MTs Nurul Ulum Payung Rejo.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk kepentingan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan di hari kerja.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Payung Rejo, 31 Mei 2023

Kepala Madrasah,



NUR IMAMAH, M.Pd
NUPTK. 4849754656300022



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
NOMOR : 366/In.28.5/D.PPs/PP.00.0/09/2022

T E N T A N G
PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS
PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan peningkatan mutu karya ilmiah/tesis mahasiswa Pascasarjana, maka perlu ditunjuk pembimbing utama dan pembimbing pendamping tesis mahasiswa;
- b. Bahwa penunjukan pembimbing utama dan pembimbing pendamping perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur Pascasarjana;
- c. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Metro;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Metro;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Metro;
7. Surat Edaran DIREKTUR PASCASARJANA IAIN Metro Nomor: 12 Tahun 2020 tentang Unit Penjamin Mutu Akademik dan Gugus Kendali Mutu di Lingkungan IAIN Metro.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN METRO TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2022/2023.**

- Kesatu : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2022/2023.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Metro
Pada Tanggal 30 September 2022
Direktur,



Mukhtar Hadi

LAMPIRAN 1 :
 KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN METRO
 NOMOR 366/In.28.5/D.PPs/KP.07.06/09/2022
 TENTANG
 PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING
 PENDAMPING TESIS PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA
 ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2022/2023

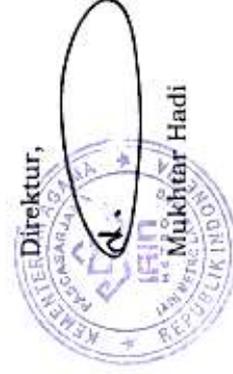
PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS
 PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing I / Utama	Pembimbing II/ Pendamping
1	Ema Oktaviani	2171010052	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuben Lampung Tengah	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
2	Elisa Destiani	2171010051	Hubungan Metode Pembiasaan dan Kcteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa SMPN 3 Sekampung	Dr. Ahmad Zumaro, M.A	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.I
3	Ahmad Zaid Hasanudin	2171010045	Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Siswa ke IAIN Metro	Dr. Mukhtiar Hadi, M.Si	Dr. Zainal Abidin, M.Ag
4	Aji Ismail	2171010046	Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Model ADDIE Kelas IX di MTs Bustanul Ulum Jaya Sakti	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	Dr. Ahmad Zumaro, M.A
5	Rizka Amalia	2171010077	Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam Membina Self-Awarenes Dan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd
6	Siti Nurhamidah	2171010079	Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Al-Hidayah Tanjung Jaya Bangun Rejo Lampung Tengah	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Dr. Yudianto, M.Si
7	Enggar Yahya Himawan	2171010053	Pengembangan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aektif Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Sekampung	Dr. Mahrus Asad, M.Ag	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
8	Faris	2171010055	Pengembangan Model Pembelajaran Akidah Akhlak	Dr. Mahrus Asad,	Dr. Widhiya Ninsiana,

9	Ninik Mubajiroh	2171010072	Pengembangan Model Pembelajaran Teori Humanistik Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (<i>Studi Kasus MTS Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah</i>)	Dr. Mahrus Asad, M.Ag	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd
10	Dewi Istiana	2171010050	Pengaruh Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjamaah Santri Pondok Pesantren RiyadatulUlum Batanghari Lampung Timur	Dr. Ahmad Zumaro, M.A	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd.I
11	Novita Kurniasih	2171010073	Pengembangan <i>Smart Modul</i> Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keberagaman Siswa di SMKNI Metro	Dr. Masykurillah, M.A	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
12	Assifaun Nadia Khoiriyah	2171010049	Komparasi Metode Tilawati dan Metode Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di MTsN 1 Lampung Timur	Dr. Ahmad Zumaro, M.A	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
13	Hawwin Huda Yana	2171010059	Pengembangan Media Interaktif Autoplay Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MI Bustanul Ulum Jayasakti Lampung Tengah	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
14	Lia Martha Ayunira	2171010067	Pengembangan Model Humanis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
15	Hawa Failasifa Salsabila	2171010058	Implementasi Nilai Pendidikan Anti Korupsi Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Di SMK Darul Amal	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	Dr. Ahmad Zumaro, M.A
16	Khoiruman Azam	2171010065	Pengembangan Metode Belajar Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Berpikir HOTS Siswa di SMP Negeri 1 Pagelaran	Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
17	Agus Irawan	2171010043	Strategi Penanaman Akidah Pada Siswa di SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
18	Jumsani	2171010064	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Keadilan Gender Siswa SMP Negeri 2 Sukadana Lampung Timur	Dr. Zuhairi, M.Pd	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
19	Siti Khusnul Khotimah	2171010078	Pengembangan Modul Akidah Akhlak Berbasis Karakter Dalam Meningkatkan Nilai Sikap Siswa kelas VIII Di MTS Darul An'nal Metro-Lampung	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
20	Latria Ida Aini	2171010066	Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis TPACK Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI Pada Siswa SMPIT Wahdatul Ummah	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd

21	Iery Susanto	2171010061	Pembinaan Keagamaan Islam Anggota Polres Metro Melalui Kegiatan kerohanian Di Polres Metro	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Dr. Zainal Abidin, M.Ag
22	Zumrotus Sholiha	2171010083	Implementasi Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Darussalamah Digital Technology Boarding School Ebraja Way Jepara Lampung Timur	Dr. Zubairi, M.Pd	Dr. Ahmad Zumaro, M.A
23	M. Yusril Hardian	2171010070	Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	Dr. Zubairi, M.Pd	Dr. Yudiyanto, M.Si
24	Haris Yulianto	2171010056	Implementasi Supervisi klinis dalam meningkatkan Kompetensi Keprofesionalan Guru PAI di SMK Ahmad Dahlan SukadamaI.	Dr. Zubairi, M.Pd	Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A
25	Annisa Wulandari	2171010048	Implementasi Budaya Religius Sekolah melalui metode targhib dan Tarhib(Studi Kasus SDIT Wahdatul Ummah Metro)	Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons	Dr. Muhktar Hadi, M.Si
26	Ismail Sujono	2171010063	Konsep Pendidikan Islam Idial menurut Ahmad Syafii Maarif	Dr. Zubairi, M.Pd	Dr. Ahmad Zumaro, M.A
27	Heni Yuliana Wati	2171010060	Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Snowball dan Talking Stick Siswa SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur	Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
28	Ahmad Yusrion Al Asna	2171010044	Internalisasi dan Implementasi pendidikan Toleransi Beragama di Pondok Pesantren Al Ihya kalirejo Lampung Tengah	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	Dr. Ahmad Zumaro, M.A
29	Affuddin Ahmad Robbani, S.Pd	2171010042	Pengembangan Model Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Diri SMA IT Cinta Ilahi	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd
30	Irfan	2171010062	Efektifitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya dan PjBl dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kalirejo Lampung Tengah	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
31	Yusup Ardiyansah	2171010081	Internalisasi Nilai Etika Belajar Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta Alim dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Santri Pondok Pesantren Mafatikhul Huda Sendang Agung, Lampung Tengah	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	Dr. Ratu Vina Rohmatika, M.Pd
32	Yovi Gustiawan	2171010080	Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur	Dr. Aguswan Kh. Umam, M.A	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

33	Renaldi	2171010076	Pengembangan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SMP Ahmad Dahlan Muhammadiyah Boarding School Kotanegara sungkai utara Lampung Utara	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd
34	Zulia Novianti	2171010082	Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 2 Tempuran Trimurejo	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
35	M. Hadi Rifa'i	2171010071	Pengembangan desain pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti melalui media youtube di SD Al-Qur'an Minhajuth Thullab Way Jepara	Dr. Masykurillah, M.A	Dr. Arya Septi Anggaira, M.Pd
36	Nurkholis	2171010075	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dengan Pendekatan Kontekstual -saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP An Nashih Bumi Agung	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Dr. Ahmad Zumaro, M.A



LAMPIRAN 2 :
 KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN METRO
 NOMOR 366/In.28.5/D.PPs/KP.07.06/09/2022
 TENTANG
 PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING
 PENDAMPING TESIS PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA
 ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS
 PRODI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing I / Utama	Pembimbing II/ Pendamping
1	Azis Mabruur	2171020036	Implementasi Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Ketahanan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah	Prof. Dr. Suhairi, S.Ag, MH	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
2	Indrayati	2171020039	Pemahaman Wakif dan PPAIW tentang Pergantian Nazhir Wakaf Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
3	Muhammad Taufik Arohman	2171020043	Efektivitas Surat Edaran Kementerian Agama Tentang Pernikahan Dalam Masa Iddah Istri di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Dri Santoso, MH
4	Misbahul Anam	2171020044	Yurisprudensi Mahkamah Agung Tentang Wasiat Wajibah Beda Agama Perspektif Sosiologi Hukum Islam	Prof. Dr. Suhairi, S.Ag, MH	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
5	Muhammad Fabruruddin	2171020042	Perkawinan Bawah Umur di Masyarakat Daerah 3 T Tertinggal, Tertuar Terdepan) Lampung Timur	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
6	Sugeng Riyadi	2171020049	Persepsi Masyarakat Terhadap Pernikahan Beda Suku Perspektif Hukum Islam Di Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Sakirman, M.Si
7	Idawati, S. Th.I	2171020038	Pelaksanaan Tanggung Jawab Keluarga pada Pelaku Pernikahan Akibat Dispensasi Nikah (Studi Kasus di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum

8	Purnomosidi	2171020045	Optimalisasi Konsep Bimbingan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Bagi Keluarga Mualaf (<i>Studi Kasus di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur</i>)	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Sakirman, M.Si
9	Ali Imron Rosyadi	2171020034	Pola Relasi Keluarga Pasangan Beda Usia Perpekstif Hukum Keluarga Islam Di Kecamatan Braja Selebah	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Mufliha Wijayati, M.Si
10	Aria Noprita, SH	2171020035	Dampak Psikologi Anak Akibat Perceraian Orang Tua Perspektif Hukum Keluarga Islam	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
11	Intan Miftahurrahmi	2071020040	Konsep <i>Munasakhah</i> Dalam Hukum Kewarisan Islam Di Indonesia Rekomendasi kasus di PA Lampung	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Dri Santoso, MH
12	Ratri Nurul Hikmah	2171020047	Perspektif Hakim Pengadilan Agama Sukadana Terhadap Urgensi Validasi Bukti Elektronik (Electronic Evidence)	Dr. Mufliha Wijayati, M.Si	Dr. Dri Santoso, MH
13	Sanata Fitriya	2171020048	Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam bagi Masyarakat Suku Lampung di Kota Metro (Studi kasus suku Lampung di Kota Metro)	Prof. Dr. Subhairi, S.Ag, M.H	Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
14	Fahmi Mahfuzh	2171020037	Nikah Beda Agama dalam pandangan para kiyai dan aktivis perampuan di Kota metro	Prof. Dr. Subhairi, S.Ag, M.H	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
15	Agus Suwartoyo	2171020032	Fenomena Perkawinan di Bawah Umur dan dampaknya terhadap Keutuhan Rumah Tangga di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA	Husnul Fatarib, Ph.D
16	Ahyaril Nurin Gausia	2171020031	Implementasi Kebijakan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI tentang Pemenuhan Anak dan Perampuan di Pengadilan Agama Kota Metro	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
17	Zikrin Maulana Zahrah	2171020050	Implementasi Program Perlindungan Perampuan Dan Anak (PPA) Polres Kota Metro Dalam Penyelasaan Keckerasan Dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
18	Ahmad Yajid Baidowi	2171020033	Studi Analisis Tentang Peraturan Masa Iddah Bagi Laki-Laki Dalam Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam (CLD-KHI) Pasal 8 Ayat 1 Perspektif Fiqih Islam	Prof. Dr. Subhairi, S.Ag, M.H	Dr. Mufliha Wijayati, M.Si
19	Lasifatul Launiyah, S.H	2171020041	Psikologi hukum Dalam Penyelasaan Perkara Secara E-Litigasi dan Non E-litigasi (Perspektif Hakim Pengadilan Agama Sukadana	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA	Dr. Mufliha Wijayati, M.Si
20	Rendi Febter Helmantiadi	2071020022	Analisis Hukum Islam terhadap Praktik Pembagian Waris Masyarakat Adat Jawa di Labuhan Ratu Lampung Timur	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I

21	Nurlaili Ihdanisa	19002880	Konversi Peran Antar Suami dan Istri pada Masyarakat di Kota Metro	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
22	M Arif Amrullah	19002878	Fenomena Cerai Gugat Pekerja Migran Indonesia di Kabupaten Lampung Timur	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Dri Santoso, MH
23	Yunis Mutiara Putri Ayogo	2271021001	Efektivitas Pelaksanaan Program Sosialisasi Pencegahan Perkawinan Dini Melalui Pendidikan Formal (Studi PadaSiswa-Siswi SMA Se-derajat Di Kota Bandar Lampung)	Dr. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum	Dr. Aliyandi A.Lumbu,M.Kom.I



LAMPIRAN 3 :
 KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN METRO
 NOMOR 266/In.28.5/D.PPs/KP.07.06/09/2022
 TENTANG
 PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING
 PENDAMPING TESIS PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA
 ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS
 PRODI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing I / Utama	Pembimbing II/ Pendamping
1	Nikmah Faizatul Muna	19003898	عوامل انخفاض دافعية تعلم اللغة العربية لدى طلبة المدرسة العالية الإسلامية الحكومية الأولى باتنار لامبونج للعلم الدراسي 2023/2022	Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA.	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
2	Muhammad Zainal Musthofa	2121030015	تطبيق الطريقة السمعية والشفوية لفهم مفردات اللغة العربية لطلبات الصف الحادي عشر بمدرسة غوليل ماضي العالية بندار لامبونج	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
3	Syarif Amrulloh	2171030020	استراتيجية تعليم اللغة العربية على أساس كلية المعلمين والمعلمات الإسلامية بمدرسة بستان العلوم جاياسكتي أنك توها لامبونج الوسطى	Dr. Akla, M.Pd	Dr. Rodhy Herisca, M. Ed.
4	Sutri Rahmah	2171030019	تحليل الكتاب الأساسي في تعليم اللغة العربية على أساس المنهج المدرسي الحري لدى طلبة الصف العاشر بالمدراس الثانوية الإسلامية الحكومية لامبونج الوسطى	Dr. Akla, M.Pd	Dr. Rodhy Harischa, M. Ed.
5	Rahmat fawzy	2171030017	تيسير تعليم اللغة العربية بالقاعدة العزيزية في الفصل السابع بمدرسة والي صونغو الثانوية لامبونج الشمالية	Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA.	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I

6	Nur Safitri	217100016	فكرة الطلاب على ترجمة كتب التراث باستخدام حروف بيجون وعلاقتها بفكرة الطلاب على تطبيق تركيب اللغة لطلاب معهد هداية المبارك باندان ماتارام لامبونج الوسطى	Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA.	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
7	Salya Nurwidiya	2171030018	مفهوم وتنفيذ تعلم المنهج المستقل في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة محمد أحمد دحلان المتوسطة ميترو للعام الدراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣	Dr. Khoirurrijal, S.Ag, MA.	Dr. Rodhy Harischa, M. Ed.
8	Heru Diantoro	2171030013	تطبيق طريقة الحفظ والتعبير كحل للتعلم العربي في بيئة المدارس الحكومية العالية لامبونج الوسطى	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
9	David Arlentriadi	2171030012	تطبيق التعبيرات في سورة الكهف للمحادثة العربية لطلبة الصف التاسع بمدرسة مفتاح الجنة المتوسطة لامبونج الشمالية	Dr. Akla, M.Pd.	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
10	M. Fatkhul Muin	2171030014	تنفيذ الدورة الأسبوعية العربية المكثفة في اللغة العربية للطلبة الإعدادية بمدرسة إنسان موليا المتوسطة بانتغاري 2023/2022م	Husnul Fatarib, Ph.D.	Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd.I
11	Zuherini Rahmah	2171030021	تعليم اللغة العربية من خلال المدخل الشمولي في الصف السابع بمدرسة محمد أحمد دحلان المتوسطة ميترو لامبونج	Husnul Fatarib, Ph.D	Dr. Rodhy Harischa, M. Ed.
12	Abdul Halim	2171030010	تطوير وسائل تعلم اللغة العربية من خلال تطبيق Videoscribe لزيادة تحفيز الطلاب بمدرسة نهضة العلماء الابتدائية ميترو	Dr. Akla, M.Pd	Dr. Rodhy Harischa, M. Ed.
13	Candra Widiyanto	2171030011	مظاهر التكيف اللغوي في تطبيق اليرامج اللغوية بمعهد روضة القرآن الإسلامي ميترو	Dr. Akla, M.Pd	Dr. Rodhy Harischa, M. Ed.

Direktur,



Mukhtar Hadi

LAMPIRAN 4 :
 KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA IAIN METRO
 NOMOR 36/In.28.5/D.PPs/KP.07.06/09/2022
 TENTANG
 PENUNJUKAN PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING
 PENDAMPING TESIS PADA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA
 ISLAM NEGERI METRO TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PEMBIMBING UTAMA DAN PEMBIMBING PENDAMPING TESIS
 PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

No	Nama	NPM	Judul	Pembimbing I / Utama	Pembimbing II/ Pendamping
1	ANIK IDAWATI	2171040016	Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Menjaga Sustainability Baitul Maal Wa Tamwil pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera	Prof. Dr. Suhairi, MH	Dr. Khoirurrijal, MA
2	AGIL ABSARI DEWI	2171040017	Investasi Modal Dengan Akad Mudharabah dalam Peningkatan Produktivitas Usaha Pada PT. Guna Bhakti Usaha Lampung Tengah	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Dr. Khoirurrijal, MA
3	AHMAD MUHAMMIN	2171040019	Pengetahuan, Motivasi, dan Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro	Prof. Dr. Suhairi, MH	Dr. Muhammad Irpan Nurhab, M.Si
4	ANDRIAN HARMOKO	2171040020	Pengaruh Influencer dan Digital Marketing Terhadap Minat Beli Produk Halal Fashion Dengan Akad Istishna (Pre Order) Pada Nidaku Griya Hijab.id	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Dr. Muhammad Irpan Nurhab, M.Si
5	DIAN PUSPITASARI	2171040021	Peran Audit Internal Dan Dewan Komisaris Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance di PT BPRS Aman Syariah	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Dr. Umi Yawisah, M.Hum
6	DWI FETTY ANDRIANI	2171040022	Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Metro	Dr. Tobibatussaadah, M.A	Dr. Khoirurrijal, MA

7	EKA SUKMAYANI	2171040023	Optimalisasi Pengembangan Pemasaran UMKM melalui Digital Marketing di Kecamatan Batanghari Lampung Timur	Prof. Dr. Subhairi, MH	Dr. Khoirurrijal, MA
8	ENDRI IRAWAN	2171040024	Pengaruh Syariah Marketing Terhadap Minat Menjadi Anggota Simpanan Berjangka Syariah dengan Akad Mudharabah Di KSPPS BMT Assyafiyah Berkah Nasional Kantor Cabang Lampung Timur	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
9	ERA IGUSTINA	2171040025	Pengaruh Pekerja Migran Indonesia Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Rumbia	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
10	HABIBATUL FAUZIAH	2171040026	Dampak ZISWAF LAZIS Terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat Batanghari Lampung Timur	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Dr. Khoirurrijal, MA
11	IRFAN	2171040027	Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada UMKM Lampung Timur	Prof. Dr. Subhairi, MH	Putri Swastika, Ph.D
12	JAMILATUN NASIROH	2171040028	Sinergitas Alumni Dan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Ar Rohmah Dan Pondok Pesantren Al Falah Anak Tuha Lampung Tengah	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Putri Swastika, Ph.D
13	MAKRIFAH		Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Trust Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah di Kota Metro	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
14	MINARYO	2171040031	Urgensi Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Putri Swastika, Ph.D
15	NILA SULJANAWATI	2171040032	Pengaruh Islamic Branding Dan Live Style Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Model Baju Gamis Dikalangan Mahasiswa STIT Bu Lampung Tengah	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
16	RIA LINDAWATI	2171040034	Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Kota Metro Lampung	Prof. Dr. Subhairi, MH	Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si
17	RIO DERMAWAN	2171040035	Penerapan Aplikasi Mobile BMT dalam Peningkatan Kepuasan dan Kepercayaan Anggota Layanan Pada BMT Di Kota Metro	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Putri Swastika, Ph.D
18	SAIFUL ANWAR	2171040038	Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menghadapi Gelombang Rush Dan Pandemi Covid-19 pada KSPPS BMT Fajar Di Kota Metro dan KSPPS BMT As Syafiyah Berkah Nasional Di Lampung Tengah	Prof. Dr. Subhairi, MH	Dr. Khoirurrijal, MA

19	SEPTIYANI	2171040039	Strategi Manajemen Likuiditas BMT di Kota Metro	Dr. Siti Nurjanah, M.Ag	Putri Swastika, Ph.D
20	SITI MUNAWAROH	2171040040	Peranan Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Provinsi Lampung	Prof. Dr. Suhairi, MH	Putri Swastika, Ph.D
21	WAHYU NUR ISDIANTO	2171040042	Strategi Pendistribusian Dana ZIS dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Baitul Maal KSPPS As-Syafiyah Berkah Nasional	Prof. Dr. Enizar, M.Ag	Dr. Khoirurrijal, MA
22	DEDE MAULANA YUSUF	19004907	Penggunaan Madia Sosial di Pasar Yosomulyo Pelangi dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Putri Swastika, Ph.D

Direktur,



Mukhtar Hadi



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN TESIS**

The background features a large, faint watermark of the IAIN METRO logo. The logo consists of a green stylized book icon with a yellow sunburst behind it, and the text 'IAIN METRO' in green below it.

FOTO-FOTO KEGIATAN

GAMBAR 1
OBSERVASI DAN WAWANCARA KEPALA MTs NURUL ULUM
PAYUNG REJO LAMPUNG TENGAH



GAMBAR 2
OBSERVASI DAN WAWANCARA GURU AQIDAH AKLAK KELAS VII
MTs NURUL ULUM PAYUNG REJO LAMPUNG TENGAH TENTANG
TANGGAPAN MODUL



GAMBAR 3
PEYEBARAN MODUL DAN PENGISIAN UJI COBA MODUL
PESERTADIDIK KELAS VII MTs NURUL ULUM PAYUNG REJO
LAMPUNG TENGAH



GAMBAR 4
KONDISI KELAS DAN PESERTADIDIK KELAS VII MTs NURUL ULUM
PAYUNG REJO LAMPUNG TENGAH



RIWAYAT HIDUP PENULIS



IAIN
M E T R O



BIODATA

TENTANG PENULIS



NINIK MUHAJIROH, S.Pd. Lahir di Payung Rejo, 16 Juli 1994. Menempuh Pendidikan Formal Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum 2006 di Payung Rejo Lampung Tengah Provinsi Lampung, Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah Provinsi Lampung, Selanjutnya meneruskan ke Pendidikan Madrasah Aliyah Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah Provinsi Lampung, Pendidikan Sarjana di tempuh pada

Jurusan Tarbiyah Program Studi S-1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ma`arif Kalirejo Lulus Tahun 2020. Diangkat menjadi Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Nurul Ulum Payung Rejo Lampung Tengah Provinsi Lampung Tahun 2014 s/d sekarang. Saat ini sedang menyelesaikan Program Pascasarjana Jurusan S-2. Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.